



Khusnul Imam
Laili Ivana

Mochammad Cholis
Abid Rohman



Belajar Mengamalkan **AGAMA ISLAM**

Pendidikan Agama Islam untuk SD



Kelas

V



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Belajar Mengamalkan

AGAMA ISLAM

Pendidikan Agama Islam untuk SD

Penulis:

Khusnul Imam
Laili Ivana
Mochammad Cholis
Abid Rohman

Kelas



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang

BELAJAR MENGAMALKAN AGAMA ISLAM

Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas V

Penulis : Khusnul Imam
Laili Ivana
Mochammad Cholis
Abid Rohman

Ilustrasi : Bedi Purwanto
Tata Letak : Nur Hidayat
Perancang Kulit : Gunawan Wibisana

Ukuran Buku : 210 mm x 297 mm

Khusnul Imam

Belajar Mengamalkan Agama Islam Pendidikan Agama Islam / penulis,
Khusnul Imam ... [et al.] ; ilustrasi , Bedi Purwanto. — Jakarta : Pusat Kurikulum
dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.

3 jil .: illus .; 29 cm.

untuk SD IV

Termasuk bibliografi.

Indeks

ISBN 978-979-095-618-6 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-623-0 (jil.5)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Khusnul Imam

II. Bedi Purwanto

297.071

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penulis Khusnul Imam, Laili Ivana, Mochammad Cholis, Abid Rohman.

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Buku ini bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh....

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Terucap syukur Alhamdulillah, buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini berhasil diselesaikan. Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum yang berlaku saat ini yang berorientasi pada *contextual learning* yang menekankan pada keterampilan proses, berdiskusi, berkolaborasi, dan berargumentasi dengan teman sekelas sehingga diharapkan siswa mampu memperoleh beragam informasi dan pengalaman secara lebih mendalam.

Pendekatan dan penyajian buku ini bertitik tolak dari hal-hal yang “*real*” bagi siswa untuk mendapatkan kecakapan hidup melalui berbagai metode dan aplikasi penyajian. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang *fasilitator*, *moderator*, atau *evaluator* sementara siswa aktif berfikir, mengkomunikasikan, dan merespon sebagai sebuah wahana untuk berargumentasi satu sama lain yang akan melatih nuansa demokrasi dengan cara menghargai pendapat dari berbagai pihak.

Dalam penyajian buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini, tetap membahas pembelajaran pada lima unsur pokok Pendidikan Agama Islam, yaitu: 1. Keimanan, 2. Akhlak, 3. Ibadah, 4. Alquran, dan 5. Sejarah (Tarikh).

Dengan memberikan lima penyajian unsur pokok Pendidikan Agama Islam tersebut, diharapkan siswa memperoleh nilai-nilai dasar keislaman yang kuat dan terarah sehingga kelak diharapkan akan menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa, serta memiliki kepekaan sosial dan budi pekerti yang luhur sebagai bagian dari anggota masyarakat madani dan warga Negara yang berwawasan ketuhanan.

Buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini memiliki ciri-ciri khas diantaranya:

1. Mempunyai fitur-fitur seperti *Ada Apa Dalam Bab Ini* yang merupakan peta uraian dari materi yang akan disajikan *Ayo Lakukan* sebagai strategi belajar yang bertujuan untuk penanaman dan pemahaman materi yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan pengalaman sebanyak mungkin. Dengan fitur ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri (*inquiry*), mengalami, dan merekonstruksi pengalaman belajarnya. *Ingin Tahu Lebih* sebagai sajian tambahan wawasan yang terkait dengan materi, *Kini Aku Tahu* adalah intisari dari bab yang diuraikan, *Ayo Pelajari Lagi* merupakan tempat melatih siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyerap pelajaran secara sistematis dengan mengasumsikan dalam ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.
2. Buku ini juga dilengkapi dengan, *Ayo Uji Kemampuan* yang merupakan bagian implementasi dan aplikasi sebuah konsep yang harus dilakukan siswa, *Ayo Bermain* adalah bagian dari pojok *refresing* yang tetap berorientasi pada materi pelajaran, *Ayo Terapkan* merupakan wahana pembelajaran untuk mengasah sekaligus mengevaluasi pada ranah *afektif* siswa dalam memahami sebuah konsep pembelajaran, dan *Kisah Teladan* merupakan sajian kisah-kisah hikmah yang berisi tentang pembinaan keimanan, akhlak, sejarah, dan sosial yang dikemas menarik dengan bahasa yang komunikatif dan lugas.

Kami telah berusaha menyusun buku ini sebaik dan selengkap mungkin untuk bisa dijadikan sebagai salah satu sumber pengenalan dan pemahaman Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Dasar dimanapun berada. Kami sadar, tidak ada yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Yang Maha Sempurna. Oleh karena itu, sumbangsih saran dan kritik kami harapkan sebagai bentuk perwujudan perbaikan dan revisi buku ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata, kami haturkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah, teman-teman guru, keluarga, serta semua pihak yang telah memberikan support yang besar sampai terwujudnya buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini.

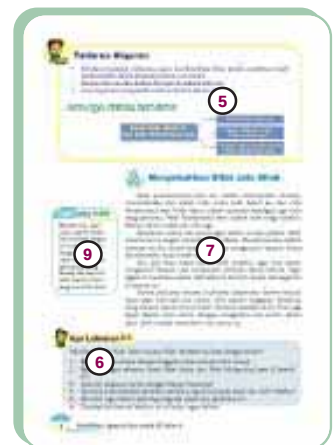
Malang, April 2010
Tim Penulis,

PETUNJUK PENGUNAAN BUKU



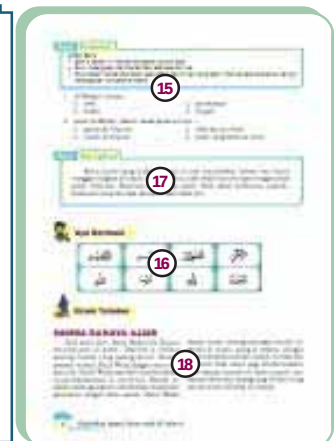
1. Dalam buku ini disajikan daftar transliterasi huruf Arab – Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987
2. **Judul Bab** dicantumkan agar pembaca mengetahui materi pelajaran yang akan dipelajari
3. **Gambar pembuka bab** berisi gambar dan dialog tokoh yang mewakili dan atau merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh pelajaran yang akan disajikan
4. **Cerita pengantar** berisi cerita yang mengantarkan dan merangsang semangat belajar siswa untuk mempelajari bab yang akan disajikan
5. **Ada Apa Dalam Bab Ini** adalah bentuk Peta Materi yang ditampilkan sebagai acuan bagi siswa untuk pengenalan materi sebelum mempelajari lebih detail dalam bab yang dimaksud

6. **Ayo Lakukan** adalah strategi belajar yang bertujuan untuk penanaman dan pemahaman materi yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan pengalaman. Dengan fitur ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri (inquiry), mengalami, dan merekonstruksi pengalaman belajarnya.
7. **Isi / Uraian Materi** disajikan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator yang sedapat mungkin diuraikan secara sederhana, komunikatif, dan memancing siswa untuk lebih tertantang dengan berbagai variasi gaya bahasa yang lugas dengan pemahaman pada tingkat ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang tersaji melalui pendekatan kontekstual yang mengakar pada realitas kehidupan terdekat siswa saat ini.
8. **Ayo Uji Kemampuan** merupakan bagian untuk menguji ketercapaian indikator setiap kompetensi dasar yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dimaksud.



9. **Ingin Tahu Lebih** merupakan sajian tambahan wawasan yang terkait dengan materi yang dipelajari
10. **Tips n Trik** merupakan tips sederhana yang disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang dipelajari
11. **Gambar dan ilustrasi** disajikan untuk menarik minat siswa dan membantu memahami materi yang dipelajari
12. **Kini Aku Tahu** Adalah intisari, simpulan, atau rangkuman yang dikutip berdasarkan intisari materi yang telah tersaji pada setiap bab.
13. **Mutiara Hadis** berisi hadis-hadis pilihan yang berhubungan dengan materi yang dibahas
14. **Lintas Ilmu** berisi keterkaitan materi yang dibahas dengan ilmu pengetahuan yang lain atau mata pelajaran lain yang ada di sekolah

15. **Ayo Pahami** merupakan bentuk latihan soal untuk melatih siswa yang disajikan secara sistematis dan sederhana dengan mengarahkan pada ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap pelajaran yang dilakukan selama proses belajar mengajar
16. **Ayo Bermain** adalah bagian dari pengembangan materi yang tersaji dalam bentuk game yang menarik dan menantang dengan tujuan supaya siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran tanpa merasa berat atau jenuh
17. **Ayo Terapkan** diberikan sebagai unjuk kerja siswa untuk mengasah sekaligus mengevaluasi pada ranah *afektif* dan *psikomotor* yang terukur berdasarkan tujuan kompetensi dasar harus tercapai
18. **Kisah Teladan** merupakan sajian kisah-kisah yang berhikmah berisi tentang pembinaan keimanan, akhlak, sejarah, dan sosial yang dikemas menarik dengan bahasa yang komunikatif dan lugas



DAFTAR ISI

KATA KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
TRANSLITERASI	x

Pelajaran 1

Surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn	1
A. Membaca Surah Al-Lahab dengan Baik dan Benar	2
B. Mengartikan Q.S. Al-Lahab	5
C. Membaca Surah Al-Kāfirūn dengan Baik dan Benar	8
D. Mengartikan Surah Al-Kāfirūn	11

Pelajaran 2

Iman kepada Kitab-kitab Allah	19
A. Kitab-kitab Allah dan Rasul Penerimaannya	20
B. Al-Qur'an sebagai Kitab Suci Terakhir	24

Pelajaran 3

Kisah Nabi-nabi Allah	31
A. Menceritakan Kisah Nabi Ayub a.s.	32
B. Menceritakan Kisah Nabi Musa a.s.	35
C. Menceritakan Kisah Nabi Isa a.s.	40

Pelajaran 4

Membiasakan Perilaku Terpuji	47
A. Meneladani Kisah Nabi Ayub a.s.	48
B. Meneladani Kisah Nabi Musa a.s.	52
C. Meneladani Kisah Nabi Isa a.s.	54

Pelajaran 5

Azan dan Iqamah	61
A. Melafalkan Azan dan Iqamah	62
B. Praktik Azan dan Iqamah	66

Pelajaran 6

Surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl	73
A. Membaca Surah Al-Mā'ūn dengan Baik dan Benar	74
B. Mengartikan Q.S. Al-Mā'ūn	77
C. Membaca Surah Al-Fīl dengan Baik dan Benar	80
D. Mengartikan Surah Al-Fīl	83

Pelajaran 7

Mengenal Rasul Allah swt.	91
A. Mengenal Nama-nama Rasul Allah swt.	92
B. Nama-nama Rasul Ulul Azmi	96
C. Perbedaan Nabi dan Rasul	97

Pelajaran 8

Menceritakan Kisah Sahabat Nabi	103
A. Khalifah Abu Bakar as-Siddiq	104
B. Menceritakan Kisah Khalifah Umar Bin Khattab r.a.	113

Pelajaran 9

Membiasakan Perilaku Terpuji	125
A. Meneladani Perilaku Khalifah Abu r.a.	126
B. Meneladani perilaku Umar Bin Khattab	132

Pelajarann 10

Mengenal Puasa Wajib	141
A. Ketentuan Puasa Ramadan	142
B. Hikmah Puasa Ramadan	148
Daftar Pustaka	157
Indeks	158
Kamus Agama Islam	159
Tadarus Al-Qur'an	162

DAFTAR GAMBAR

gambar 1.1	Abu Lahab membuat jebakan	18
gambar 1.3	Abu Lahab mencoba memperdaya Nabi	18
gambar 1.2	Abu Lahab pura-pura sakit	18
gambar 1.4	Abu Lahab terjatuh di lobang buaatannya sendiri	18
gambar 3.1	Fir'aun sedang bermimpi	36
gambar 3.2	Yukabad menghanyutkan bayinya ke sungai nil	36
gambar 3.3	tongkat Nabi Musa berubah jadi ular	38
gambar 3.4	Fir'aun dan pasukannya tenggelam di laut merah	38
gambar 3.5	Maryam ibu Nabi Isa	40
gambar 3.6	Yudas ditangkap dan disalib	42
gambar 3.7	melaju kencang menerjang genangan air hujan. Genangan air itu nyiprat mengenai baju anak yang berseragam sekolah	45
gambar 3.8	Anak SD Melihat temannya mencontek ketika ujian	45
gambar 3.9	anak menemukan uang di jalan	45
gambar 4.1	Meminta pertolongan dukun adalah perbuatan syirik	50
gambar 4.2	Memperingatkan teman yang salah merupakan bentuk keberanian	53
gambar 4.3	Tetap belajar meski diajak teman bermain adalah bentuk keteguhan hati	56
gambar 4.4	Anak SD main bola di sekolah	59
gambar 4.5	Bolanya ditendang terlalu keras sehingga memecahkan kaca kantor	59
gambar 4.6	Pak guru mengumpulkan siswa dan bertanya siapa yang memecahkan kaca	59
gambar 5.1	Anak sedang Azan	62
gambar 5.2	Anak berdoa sesudah azan	64
gambar 6.1	Menghardik anak yatim adalah perbuatan tercela	79
gambar 6.2	Orang yang tidak mau memberi makan orang miskin adalah pendusta agama ...	80
gambar 7.1	Utusan Raja adalah pasukan pilihan	93
gambar 7.2	Ayah Nabi Ibrahim memahat patung berhala. Salah satu bukti ketabahan Nabi Ibrahim	96
gambar 8.1	Abu Bakar menemani nabi hijrah ke Madinah	106
gambar 8.2	Abu Bakar berpidato dihadapan kaum muslimin setelah diangkat jadi Khalifah .	108
gambar 8.3	Pasukan Abu Bakar menumpas kaum murtad	108
gambar 8.4	Umar menyerang Zaid dan dihalang halangi oleh Fatimah adiknya sehingga adiknya itu terkena tamparan sampai keluar darah	114
gambar 8.5	Pasukan kaum Muslimin sering memenangkan pertempuran di masa Khalifah Umar	116
gambar 9.1	Ujian membutuhkan jiwa yang tenang	128
gambar 9.2	Orang miskin dan janda tua selalu diperhatikan oleh Khalifah Abu Bakar	129
gambar 9.3	berkelahi (tawuran) bukan cermin sifat pemberani	133
gambar 9.4	orang sedang mencopet	139
gambar 9.6	orang miskin minta-minta	139
gambar 9.5	tawuran antar pelajar	139
gambar 9.7	gadis pemerah susu yang jujur	140
gambar 10.1	Munculnya hilal adalah tanda dimulainya tanggal 1 Ramadan	143
gambar 10.2	Orang sakit boleh tidak puasa	144
gambar 10.3	Orang gila tidak wajib puasa	145
gambar 10.4	Musafir juga tidak wajib puasa	146
gambar 10.5	Menyegerakan berbuka merupakan sunnah puasa	146
gambar 10.6	Bekerja bakti di masjid untuk menyambut datangnya bulan Ramadan	147

DAFTAR FOTO

foto 1.1	Anak membaca Al-Qur'an	10
foto 2.1	buku petunjuk sepeda motor	20
foto 2.2	Sepeda motor	20
foto 2.3	Kitab Injil saat ini tidak sama dengan yang diturunkan pada Nabi Isa a.s.	23
foto 2.4	Al-Qur'an kitab suci umat Islam	23
foto 8.1	Ilustrasi penyebaran Islam di jaman Khalifah Abu Bakar as Sidik	109
foto 8.2	Pembukuan Al-Qur'an diprakarsai sejak zaman khalifah Abu Bakar	110
foto 8.3	Masjid salah satu warisan budaya Islam di Syiria	111
foto 8.4	Perluasan Islam di mesir salah satu jasa Khalifah Umar bin khattab	117
foto 8.5	Kalender Hijriyah dicetuskan oleh Khalifah Umar bin Kattab	118

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR CATATAN	161
TADARUS AL-QUR'AN	162
Surah Al-A 'lā	162
Surah Aṭ-Ṭāriq	163
Surah Al-Burūj	164
Surah Al-Insyiqāq	165
Surah Al-Muṭaffifin	166

**TRANSLITERASI ARAB LATIN
BERDASARKAN SKB MENAG DAN MENDIKBUD
NO.158 TAHUN 1987 DAN NO.0543 b/U/1987**

1. Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini, daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

2. Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya.

HURUF ARAB	HURUF LATIN	HURUF ARAB	HURUF LATIN
ا	Tidak dilambangkan	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut :

HURUF ARAB	HURUF LATIN	CONTOH
اَ... / اِ...	ā	قَالَ = qāla
اِ...	ī	قِيلَ = qīla
اُ...	ū	يَقُولُ = yaqūlu

Keterangan :

Kata-kata atau istilah bahasa Arab yang sudah lazim digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan istilah bahasa Indonesia. Misalnya, **salat**, **wudu**, **jamaah**, **zuhur**, **asar**, **magrib**, **isya**, dan **doa** bukan **shalat**/ **sholat**, **wudhu**/ **wudlu**, **jama’ah**, **dzuhur**, **ashar**, **maghrib**, **isyak**/ **isyak**, dan **do’a**.

PELAJARAN 1

Surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn



Liburan sekolah yang lalu, Amir berkunjung ke rumah neneknya. Setiap waktu salat tiba, Amir selalu salat berjamaah di masjid desa. Amir sangat terkesan dengan bacaan Al-Qur'an imam salat. Bacaan imam itu tartil dan menggunakan tajwid yang benar. Di tengah-tengah membaca, kadangkala imam itu menangis. "Mungkin imam itu meresapi arti dari surah yang dibaca, kata ayah menjelaskan." Semenjak itu, Amir sangat ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Amir juga ingin mempelajari maknanya.

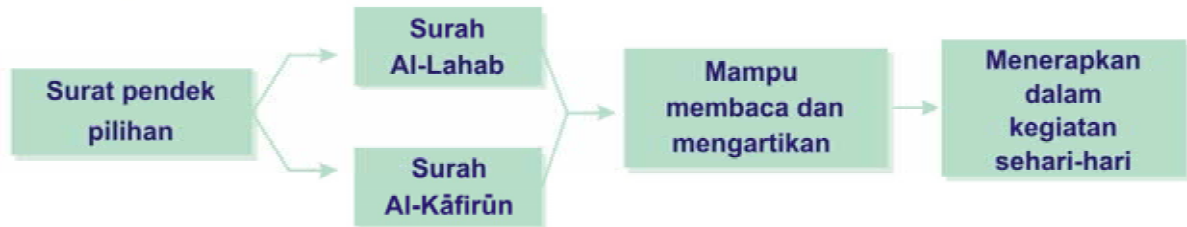
Jika kalian juga ingin belajar membaca dan mengartikan Al-Qur'an dengan baik dan benar, pelajarilah bab ini dengan semangat. Pada awal kelas lima ini, kalian akan mempelajari cara membaca dan mengartikan surah Al-Lahab dan surah Al-Kāfirūn. Selamat belajar!



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Membaca Surah Al-Lahab dengan Baik dan Benar

ingin tahu lebih

Selain Abu Lahab, masih ada paman nabi yang lain yaitu Abu Talib. Beliau adalah paman nabi yang mengasuh nabi sejak kecil. Hamzah bin Abdul Muttalib juga paman Nabi yang masuk Islam. Beliau gugur di perang Uhud.

1. Mengenal Surah Al-Lahab

Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat dan termasuk Surah Makkiyah. Artinya, surah yang diturunkan di kota Makkah. Surah ini adalah surah yang ke 111 dari 114 surah yang ada dalam Al-Qur'an. Surah ini terletak di antara Surah An-Nasr dan Surah Al-Ikhlâs.

Dalam bahasa Arab, kata *Al-Lahab* berarti api yang bergejolak. Dalam surah Al-Lahab, dijelaskan kisah Abu Lahab dan istrinya yang selalu memusuhi dan menentang Nabi Muhammad saw. Mereka tidak suka karena Nabi Muhammad saw mendakwahkan Islam.

Abu Lahab adalah paman nabi. Abu Lahab disebut juga Abdul Uzza bin Abdul Muthalib. Istrinya bernama Arwa saudara Abu Sufyan. Akibat perbuatannya yang selalu memusuhi Nabi Muhammad saw, dia dan istrinya akan masuk neraka yang bergejolak.

Bagaimana? Sudahkah kalian mengenal Surah Al-Lahab? Untuk menguji pemahaman kalian, lakukan kegiatan berikut!



Ayo Lakukan 1.1

Merumuskan uraian tentang Q.S. Al-Lahab dalam bentuk poin-poin

1. Bagilah kelas kalian menjadi empat atau lima kelompok!
2. Berdiskusilah untuk merumuskan uraian di atas dalam bentuk poin-poin!
3. Tunjukkan wakil kelompok untuk membacakannya di depan kelas!
4. Bandingkan dengan hasil kerja kelompok lain!

Contoh rumusan:

- Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat
- Surah Al-Lahab termasuk Surah Makkiyah
- Surah Al-Lahab adalah surah ke..



2. Lafal Surah Al-Lahab dan Cara Bacanya

Agar kalian mudah belajar Surah Al-Lahab, kalian harus mengetahui lafalnya terlebih dahulu. Upayakan membaca tulisan arabnya. Transliterasi hanya sebagai bantuan.



Ayo Lakukan 1.2

Membaca Lafal Surah Al-Lahab

1. Bapak/Ibu guru akan memberi contoh pembacaan Surah Al-Lahab yang baik dan benar.
2. Tirukanlah setiap selesai satu ayat! Tirukanlah 2 kali! Ikuti lagunya dan Perhatikanlah cara pengucapannya dengan saksama.

Bismill+hir-raYm+nir-raYm(i).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tabbat yad± ab³ lahabiw wa tabb(a).1

١ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

M± agn± 'anhu m±luhu wa m± kasab(a).2

٢ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

Saya; l± n±ran @±ta lahab(in).3

٣ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

Wamra àtuh(µ), Yamm±latal-Ya'ab(i).4

٤ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

F³ j³dih± Yablum mim masad(in).5

٥ فِي جِيدٍ حَاقِلٍ مِّنْ مَّسَدٍ

Cara Baca

Dalam membaca Surah Al-Lahab ada beberapa aturan yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Pada setiap akhir ayat Surah Al-Lahab terdapat huruf yang jika di *waqaf* (dibaca berhenti) harus diucapkan memantul. Bacaan-bacaan tersebut antara lain.

مَسَدٍ، الْحَطَبِ، لَهَبٍ، كَسَبَ، وَتَبَّ

Bacaan tersebut disebut *qalqalah*. Setiap huruf *qalqalah* yang dibaca mati (*sukun*) harus

dibaca memantul. Huruf *qalqalah* antara lain: ق, ط, ك, ع, غ, ف

- 2) Ada dua bacaan tanwin yang perlu diperhatikan.

a. Bacaan لَهَبٍ وَتَبَّ

- a. Bacaan لَهَبٍ وَتَبَّ pada ayat 1. Harakat *tanwin* yang bertemu huruf پ, bacaan tanwinnya harus melebur masuk kepada huruf wau. Dan dibaca mendengung sepanjang dua ketukan. Bacaan ini disebut bacaan *idgam bi gunnah*. Bacaan *idgam bi gunnah* dibaca apabila ada harakat *tanwin* atau *nun mati* bertemu huruf پ h l |

b. Bacaan كَسَبَ

- b. Bacaan كَسَبَ harakat tanwin yang bertemu huruf : , bacaan tanwinnya dibaca samar, karena pengaruh huruf sesudahnya. Bacaan ini disebut *ikhfa'*.

3. Berlatih Membaca Penggalan-penggalan Q.S. Al-Lahab

Berlatihlah membaca penggalan-penggalan Surah Al-Lahab di bawah ini! Mintalah gurumu memberikan contoh yang betul. Tirukanlah bacaan gurumu!

Tips dan trik

Menampilkan Pembacaan Al-Qur'an

Sebelum tampil, perhatikan hal-hal di bawah ini!

1. Siapkan mental, jangan tegang atau grogi. Percaya dirilah. Yakinkan bahwa kamu bisa!
2. Majulah dengan tenang!
3. Ucapkan salam!
4. Tariklah napas sebelum membaca atau setiap selesai membaca satu ayat!
5. Bacalah dengan pelan, tartil, dan artikulasi (*makhraj*) yang jelas!
6. Selamat mencoba!

Ayat 1

① تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

تَبَّتْ	يَدَا	أَبِي	لَهَبٍ	وَتَبَّ
tabbat	yad±	ab ³	lahabiw	wa tabb(a)

Ayat 2

② مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

مَا	أَغْنَىٰ	عَنْهُ	مَالُهُ	وَمَا	كَسَبَ
m±	agn±	ʾnhu	m±luhμ	wa m±	kasab(a)

Ayat 3

③ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

سَيَصْلَىٰ	نَارًا	ذَاتَ	لَهَبٍ
sayaɲl±	n±ran	@±ta	lahab(in)

Ayat 4

④ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

وَامْرَأَتُهُ	حَمَّالَةَ	الْحَطَبِ
wamra ʾatuh(μ)	ʔamm±lata(l)	ʔa-ab(i)

Ayat 5

⑤ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

فِي	جِيدِهَا	حَبْلٌ	مِّن	مَّسَدٍ
f ³	j ³ dih±	ʔablu(m)	min(m)	masad(in)

Setelah membaca penggalan-penggalan surah, kalian akan berlatih membacanya secara utuh. Lakukanlah kegiatan berikut!





Ayo Lakukan 1.3

Saling Koreksi Bacaan dalam Kelompok

1. Tetaplah dalam kelompok!
2. Satu anggota kelompok membaca dan anggota yang lain menirukan.
3. Setiap anggota kelompok harus mampu membaca dengan baik. Usahakan dengan tajwid yang benar. Yang bacaannya sudah baik melatih yang belum baik.
4. Mintalah bimbingan guru jika ada kesulitan.

4. Menampilkan Bacaan dan Menilai Bacaan Teman

Kalian tentu sudah mampu membaca Surah Al-Lahab secara baik dan benar. Untuk itu, tampilkan kemampuan kalian!

Majulah ke depan kelas dan tampilkan membacakan Surah Al-Lahab dengan baik. Sebelum tampil, bacalah tips dan trik di halaman 4! Bagi siswa yang tidak tampil, lakukan kegiatan berikut.



Ayo Uji Kemampuan

Menilai Bacaan Teman

1. Amatilah bacaan setiap wakil kelompok yang tampil!
2. Catatlah kesalahan-kesalahan yang dilakukan. Sampaikan pembetulanannya, dan berikan penilaian. Format berikut dapat kalian manfaatkan! Nomor satu adalah contoh.
3. Sampaikanlah hasil penilaian kepada siswa yang tampil agar diperbaiki.

Format Penilaian

Nama :

Kelompok :

Surat yang dibaca :

contoh

Ayat	Aspek	Kesalahan	Pembetulan
1	Kelancaran	Tabbut	Tabbat
	Tajwid	Huruf <i>ba sukun</i> tidak memantul	Memantul dengan sangat
	Makhroj	Huruf <i>dal</i> dibaca seperti <i>zal</i>	
2	Lanjutkan!		

Ket:

Kelancaran = Lancar membaca, tidak tersendat-sendat, harakat dan huruf yang dibaca betul.

Tajwid = berhubungan dengan cara baca

Makhroj = tempat keluarnya huruf sesuai (artikulasi)



Mengartikan Q.S. Al-Lahab

1. Mencermati Arti kata dalam Surah Al-Lahab

Agar lebih mudah mengartikan Q.S. Al-Lahab, kalian harus mengetahui arti setiap kata dalam Surah Al-Lahab.



Arti kata Surah Al-Lahab.

Ayat 1						① تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۚ									
تَبَّتْ		يَدَا		أَبِي لَهَبٍ		وَتَبَّ		dan benar-benar dia binasa		Abu Lahab		kedua tangan		celakalah	

Ayat 2						② مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۚ									
مَا		أَغْنَىٰ		عَنْهُ		مَالُهُ		وَمَا		كَسَبَ		tidaklah		berguna	
baginya		hartanya		dan apa		yang ia usahakan									

Ayat 3						③ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۚ									
سَيَصْلَىٰ		نَارًا		ذَاتَ		لَهَبٍ		kelak dia akan masuk		neraka		yang mempunyai		api yang bergejolak	

Ayat 4						④ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ									
وَامْرَأَتُهُ		حَمَّالَةَ		الْحَطَبِ		dan istrinya		pembawa		kayu bakar					

Ayat 5						⑤ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۚ									
فِي		جِيدِهَا		حَبْلٌ		مِّن		مَّسَدٍ		di		lehernya		ada tali	
dari		sabut yang dipintal													

2. Arti Surah Al-Lahab

Setelah mengetahui arti kata Surah Al-Lahab, bandingkan dengan arti Surah Al-Lahab secara utuh di bawah ini.

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia! ① تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۚ
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan. ② مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۚ
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka). ③ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۚ



4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

④ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
⑤ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ



Ayo Uji Kemampuan

Ujilah kemampuanmu dengan mengisi bagian-bagian kosong dari arti Surah Al-Lahab di bawah ini dengan benar. Lihatlah kosakata di atas! Bandingkan pekerjaan kalian dengan teman.

1. Binasalah Abu dan benar-benar binasa dia) ① تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
2. baginya hartanya dan apa yang dia ② مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api (neraka). ③ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
4. Dan (begitu pula) istrinya, ... kayu bakar (penyebar fitnah). ④ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
5. lehernya ada dari sabut yang dipintal. ⑤ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

Setelah lengkap, tunjukkan teman kalian untuk membacakan hasilnya di depan kelas!

3. Penjelasan Arti dan Hikmah Surah Al-Lahab

Pada ayat 1 dijelaskan tentang Abu Lahab yang celaka. Hal itu dikarenakan dia selalu menentang dakwah nabi. Kata *tangan Abu Lahab* adalah gaya bahasa (majas) dalam Al-Qur'an. Kata *tangan* dianggap telah mewakili manusia secara utuh. Dalam bahasa Indonesia, juga terdapat gaya bahasa sejenis. Misalnya, ungkapan *Sudah lama dia tidak tampak batang hidungnya*. Kata *batang hidung* berarti manusia secara utuh.

Ayat selanjutnya menjelaskan bahwa di hari kiamat nanti, harta Abu Lahab dan kelicikannya tidak akan berguna sama sekali. Meskipun dia kaya dan pandai (licik), dia bersama istrinya tetap akan masuk neraka.



Ayo Lakukan 1.4

Menemukan Hikmah (pelajaran) Q.S. Al-Lahab melalui Menjawab Pertanyaan

1. Berdiskusilah kembali dengan kelompok kalian!
2. Temukan sebanyak-banyaknya hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari Surah Al-Lahab.

3. Catatlah di buku tugas kalian!
4. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantu kalian.
 - Apa akibat bagi orang yang selalu menentang perintah nabi?
 - Apakah kepandaian, harta, ketampanan dapat meringankan siksa seseorang di hari kiamat? Jelaskan!
 - Apa balasan dari orang yang suka memfitnah?
 - Abu Lahab adalah paman nabi. Apakah keluarga nabi semuanya dijamin masuk surga?
5. Tulislah di buku tugas dalam format berikut.

Hikmah (pelajaran yang dapat diambil) dari Surah Al-Lahab antara lain:

- a. orang yang selalu menentang perintah nabi akan.....
- b. Kepandaian, harta, dan ketampanan....
- c., dst

Membaca Surah Al-Kāfirūn dengan Baik dan Benar

1. Mengenal Surah Al-Kāfirūn

Surah Al-Kāfirūn termasuk Surat Makiyah. Jumlah ayatnya ada 6. Surah ini terletak di antara Surah An-Nasr dan Surah Al-Kauḥar.

Kata Al-Kāfirūn berarti orang-orang kafir. Orang kafir yang dimaksud adalah orang-orang kafir Quraisy. Orang kafir Quraisy penyembah berhala. Mereka menolak ajakan nabi Muhammad saw menyembah Allah Swt. Mereka bahkan memusuhi dan memerangi nabi. Namun, Nabi saw tidak pernah gentar dan putus asa dalam berdakwah.

Suatu saat, orang kafir Quraisy merayu Nabi saw. Mereka meminta agar Nabi Muhammad saw bersedia menyembah berhala. Di lain waktu, orang kafir Quraisy juga akan menyembah Allah Swt.

Namun, Allah Swt melarang nabi dengan menurunkan Surah Al-Kāfirūn. Allah memerintah Nabi Muhammad saw untuk mengatakan bahwa Nabi Muhammad saw tidak akan menyembah tuhan orang kafir (berhala). Allah tidaklah sama dengan tuhan mereka.

Bagaimana? Sudahkah kalian mengenal Surah Al-Kāfirūn? Untuk menguji pemahaman kalian, lakukan kegiatan berikut!



Ayo Lakukan 1.5

Merumuskan Uraian tentang Surah Al-Kāfirūn dalam Bentuk Poin-poin

1. Bentuklah kelompok kembali. Upayakan dengan anggota yang baru agar kalian lebih mengenal satu sama lain.
2. Berdiskusilah untuk merumuskan uraian di atas dalam bentuk poin-poin!
3. Tunjukkan wakil kelompok untuk membacakannya di depan kelas!
4. Bandingkan dengan hasil kerja kelompok lain!

Contoh:

- Surah Al-Kafirun terdiri atas ... ayat
- Surah Al-Kafirun termasuk Surah
- Surah Al-Kafirun diturunkan untuk...
- teruskan!

2. Lafal Surah Al-Kafirun

Seperti sebelumnya, Bapak/Ibu guru akan memberi contoh pembacaan Surah Al-Kafirun yang baik dan benar. Tirukanlah setiap selesai satu ayat! Tirukanlah dua kali. Ikuti lagunya dan perhatikanlah cara pengucapannya dengan saksama!

Bismillahir-raḥmānir-raḥīm(i).

Qul ya ayyuhal-kafirun(a).1

Lā aʿbudu mā taʿbudūn(a).2

Wa lā antum ʿabidūn mā aʿbudū.3

Wa lā ana ʿbidum mā ʾabattum.4

Wa lā antum ʿbidūn mā aʿbudū.5

Lakum dīnukum wa liya dīn(i).6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
③ وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُوا مَا أَعْبُدُ
④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ
⑤ وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُوا مَا أَعْبُدُ
⑥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ

Cara Baca

Dalam membaca Surah Al-Kafirun ada beberapa aturan yang harus diperhatikan berikut ini.

1. Bacaan-bacaan di bawah ini dibaca panjang 2 ketukan.

kbn}8 - lp9çQ - äi

Bacaan di atas dibaca panjang karena ada huruf mad, di dalamnya, yaitu huruf *wau sukun* setelah harakat *dammah*, *ya' sukun* setelah harakat *kasrah*, dan *alif sukun* setelah harakat *fathah*. Bacaan ini disebut *mad asly*.

2. Bacaan-bacaan di bawah ini dibaca panjang, boleh 2, 4, atau 6 ketukan.

o}8éep - lp=Yäbëä - lp9çR%

Bacaan di atas dibaca panjang karena ada huruf mad, di akhir ayat. Bacaan ini disebut *mad 'arid lissukun*

3. Bacaan-bacaan di bawah ini dibaca panjang, boleh 4 atau 5 ketukan.

äma}vp - k&ma}vp - 9çQä}v - ät}ä}

Bacaan di atas dibaca panjang karena ada huruf mad, bertemu dengan huruf *hamzah* atau *alif* dalam dua kata yang berbeda. Bacaan ini disebut *mad jaiz munfasil*.

3. Berlatih Membaca Penggalan-penggalan Surah Al-Kafirun

Berlatihlah membaca penggalan-penggalan Surah Al-Kafirun di bawah ini! Mintalah gurumu memberikan contoh yang betul. Perhatikan cara bacanya!



sumber: dok. penulis

Foto 1.1 Anak membaca Al-Qur'an

Ayat 1				
① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۖ				
قُلْ	يَا أَيُّهَا	الْكَافِرُونَ		
Qul	y± ayyuha	al-k±firun(a)		
Ayat 2				
② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۖ				
لَا أَعْبُدُ	مَا	تَعْبُدُونَ		
L± a budu	m±	ta budun(a)		
Ayat 3				
③ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ				
وَلَا	أَنْتُمْ	عِبُدُونَ	مَا أَعْبُدُ	
Wa l±	antum	±biduna	m± a bud(u)	
Ayat 4				
④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۖ				
وَلَا	أَنَا	عَابِدٌ	مَا	عَبَدْتُمْ
Wa l±	ana	±bidum	m±	±battum
Ayat 5				
⑤ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ				
وَلَا	أَنْتُمْ	عِبُدُونَ	مَا أَعْبُدُ	
Wa l±	antum	±biduna	m± a bud(u)	
Ayat 6				
① لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ ۚ				
لَكُمْ	دِينُكُمْ	وَلِيَ	دِينٌ	
Lakum	d³nukum	wa liya	d³n(i)	

Setelah membaca penggalan-penggalan surah, kalian akan berlatih membacanya secara utuh. Lakukanlah kegiatan berikut!



Ayo Lakukan 1.6

Membaca Utuh dan Saling Koreksi Bacaan dalam Kelompok

1. Tetaplah dalam kelompok yang baru!
2. Setiap anggota kelompok harus mampu membaca dengan baik. Usahakan dengan tajwid yang benar. Yang bacaannya sudah baik melatih yang belum baik.
3. Mintalah bimbingan guru jika ada kesulitan.

4. Menampilkan Bacaan dan Menilai Bacaan Teman

Kalian tentu sudah bisa menampilkan pembacaan Surah Al-Kafirun di depan kelas. Caranya, sama dengan ketika menampilkan Surah Al-Lahab. Untuk itu, tunjukkan beberapa orang temanmu untuk tampil di depan kelas. Kalian dapat mengundinya.

Namun, bagi yang sudah tampil, jangan ikut undian. Bagi yang mendapat giliran tampil, bacalah kembali tips tentang penampilan bacaan Al-Qur'an di halaman sebelumnya. Bagi siswa yang tidak tampil, nilailah penampilan temanmu. Gunakan format yang ada pada kegiatan 1.3.



Mengartikan Surah Al-Kāfirūn

1. Mencermati Arti Kata dalam Surah Al-Kafirun

Arti Kata Surah Al-Kafirun.

Ayat 1			
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ١			
قُلْ	يَا أَيُّهَا	الْكَافِرُونَ	
katakanlah	wahai	orang-orang kafir	
Ayat 2			
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٢			
لَا أَعْبُدُ	مَا	تَعْبُدُونَ	
aku tidak akan menyembah	apa	yang kalian sembah	
Ayat 3			
وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ٣			
وَلَا	أَنْتُمْ	عِبُدُونَ	مَا أَعْبُدُ
dan tidak akan	kamu	menyembah	apa yang aku sembah

Ayat 4				
④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۖ				
وَلَا	أَنَا	عَابِدٌ	مَّا	عَبَدْتُمْ
dan tidak akan	aku	menyembah	apa	yang kamu sembah

Ayat 5			
⑤ وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَّا عَبَدُ ۖ			
وَلَا	أَنْتُمْ	عِبَادُونَ	مَّا عَبَدُ
dan tidak akan	kamu	menyembah	apa yang aku sembah

Ayat 6			
① لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۚ			
لَكُمْ	دِينُكُمْ	وَلِيَ	دِينِ
bagimu	agamamu	dan bagiku	agamaku

2. Arti Surah Al-Kafirun

Setelah mengetahui arti kata Surah Al-Kafirun, bandingkan dengan arti Surah Al-Kafirun secara utuh di bawah ini.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah (Muhammad), “Wahai orang-orang kafir!
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
3. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۖ

② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۖ

③ وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَّا عَبَدُ ۖ

④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۖ

⑤ وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَّا عَبَدُ ۖ

① لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۚ



Ayo Uji Kemampuan

Ujilah kemampuanmu dengan mengisi bagian-bagian kosong dari arti Surah Al-Kafirun di bawah ini dengan benar. Lihatlah kosakata di atas! Bandingkan pekerjaan kalian dengan teman.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah (Muhammad), “..... orang-orang kafir!
2. tidak akan menyembah apa yang kamu.....,
3. dan bukan apa yang aku sembah,
4. menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang
6. agamamu, dan untukku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

③ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ

④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

⑤ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

⑥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Setelah lengkap, tunjukkan salah satu anggota kelompok kalian untuk membacakan hasilnya di depan kelas.

3. Penjelasan Surah Al-Kafirun

Surah Al-Kafirun berisi dialog antara Nabi Muhammad saw dengan utusan dari orang kafir Quraisy. Mereka mengajak Nabi Muhammad saw. untuk bergantian dalam menyembah Tuhan agar tidak terjadi permusuhan lagi. Satu waktu, Nabi dan pengikutnya menyembah berhala. Di waktu lain, orang kafir Quraisy menyembah Allah. Namun, Allah Swt melarang Nabi menerima ajakan itu.



Ayo Lakukan 1.7

Menemukan Hikmah Surah Al-Kafirun melalui Membaca Cerita

1. Berdiskusilah kembali dengan kelompok kalian!
2. Temukan sebanyak-banyaknya hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari Surah Al-Kafirun.
3. Catatlah di buku tugas kalian!
4. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantu kalian.
 - Bolehkah kita menyembah Tuhan selain Allah?
 - Bolehkah kita memaksa orang lain untuk mengikuti agama kita?
 - Apakah kita harus menghormati ajaran agama selain Islam?
 - Bolehkah kita mengganggu orang yang beragama lain yang sedang beribadah?



Ayo Uji Kemampuan

1. Berpasanglah dengan temanmu!
2. Satu sebagai pembaca dan satu lagi penerjemah.
3. Hafalkanlah Surah Al-Lahab atau Surah Al-Kafirun beserta artinya. Kalian boleh memilih di antara keduanya!
4. Tampilkan di depan kelas.



Kini Aku Tahu

1. Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kafirun termasuk Surah Makkiyah.
2. Surah Al-Lahab terdiri atas 5 ayat sedangkan Surah Al-Kafirun 6 ayat.
3. Membaca Al-Qur'an harus disertai tajwid yang benar.
4. Abu Lahab dan istrinya selalu menentang dakwah Nabi Muhammad saw.
5. Karena perbuatannya, Abu Lahab dan istrinya akan masuk neraka yang bergejolak.
6. Surah Al-Kafirun berisi larangan Allah Swt kepada Nabi Muhammad saw untuk menyembah Tuhan orang kafir.
7. Allah menyatakan bahwa agama Islam lain dengan agama orang kafir.
8. Banyak hikmah yang terkandung dalam Surah Al-Lahab dan Al-Kafirun.

Mutiara Hadis

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُ بِهَا (رواه الترمذي)

Dari 'Abdillah ibnu 'Amr ra dari Rasulullah saw bersabda: *Dikatakan kepada shohibul Al-Qur'an : bacalah, dan naiklah, dan tartilkanlah sebagaimana engkau mentartilkan di dunia . Maka sesungguhnya kedudukanmu adalah di akhir ayat yang engkau baca.*(H.R. At Turmudzi)

Lintas ilmu

Indonesia bukan negara Islam. Penduduk Indonesia memeluk agama yang beragam. Ada Islam, Kristen, Hindu, Budha, Katolik, dan Konghucu. Agama-agama itu diakui oleh pemerintah dan dan pemeluknya dijamin untuk melakukan ibadah menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.

Sebagai umat Islam, kita dituntut untuk mampu menjaga kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Kita harus menghormati dan menghargai agama dan kepercayaan orang lain. Kita juga harus bergaul dan hidup bermasyarakat dengan baik bersama para pemeluk agama lain. Semangat kerukunan antar umat beragama itu adalah cerminan dari Surah Al-Kafirun yang telah kalian pelajari. Islam menghormati agama dan kepercayaan yang lain. “*Bagimu agamamu dan bagiku agamaku*”.

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat

- Lanjutan dari bacaan ini **تَبَّتْ يَدَا** adalah
 - أَبِي لَهَبٍ**
 - وَمَا كَسَبَ**
 - ذَاتَ لَهَبٍ**
 - حَمَالَةَ الْخَطْبِ**
- حَمَالَةَ الْخَطْبِ**, bacaan (lafal latin) dari bacaan ini adalah
 - hamma latal hatab*
 - hama latal hatab*
 - hama lata hatab*
 - Yamm±latal-Ya`ab*
- Kata-kata di bawah ini yang berarti api yang bergejolak adalah
 - Ya`ab*
 - masad*
 - watab*
 - lahab*
- مَا أَعْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ** arti bacaan di samping adalah
 - Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!¹
 - Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.
 - Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
 - Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah)

5. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ , bacaan (lafal latin) dari bacaan ini adalah
- L± a budu m± ta budun
 - L± a budu ma tabudun
 - La a budu m± tabudun
 - L± a budu m± tabudun
6. وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ lanjutan dari bacaan di samping adalah
- مَا أَعْبُدُ
 - عَبَدْتُمْ
 - لَا أَعْبُدُ
 - وَلَيْ دِينِ
7. Kata-kata di bawah ini yang berarti “bagimu agamamu” adalah
- lakum d³nukum
 - wa liya d³n
 - l± a budu
 - ta budun
8. Lafal لَا أَعْبُدُ berarti
- saya tidak akan menyembah
 - apa yang kamu sembah
 - dan kamu tidak akan menyembah
 - apa yang aku sembah

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

- سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ bacaannya adalah
- Terjemah dari لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ adalah....
- Qul y± ayyuhal-k±firun(a) adalah bacaan surah ayat....
- Terjemah dari pertanyaan no 3 adalah....

C. Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

- Mengapa Surah Al-Lahab dan Surah Al-K±firun disebut Surah Makiyah?
- Mengapa Surah Al-Lahab dinamakan Al-Lahab?
- Kita harus menghormati Umat Kristen. Untuk itu, setiap hari Minggu kita harus ke gereja untuk beribadah. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!

Ayo Terapkan

Di bawah ini adalah sifat-sifat orang kafir Quraishy, terutama Abu Lahab. Carilah kebalikannya, dan carilah contoh nyatanya dalam kehidupan, lalu terapkan dalam keseharianmu!

Sifat Abu Lahab (Kafir Quraishy)	Sifat orang mukmin (kebalikannya)	Contoh
Tidak mau menjalankan perintah Allah dan rasulnya	Selalu menjalankan perintah Allah dan rasulnya	Mengerjakan salat lima waktu
Selalu memusuhi orang yang berbuat baik		
Tidak mau dinasihati		
Suka menyebar fitnah		



Ayo Bermain

Lomba Memasang Kartu

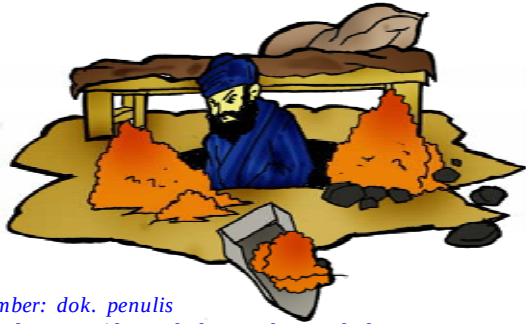
Buatlah kartu dari kertas karton. Ukurannya 4x7 cm. Tulislah pada masing-masing kertas itu penggalan-penggalan lafal Surah Al-Kafirun atau Surah Al-Lahab. Tulis juga artinya. Berpedomanlah pada arti masing-masing surah yang ada pada bab 1 di atas! Sebarkan kartu-kartu itu secara acak pada setiap kelompok! Pasangkanlah lafal-lafal itu di papan tulis sehingga menjadi satu kesatuan ayat yang utuh beserta terjemahnya! Selamat bermain!

Contoh Kartu Lafal

لَا أَعْبُدُ	عِبْدُونَ	وَلَا	مَا	لَكُمْ
دِينُكُمْ	يَا أَيُّهَا	قُلْ	تَعْبُدُونَ	أَنْتُمْ
aku tidak menyembah	menjadi Penyembah	dan Bukan	apa yang	bagimu
kamu sembah	katakanlah	wahai Orang-orang	kamu	agamamu



Terjatuh di Lubang Buatan Sendiri



sumber: dok. penulis
gambar 1.1 Abu Lahab membuat jebakan

Abu Lahab membuat jebakan di depan ranjangnya agar Nabi Muhammad terjatuh.



sumber: dok. penulis
gambar 1.2 Abu Lahab pura-pura sakit

Abu Lahab Pura-pura sakit. Dia mengutus istrinya untuk memanggil Nabi Muhammad agar bersedia menjenguknya.



sumber: dok. penulis
gambar 1.3 Abu Lahab mencoba memperdaya Nabi

Tanpa curiga, Nabi Muhammad saw pun berangkat menjenguk Abu Lahab. Ketika hampir sampai di lubang, malaikat Jibril membisiki nabi memberitahukan kalau ada lubang di depannya. Nabi pun kembali.



sumber: dok. penulis
gambar 1.4 Abu Lahab terjatuh di lobang buatannya sendiri

Melihat nabi kembali, Abu Lahab terkejut. Secara spontan, dia mengejar nabi. Dia tidak sadar akan lubang yang dibuatnya. Abu Lahab pun terjatuh di lubang yang dibuatnya sendiri.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 2

Iman Kepada Kitab-kitab Allah



Amir baru pulang dari sekolah. Dia langsung disambut pertanyaan oleh adiknya. “Kak, kata temanku, kitab-kitab Allah ada 4. Apa saja namanya kak? Mana yang paling bagus? Diturunkan pada nabi siapa saja Kak? Mengapa kita harus mengimaninya Kak?”

Amir yang masih capek menjawab dengan sabar. “Aduh Dik, Kakak *kan* baru datang, masih capek. Nanti akan coba cari jawabannya di buku PAI kakak ya,” jawab Amir. “Ya, Kakak, gitu aja tidak bisa” keluh adik kecewa.

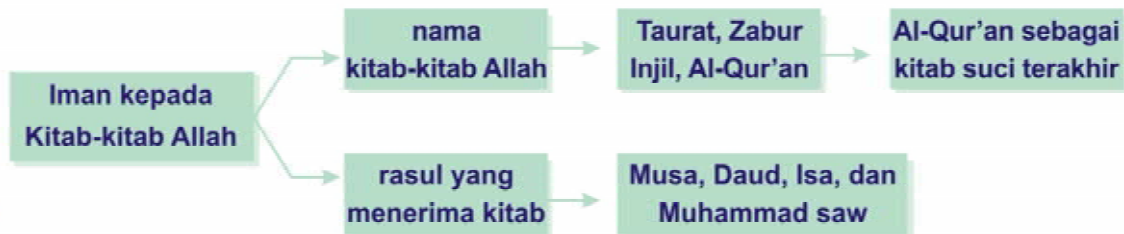
Tahukah kalian jawaban dari pertanyaan adik Amir di atas? Jawaban dari semua pertanyaan itu ada dalam bab ini! Untuk itu, pelajari bab ini, dan bantulah Amir menjawab pertanyaan adiknya.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Kitab-kitab Allah dan Rasul Penerimaannya

1. Mengapa Kita Harus Iman Kepada Kitab-kitab Allah?

Pernahkah kalian diajak ayah atau ibu membeli peralatan seperti, TV, lemari es, AC, sepeda motor, dan lain-lain? Setiap pembelian peralatan itu, pasti disertai buku petunjuknya. Buku petunjuk berisi cara pemakaian dan cara perawatan produk tersebut.

Petunjuk di dalam buku tersebut harus diikuti dengan baik. Jika tidak, maka dapat dipastikan produk itu tidak dapat digunakan dengan baik dan akan cepat rusak. Misalnya, pada buku petunjuk dinyatakan sepeda motor itu harus menggunakan bahan bakar bensin. Namun, pada pemakaiannya diganti dengan minyak tanah atau air. Apa yang terjadi?



sumber: [google.images.com](https://www.google.com)
foto 2.1 buku petunjuk sepeda motor



sumber: [google.images.com](https://www.google.com)
foto 2.2 Sepeda motor

Lantas, apa hubungannya dengan kitab-kitab Allah? Secara sederhana, kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah kegunaannya mirip dengan buku petunjuk pemakaian produk di atas!

Allah Swt adalah pencipta manusia. Agar manusia dapat hidup dengan baik dan bahagia, Allah menurunkan juga "buku petunjuk" yang berupa kitab-kitab. Kitab-kitab tersebut sebagai pedoman agar manusia

dapat hidup dengan baik, sehat, dan selamat, baik di dunia maupun di akhirat.

Sebagai umat Islam, kita harus beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan Allah Swt terutama Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan pada Nabi Muhammad saw.

Iman berarti percaya. Kita harus percaya bahwa isi dari kitab-kitab itu adalah benar. Jika sudah percaya kita akan mudah mengamalkannya. Jika kita tidak beriman, maka kita tidak akan mau mengamalkannya.



Ayo Lakukan 2.1

Mendiskusikan arti iman kepada kitab-kitab

Diskusikanlah dengan teman sebangkumu pertanyaan di bawah ini! Tulislah di buku tugas kalian.

1. Apakah kegunaan Allah menurunkan kitab suci?
2. Mengapa kita harus beriman kepada kitab suci?

2. Pengertian Kitab Allah

Kata *kitab* berasal dari bahasa Arab yang berarti 'tulisan'. Adapun maksud dari kitab Allah adalah wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada rasul-rasulnya. Wahyu itu berisi perintah atau ketentuan-ketentuan Allah sebagai pedoman umat manusia.

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

﴿ نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ﴾

Nazzala 'alaikal-kit±ba bil-Ḥaqqi muḥaddiqal lim± bainayadaihi wa anzalata-taur±ta wal-injil(a). 3.

Artinya: Dia menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil. (Q.S. 2 li Ḥmr±n 3:3)

3. Nama Kitab-Kitab Allah dan Rasul Penerimaannya

Ada 4 nama kitab Allah yang wajib diimani. Keempat kitab itu diturunkan pada rasul yang berbeda dan di masa yang berbeda pula. Namun, keempat kitab itu membawa ajaran yang sama, yaitu ajaran tauhid (mengesakan) Allah. Perbedaannya hanya masalah syariat yang disesuaikan dengan kondisi umat yang ada saat itu.

Kitab-kitab dan rasul penerimaannya antara lain sebagai berikut.

a. Kitab Taurat Diturunkan Pada Nabi Musa

Kitab Taurat diwahyukan pada Nabi Musa a.s. di Bukit Tursina. Isi pokok ajarannya dikenal dengan sepuluh firman Tuhan. Sepuluh Firman Tuhan itu tetap diajarkan dalam Al-Qur'an, kecuali penyucian hari Sabtu.

ingin tahu lebih

Nama-nama Kitab Allah dan Rasul penerimaannya.

1. Taurat untuk Nabi Musa a.s.
2. Zabur untuk Nabi Daud a.s.
3. Injil untuk Nabi Isa a.s.
4. Al-Qur'an untuk Nabi Muhammad saw.

Allah Swt. Berfirman dalam Al-Qur'an mengenai Kitab Taurat sebagai berikut:

﴿٤٤﴾ إِنْ أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا الَّذِينَ
 اسْلَمُوا لِلَّهِ هَادُوا أَوَّالِينَ وَالرَّابِعُونَ وَالْآخِرُونَ بِمَا اسْتَحْفَظُوا
 مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوْا
 وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ
 هُمُ الْكَافِرُونَ

ingin tahu lebih

Isi 10 firman Tuhan dalam kitab Taurat

1. Keesaan Allah
2. Larangan menyembah berhala
3. Larangan menyebut nama Allah dengan sia-sia
4. Anjuran menghormati ayah dan ibu
5. Larangan membunuh manusia
6. Larangan mencuri
7. Larangan berzina
8. Larangan menjadi saksi palsu
9. Larangan mengambil istri orang lain
10. Anjuran menyucikan hari sabtu

Inn± anzalnat-taur±ta f³h± hudaw wa npr(un), ya¥kumu bihan-nabiyyun±la-la³na aslamp± lil-la³na h±d± war-rabb±niyyuna wal-a¥b±ru bimastu¥fi±µ min kit±bill±hi wa k±n± ±alaihi syuhad± (a), fal± takhsyawun-n±sa wakhsyauni wa l± tasytar± bi ±y±t± ±amanan qal±(n), wa mal lam ya¥kum bim± anzalall±hu fa ul± ±ka humul-k±firun(a).

Artinya: Sungguh, Kami yang menurunkan Kitab Taurat; di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya. Yang dengan Kitab itu para nabi yang berserah diri kepada Allah memberi putusan atas perkara orang Yahudi, demikian juga para ulama dan pendeta-pendeta mereka, sebab mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah. Barang siapa tidak memutuskan dengan apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir. (Q.S. Al-M± idah 5:44)

b. Kitab Zabur Diturunkan Pada Nabi Dawud a.s.

Kitab Zabur diturunkan pada Nabi Dawud a.s. di daerah Yerussalem. Kitab ini juga berisi kewajiban menyembah Allah yang Maha Esa dan petunjuk bagi manusia. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an

وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زُبُورًا

wa ±tain± d±wpda zabur±(n).

Artinya: Dan Kami berikan Zabur kepada Dawud (Q.S. Al-Isr± ' 17:55)

c. Kitab Injil Diturunkan Pada Nabi Isa

Kitab Injil diturunkan pada Nabi Isa as. juga di Yerussalem. Isi pokoknya sama dengan kitab-kitab sebelumnya. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

﴿٤٦﴾ وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا
 بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَأَتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ

هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Wa qaffain± al± ±f±rihim bi ±sabni maryama mu; addiqal lim± baina yadaihi minat-taur±h(ti), wa ±tain±hul-inj³la f³hi hudaw wa n³r(un), wa mu; addiqal lim± baina yadaihi minat-taur±ti wa hudaw wa mau ±satal lil-muttaq³n(a).

Artinya: Dan Kami teruskan jejak mereka dengan mengutus Isa putra Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami menurunkan Injil kepadanya, di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya, dan membenarkan Kitab yang sebelumnya yaitu Taurat, dan sebagai petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Al-M±'idah 5:46)

d. Kitab Al-Qur'an Diturunkan Pada Nabi Muhammad saw.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang terakhir dan diturunkan pada rasul terakhir, yaitu Muhammad saw. Al-Qur'an diturunkan pada tanggal 17 Ramadan melalui Malaikat Jibril di Goa Hira.

Al-Qur'an diturunkan di dua kota, yaitu Makkah dan Madinah. Ayat-ayat yang diturunkan di Makkah disebut Makiyah. Ayat-ayat yang diturunkan di Madinah disebut Madaniyah.

Al-Qur'an juga merupakan mukjizat bagi Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an dijamin oleh Allah tidak akan pernah berubah isinya sampai akhir zaman. Allah berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Inn± na¥nu nazzalna±ikra wa inn± lahu la¥fi³µn(a).

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan Kamilah yang akan memeliharanya. (Q.S. Al-Hijr 9)

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir dan merupakan penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Penjelasan mengenai hal itu akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.



source: google.images.com

foto 2.3 Kitab Injil saat ini tidak sama dengan yang diturunkan pada Nabi Isa a.s.



source: google.images.com

foto 2.4 Al-Qur'an kitab suci umat Islam



Ayo Uji Kemampuan

Menghafalkan nama kitab suci dan rasul penerimanya

1. Berpasanganlah dengan teman sebangkumu!
2. Hafalkan nama-nama kitab yang diturunkan oleh Allah beserta rasul penerimanya.
3. Saling tebaklah dengan pasanganmu untuk menguji hafalanmu!
4. Ujilah hafalanmu dengan melengkapi kotak-kotak yang kosong di bawah ini dengan nama kitab atau nama rasulnya. Pasangkan dengan menggunakan garis.

5.

Taurat

.....

.....

Injil

Daud

Isa

.....

.....

B Al-Qur'an Sebagai Kitab Suci Terakhir

ingin tahu lebih

Ciri-ciri Surah Makiyah

- Surahnya diawali dengan kata *Y± ayyuhannas* artinya wahai manusia.
- Ayatnya panjang-panjang
- Menjelaskan masalah keimanan

Ciri-ciri Surat Madaniyah

- Surahnya diawali dengan kata *Y± ayyuhallaz³na ±manu* artinya wahai orang-orang yang beriman.
- Ayatnya pendek-pendek
- Menjelaskan masalah hukum

Seperti kalian tahu, Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt. Al-Qur'an diturunkan terakhir karena Al-Qur'an adalah kitab suci paling lengkap dan sempurna. Al-Qur'an merupakan penyempurna dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Surah Al-M±idah ayat 48.

﴿٤٨﴾ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ

Wa anzaln± ilaikal-kit±ba bil-¥aqqi mu;addiqal lim± baina yadaihi minal-kit±bi wa muhaiminan ±laihi

Artinya: Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya (Q.S. Al-M±idah 5:48)

Al-Qur'an diturunkan pada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril di Gua Hira. Waktu itu, usia nabi 40 tahun. Turunnya Al-Qur'an itu sekaligus mensyahkan pengangkatan Nabi Muhammad saw sebagai rasul Allah. Ayat yang pertama kali turun adalah Surah al-'Alaq 1-5 berikut ini

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

﴿١﴾ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Iqra 'bismi rabbikal-la³ khalaaq(a).1

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Khalaaqal-ins±na min ±laaq(in).2

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia

﴿٣﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Iqra 'wa rabbukal-akram(u).3

4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.

﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Alla³ ±allama bil-qalam(i).4

5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya 'Allamal-ins±na m± lam ya lam.5

Nabi Muhammad saw berdakwah di Makkah selama 13 tahun dan di Madinah selama 10 tahun. Pada masa itulah Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Turunnya Al-Qur'an disesuaikan dengan peristiwa saat Al-Qur'an itu turun.

Adapun ayat terakhir diturunkan ketika Nabi Muhammad saw melaksanakan haji wada. Ayat itu diterima Nabi pada tanggal 9 Zulhijjah 10 Hijriah. Usia Nabi waktu itu 63 tahun. Wahyu itu berbunyi

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ
الْإِسْلَامَ دِينًا

Al yauma akmaltu lakum d³nakum wa atmamtu 'alaikum ni'mat³ wa rad³tu lakumul isl±ma d³na(n)

Artinya: Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. (QS. Al-M±idah 3:3)

Al-Qur'an terdiri atas 30 juz, 114 surah, dan 6666 ayat. Surah yang pertama ditulis dalam Al-Qur'an adalah Surah Al-F±ti¥ah dan yang terakhir adalah Surah An-N±s.

Isi kandungan Al-Qur'an meliputi hal-hal berikut ini.

- Akidah, yaitu keyakinan, kepercayaan, dan keimanan.
- Ibadah, yaitu hubungan manusia dengan Allah.
- Syariah, yaitu peraturan yang ditetapkan Allah Swt untuk manusia.
- Muamalah, yaitu peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
- Kisah-kisah mengenai nabi-nabi dan umat terdahulu.



Ayo Uji Kemampuan

Membuat paragraf

1. Centanglah (✓) kolom B jika kalian anggap pernyataan di bawah ini benar dan jika sebaliknya centanglah (✓) kolom S. Skor masing-masing pernyataan 10!

Pernyataan	B	S	Skor
Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan pertama kali oleh Allah Swt karena Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling sempurna.			
Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling lengkap dan sempurna.			

Al-Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya.			
Setelah Al-Qur'an, tidak ada lagi kitab suci.			
Isi Al-Qur'an sama persis dengan injil sebab Allah juga yang menurunkan.			
Isi Al-Qur'an sama sekali berbeda dengan kitab-kitab terdahulu.			
Al-Qur'an turun disesuaikan dengan waktu dan situasinya.			
Al-Qur'an diturunkan hanya di Makkah karena Nabi Muhammad saw lahir di Makkah.			
Ayat-ayat Al-Qur'an bisa diubah dan disesuaikan dengan masa sekarang tetapi harus melalui musyawarah para ulama.			
Al-Qur'an dijaga oleh Allah Swt dan dijamin bahwa isinya tidak akan berubah sampai hari kiamat.			

2. Jika skor yang kalian dapat 60 ke bawah berarti kalian harus mempelajari ulang bagian ini. Jika skor kalian di atas itu, lanjutkan tugas kalian.
3. Buatlah beberapa paragraf yang menjelaskan tentang Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir. Sebelum membuat paragraf, buatlah dahulu kerangka karangannya! Kalian dapat memanfaatkan pernyataan-pernyataan di atas sebagai ide pokok paragraf.



Kini Aku Tahu

1. Iman kepada kitab Allah berarti meyakini bahwa Allah menurunkan kitab-kitab kepada rasul-rasulnya.
2. Kitab-kitab itu berisi petunjuk dan pedoman hidup bagi ummat manusia.
3. Kitab-kitab Allah yang wajib diimani ada 4.
4. Taurat diturunkan pada Nabi Musa, Zabur diturunkan pada Nabi Dawud, Injil diturunkan pada Nabi Isa, dan Alquran diturunkan pada Nabi Muhammad saw.
5. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir dan diturunkan kepada Rasul terakhir, yaitu Muhammad saw.
6. Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling lengkap dan paling sempurna.
7. Al-Qur'an merupakan penyempurna ajaran yang ada pada kitab-kitab sebelumnya.
8. Al-Qur'an dijaga keaslian dan kemurniannya oleh Allah Swt sampai akhir zaman.

Mutiara Hadis

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: ... فَأَخْبَرَنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ
بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ
وَشَرِّهِ ... (رواه مسلم)

Dari Umar r.a. “.....Beritahukan aku tentang iman”. Lalu beliau bersabda: “Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan Hari Akhir, dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk,”.... (H.R. Muslim)

Lintas ilmu

Dan matahari beredar di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang maha Perkasa dan maha Mengetahui. (Q.S. Y^{±s}3n 36:38)

Fakta yang dikemukakan dalam Al-Qur'an ini telah ditemukan melalui penelitian ahli astronomi masa kini. Berdasarkan perkiraan pakar-pakar astronomi, matahari bergerak dalam kecepatan yang besar, yaitu 720, 000 km/jam mengarah ke bintang Vega dalam satu orbit tertentu dalam sistem Solar Apex. Ini berarti matahari bergerak sejauh 17,280,000 km sejam secara anggaran. Bersama-sama dengan matahari, dan semua planet dan satelit yang berada dalam lingkungan sistem gravitasi matahari (sistem solar) juga turut bergerak pada jarak yang sama. Sebagai tambahan, semua bintang dalam alam semesta adalah berada dalam satu persamaan pergerakan yang telah ditentukan.

www.harunyahya.com

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Kitab-kitab Allah yang wajib diimani oleh umat Islam ada ...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Kitab-kitab suci Allah itu diturunkan sebagai...
 - a. pedoman hidup bagi umatnya
 - b. bahan bacaan
 - c. hiasan di rumah
 - d. mukjizat bagi ummatnya
3. Taurat diturunkan pada nabi...
 - a. Musa
 - b. Isa
 - c. Daud
 - d. Muhammad
4. Kitab yang diturunkan pada Nabi Isa adalah...
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Alquran

5. Kitab suci yang diturunkan terakhir adalah...
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Alquran
6. Al-Qur'an diturunkan pada Nabi....
 - a. Musa
 - b. Isa
 - c. Dawud
 - d. Muhammad
7. Al-Qur'an berjumlah surah.
 - a. 30
 - b. 112
 - c. 114
 - d. 6666
8. Di bawah ini adalah nama lain dari Al-Qur'an, kecuali
 - a. Al-Zikra
 - b. Alkitab
 - c. Assyifa
 - d. Alzabur
9. Surah yang pertama turun adalah...
 - a. Al-'Alaq
 - b. Al-Kafirun
 - c. Al-Lahab
 - d. Al-Maidah
10. Di bawah ini yang bukan termasuk isi dari Al-Qur'an adalah...
 - a. kisah nabi terdahulu
 - b. akidah
 - c. syaria
 - d. jamaah

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Rukun iman yang ke tiga adalah...
2. Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Daud adalah...
3. Kesamaan isi empat kitab yang diturunkan Allah adalah Allah Swt.
4. Al-Qur'an diturunkan di dua kota, yaitu....dan....
5. Al-Qur'an diturunkan pada dengan cara berangsur-angsur selama...
6. Al-Qur'an terdiri atas surat dan ayat

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan nama-nama kitab Allah yang wajib diimani dan rasul yang menerimanya!
2. Jelaskan kegunaan Allah menurunkan kitab suci
3. Mengapa kita harus beriman kepada kitab-kitab Allah? Mengapa Alquran diturunkan paling akhir?
4. Sebutkan beberapa nama lain Al-Qur'an beserta artinya!
5. Sebutkan beberapa isi atau kandungan dari Al-Qur'an!

Ayo Terapkan

Lakukan kegiatan berikut ini!

Kitab-kitab suci, termasuk Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi manusia. Namun, sayangnya manusia banyak yang melanggar petunjuk yang ada dalam kitab-kitab suci tersebut. Jika sudah dilanggar, maka akibatnya Allah menurunkan siksa pada manusia.

Carilah di surat kabar atau televisi peristiwa-peristiwa yang menurut kalian bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an. Setelah itu, rumuskan dalam bentuk tabel berikut ini. Nomor 1 adalah contoh.

contoh

No	Peristiwa atau kegiatan yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an	Tempat dan tanggal peristiwa	Akibat yang ditimbulkan	Sumber berita
1.	Membunuh orang	Malang, 12 Januari 2010	Dipenjara 30 tahun	Harian Radar Malang
	Lanjutkan!			



Ayo Bermain

Merangkai kata

Rangkaian kata-kata ini menjadi kalimat dengan mengisi soal-soal matematika di bawahnya!

7 Beriman	20 Allah	50 kita	75 kitab	100 harus
4 selamat	45 agar	25 pada	165 dunia	60 akhirat
$5 \times 10 = \dots$	$200 : 2 = \dots$	$4 + 3 = \dots$	$30 - 5 = \dots$	$100 - 25 = \dots$
$10 \times 2 = \dots$	$40 - 5 = \dots$	$2 \times 2 = \dots$	$160 + 5 = \dots$	$30 \times 2 = \dots$



Kisah Teladan

Hari Sabtunya Orang Yahudi

Dalam Al-Qur'an, Allah Swt berfirman yang artinya: Dan tanyakanlah kepada Bani Israel tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang bukan Sabtu,

ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berlaku fasik.

Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata: "Mengapa kamu menasihati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau

mengazab mereka dengan azab yang amat keras?” Mereka menjawab: “Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan supaya mereka bertakwa”.

Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang lalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik. Maka tatkala mereka bersikap som-bong terhadap apa yang mereka dilarang mengerjakannya, Kami katakan kepadanya: “Jadilah kamu kera yang hina”.

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memberitahukan, bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat orang-orang yang akan menimpakan kepada mereka azab yang seburuk-buruknya. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran). (Al-A'râf: 63-68)

Kisah ini menceritakan tentang sebuah desa orang-orang Yahudi yang terletak di pesisir lautan, yaitu sebuah desa pesisir di antara desa-desa yang mereka diami. Orang-orang Yahudi setempat telah diperintahkan Allah untuk tidak berburu dan menangkap ikan pada hari Sabtu dan mereka dibolehkan untuk menangkap pada hari-hari lain dalam sepekan.

Allah telah menguji mereka dengan kewajiban ini. Ikan-ikan di laut itu pada hari Sabtu sangat banyak dan terapung-apung di sekitar mereka. Sementara pada hari selain Sabtu tidak ada ikan di laut.

Setan pun membisiki hati sekelompok orang dari penduduk desa dan membujuk mereka untuk menangkap ikan. Akan tetapi, bagaimana caranya mereka dapat mengelak dari perintah Allah tersebut? Setan menunjukkan alibi, cara tipu daya, serta membimbing mereka kiat agar dapat menangkap ikan pada hari Sabtu.

Melihat orang-orang yang melanggar itu, penduduk desa terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah orang-orang saleh dari



sumber: dok. penulis

para dai yang menjalankan kewajiban mereka dalam dakwah dan memprotes orang-orang yang mengakali perintah-perintah Allah dengan berbagai alibi, pelanggaran, dan perburuan mereka pada hari Sabtu. Kelompok kedua adalah orang-orang yang berdiam diri, yang diam melihat pelanggaran orang-orang yang melampaui batas, dan mereka justru melontarkan celaan dan penentangan terhadap orang-orang saleh yang berdakwah, dengan alasan bahwa tidak ada manfaatnya menasihati dan memperingatkan sekelompok orang yang memang sudah sepantasnya binasa dan akan mendapat azab.

Orang-orang saleh itu menjelaskan kepada orang-orang yang mencela mereka dan mendiamkan kemungkaran itu bahwa mereka memprotes kemungkaran itu dengan tujuan melepaskan tanggung jawab di hadapan Allah dan demi menunaikan kewajiban serta agar mereka mau bertakwa.

Ketika azab Allah menimpa orang-orang yang melampaui batas itu, maka Allah mengubah wujud mereka menjadi monyet-monyet hina. Perubahan bentuk wujud itu memang terjadi sesungguhnya. Tidak lama setelah berubah wujud menjadi monyet yang tidak mempunyai keturunan, mereka akhirnya mati.

Allah menyelamatkan orang-orang saleh dan para dai itu. Sementara itu, Al-Quran tidak menjelaskan nasib orang-orang yang diam, barangkali karena mereka tidak berarti dan hina di mata Allah. Karena mereka tidak disebutkan bersama orang-orang yang selamat maka tampaknya mereka termasuk orang-orang yang binasa dan terkutuk.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 3

Kisah Nabi-nabi Allah



Sejak seminggu yang lalu, kakek Amir masuk rumah sakit. Ayah dan ibu setiap hari menjenguk dan bergantian bermalam di rumah sakit. Amir juga pernah bermalam di rumah sakit. Amir sangat sayang pada kakeknya. Amir tidak tega melihat kakeknya yang hanya bisa berbaring lemas di tempat tidur. Kalau penyakit perutnya kambuh, tak jarang beliau meringis.

Namun, meskipun sakit kakek tetap melaksanakan salat lima waktu. Bibir kakek tetap bergetar mengucapkan dzikir. Kakek juga sering minta ayah untuk membaca Al-Qur'an di sebelahnya. "Meskipun sakit kita harus tetap sabar, Nak. Kita juga harus tetap beribadah pada Allah Swt. Sakit adalah cobaan dari Allah. Contohnya Nabi Ayyub a.s. Beliau tetap sabar meskipun berbagai cobaan menimpa beliau." kata kakek memberi nasihat.

Tahukah kalian bagaimana kisah Nabi Ayyub? Bagaimana pula kisah Nabi Isa dan Nabi Musa? Dalam bab ini kalian akan menemukan jawabannya.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Menceritakan Kisah Nabi Ayyub a.s.

1. Membaca Kisah Nabi Ayyub a.s.

Dalam bab ini, kalian akan banyak membaca kisah-kisah nabi. Kisah nabi yang pertama akan kalian baca adalah Nabi Ayyub a.s. Setelah itu, Nabi Musa a.s. dan kemudian dilanjutkan dengan Nabi Isa a.s. Agar kegiatan membaca kalian dapat efektif, lakukanlah kegiatan berikut ini.



Ayo Lakukan 3.1

Membaca kisah Nabi Ayyub a.s. dengan efektif

1. Bentuklah kelompok dengan anggota empat sampai lima orang!
2. Bacalah dengan saksama kisah Nabi Ayyub di bawah ini.
3. Awalilah kegiatan kalian dengan bacaan basmalah!
4. Catatlah pokok-pokok peristiwa (cerita) yang terjadi pada kisah Nabi Ayyub a.s.!
5. Catatlah juga hal-hal penting yang ada pada tiap peristiwa itu!
6. Gunakanlah format berikut ini di buku tugas kalian.

No.	Pokok-pokok peristiwa (Cerita) Nabi Ayyub a.s.	Hal-hal penting
1	Awalnya, Nabi Ayyub adalah nabi yang kaya raya dan rajin beribadah	1. Anak nabi Ayyub banyak dan ternaknya juga banyak 2. Meski kaya, nabi Ayyub tidak sombong dan rajin beribadah
	Lanjutkan!	

Kisah Nabi Ayyub a.s.

a. Nabi Ayyub nabi yang kaya

Nabi Ayyub a.s. adalah cucu Nabi Ishak a.s., putra Nabi Ibrahim a.s. Beliau adalah seorang nabi yang kaya raya. Hartanya melimpah ruah. Ternaknya tak terbilang jumlahnya. Ladangnya juga luas. Nabi Ayyub hidup bahagia bersama keluarganya. Beliau mempunyai banyak putra yang semuanya salih dan salihah.

Meskipun hidup berkecukupan, Nabi Ayyub a.s. tidak sombong. Beliau tetap rajin beribadah. Beliau juga senang beramal dan cinta terhadap fakir miskin.

b. Iblis Si Iri Hati

Melihat kebahagiaan Nabi Ayyub a.s., iblis marah. Dia iri dan ingin menjerumuskan Nabi Ayyub a.s. Iblis terkutuk pun menghadap Allah Swt.

“Ya Allah, sungguh Ayyub rajin beribadah kepada Engkau karena Engkau telah anugrahi dia kenikmatan dan kecukupan hidup. Kalau engkau cabut semua itu, tentu dia tidak akan menyembah-Mu dan menjadi pengikutku. Izinkan aku menggodanya dan menghancurkan semua kenikmatan yang Engkau berikan.”

Allah Swt pun memberikan izin iblis untuk menguji Nabi Ayyub a.s. Iblis pun mengumpulkan bala tentaranya. Iblis memerintah anak buahnya untuk menghancurkan seluruh kekayaan Nabi Ayyub a.s. Kekayaan Nabi Ayyub a.s. pun habis dan beliau jatuh miskin. Iblis pun girang dan mendatangi Nabi Ayyub a.s. dengan menyamar.

“Hai Ayyub, lihatlah, hartamu telah habis. Tuhanmu tidak bisa menolongmu. Percuma engkau menyembah-Nya. Ikutlah aku, aku akan membuatmu kaya lagi,” bujuk iblis.

“Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberiku rizki dan kini mengambilnya kembali. Aku tetap akan menyembahnya.” jawab Nabi Ayyub a.s. tegas.

Iblis pun geram. Dia mengancam anak-anak Nabi Ayyub a.s. Waktu itu, mereka sedang berkumpul di rumah saudara tertuanya yaitu Harmula. Dengan kejam, iblis merobohkan rumah itu sehingga semua anak Nabi Ayyub a.s. meninggal. Iblis pun kembali menyamar dan mendatangi Nabi Ayyub a.s.

“Lihatlah, Ayyub! Tuhanmu telah membencimu. Sekarang Dia membunuh semua anak-anakmu. Masihkah kamu mau menyembah-Nya?” kata iblis.

“Harta dan anak adalah ujian. Semua itu milik Allah. Sekarang, Allah mengambilnya dariku agar aku menjadi orang yang sabar.

Iblis kembali sangat marah. Namun, dia tidak putus asa. “Ayyub masih mau beribadah karena dia masih sehat. Coba kalau dia sakit parah. Dia akan tahu rasa”, kata iblis mengumpat.

Iblis pun kembali melancarkan serangan. Nabi Ayyub menderita sakit kulit parah. Sekujur tubuh beliau ditumbuhi bintik-bintik darah bercampur nanah dan ada ulatnya. Penyakit Nabi Ayyub a.s. yang

sangat parah menyebabkan beliau dijauhi masyarakat. Bahkan, beliau diusir karena masyarakat takut tertular penyakit.

Istri-istri Nabi Ayyub a.s. pun tidak kuat dengan godaan iblis. Mereka semua juga meninggalkan Nabi Ayyub a.s. Tinggal satu istri beliau yang tetap setia. Namanya Rahmah.

Akhirnya, Rahmah membawa Nabi Ayyub a.s. ke pengasingan. Di sana, dia membuat rumah dari kayu untuk tempat tinggal.

Lama berselang, penyakit Nabi Ayyub a.s. tak kunjung sembuh, Rahmah pun tak kuat. Suatu saat dia meninggalkan Nabi Ayyub a.s. sendirian. Melihat itu, Nabi Ayyub a.s. bersumpah jika sembuh nanti akan memukul Rahmah 100 kali.

Dalam sakitnya, Nabi Ayyub a.s. tidak pernah berhenti beribadah. Beliau selalu berdoa.

“Ya Allah, biarlah semua badanku termakan ulat. Tapi aku mohon lidah dan hatiku agar tetap utuh karena keduanya aku gunakan untuk beribadah pada-Mu. Ya Allah, Ya Tuhanku, cukupkanlah ujian bagiku sampai di sini. Mendengar doa Nabi Ayyub a.s. yang diucapkan terus menerus itu, Allah akhirnya mengabulkan doa Nabi Ayyub a.s. Allah berfirman dalam Surah Al-Ankabut ayat 42

﴿٤٢﴾ اَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

Urku« birijlik(a), h±©± mugtasalum b±riduw wa syar±b(un).

Artinya : (Allah berfirman), “Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk diminum.” (Q.S. Al-Ankabut 61:42) .

Nabi Ayyub pun segera mandi dan meminumnya. Atas izin Allah, penyakit beliau pun sembuh total seperti semula.

c. Kesabaran berbuah kebahagiaan

Setelah sembuh, Nabi Ayyub a.s. mencari istrinya Rahmah. Istrinya itu meminta maaf pada Nabi Ayyub a.s. atas ketidaksabarannya merawat Nabi Ayyub. Nabi Ayyub menjadi iba. Namun, sumpah Nabi Ayyub untuk memukul istrinya tetap harus dilaksanakan. Akhirnya, beliau memukul istrinya dengan rumput.

Sejak itu, Nabi Ayyub dan istrinya hidup rukun dan bahagia. Mereka kembali dikarunia kekayaan dan anak-anak yang salih. Bahkan, jumlahnya dilipatgandakan oleh Allah swt. Dalam Surah Al-Ankabut ayat 43 Allah berfirman.

﴿٤٣﴾ وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرًا لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Wa wahabn± lahµ ahlahµ wa mi±lahum ma ±ahum ra¥matam minn± wa ©ikr± li ±lil-alb±b(i).

Artinya: Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan Kami lipat-gandakan jumlah mereka, sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang berpikiran sehat. (Q.S. Al-Ankabut 61:43)

2. Menceritakan Kisah Nabi Ayyub a.s.

Dalam bagian ini, kalian harus mampu menceritakan kembali kisah Nabi Ayyub a.s. Untuk dapat menceritakan kembali, kalian harus tahu inti cerita itu. Kalian juga harus mempunyai pokok-pokok ceritanya.

Pada kegiatan 3.1 di atas, kalian telah mempunyai pokok-pokok cerita kisah Nabi Ayyub a.s. Agar kalian dapat bercerita dengan baik, lakukan kegiatan berikut.



Ayo Lakukan 3.2

Menceritakan Kisah Nabi Ayyub a.s.

1. Masih dalam kelompok, diskusikanlah hasil pencatatan pokok-pokok cerita yang kalian buat!
2. Revisilah dengan masukan anggota kelompok yang lain!
3. Tunjukkanlah salah satu wakil kelompok untuk menceritakan kembali kisah Nabi Ayyub a.s. di depan kelas!
4. Bagi siswa yang tidak tampil, berikan penilaian dengan format berikut!

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kelancaran		
2.	Ketuntasan		
3.	Keruntunan		
4.	ketepatan		
5.	penampilan		

Ket.

Skor masing-masing aspek 10-100

- Kelancaran = lancar dalam bercerita tidak tersendat-sendat dan tidak banyak berhenti
- Ketuntasan = cerita disampaikan secara tuntas tidak ada bagian yang terlewatkan
- Keuntunan = cerita disampaikan secara runtun tidak terasa melompat-lompat
- Ketepatan = informasi yang disampaikan sesuai dengan teks yang ada (tidak salah).
- Penampilan = meliputi: keberanian, ketenangan, kejelasan, suara, jeda, intonasi, dan nada.



Menceritakan Kisah Nabi Musa a.s.

1. Membaca Kisah Nabi Musa a.s.

Kegiatan kali ini sama dengan kegiatan membaca kisah Nabi Ayyub a.s. di atas. Kalian juga harus mempunyai pokok-pokok cerita kisah Nabi Musa a.s. Tujuannya agar kalian mudah memahami cerita itu dan kalian bisa menceritakannya kembali.



Untuk itu, lakukanlah hal yang sama dengan yang ada dalam kegiatan 3.1 di atas. Namun, anggota kelompok kalian usahakan berbeda. Bentuklah kelompok baru lagi.

Contoh Pendataan pokok-pokok peristiwa kisah nabi Musa a.s.

No.	Pokok-pokok peristiwa (cerita) Nabi Musa a.s.	Hal-hal penting
1	Peristiwa kelahiran Nabi Musa a.s.	1. Nabi Musa keturunan Bani Israil 2. Firaun bermimpi dan memerintahkan membunuh semua bayi 3. Nabi Musa dihanyutkan dalam peti. 4. ...
	Lanjutkan!	

Kisah Nabi Musa a.s.

a. Kelahiran Nabi Musa



Sumber: dok.penulis
gambar 3.1 Firaun sedang bermimpi

Nabi Musa adalah putra Imran bin Yasar. Ibu beliau bernama Yukabad binti Dahat. Nabi Musa merupakan keturunan dari Bani Israil. Nabi Musa lahir di daerah dekat aliran sungai Nil, sebuah sungai di negara Mesir.

Pada saat itu, raja yang memerintah adalah Raja Ramses II atau lebih dikenal dengan nama Raja Firaun. Firaun sangat kejam. Dia bahkan mengaku sebagai tuhan. Rakyat yang tidak mau menyembahnya akan dihukum mati.

Suatu malam, Firaun bermimpi buruk. Dia gelisah. Para ahli nujum kerajaan semuanya dipanggil.

“Ampun Baginda Raja. Menurut ramalan kami, mimpi tuanku berarti akan ada seorang anak laki-laki dari keturunan Bani Israil yang akan menghancurkan kekuasaan Tuanku.” begitu kata juru bicara ahli nujum kerajaan.

“Kurang ajar. Siapa yang berani kepadaku pasti akan mati. Mulai saat ini, kuperintahkan semua pengawal untuk membunuh semua bayi laki-laki di negeri ini. Jangan ada yang tersisa.” Kata Firaun dengan sangat geram.



sumber: dok.penulis
gambar 3.2 Yukabad menghanyutkan bayinya ke sungai nil

Berita ancaman dari Firaun sampai ke telinga Yukabad, ibu Nabi Musa a.s. Dia pun gelisah dan takut akan keselamatan bayinya. Dalam kegelisahan itu, Yukabad mendapat petunjuk melalui mimpi. Petunjuk dalam mimpi itu mengatakan agar bayinya dimasukkan dalam peti dan dihanyutkan dalam Sungai Nil. Yukabad segera melaksanakan perintah itu dengan mengucap” Ya Allah, anak ini adalah milik-Mu. Kami tidak bisa melindunginya dari raja yang kejam. Untuk itu, keselamatan bayi ini kuserahkan pada-Mu.”

b. Menjadi Keluarga Firaun

Atas izin Allah Swt, bayi Nabi Musa a.s. hanyut menuju tempat pemandian istana. Peti berisi bayi itu akhirnya ditemukan oleh istri Firaun yang bernama Asiah. Asiah sangat gembira menemukan bayi

Nabi Musa a.s. Asiah memang tidak punya anak. Asiah pun membujuk Firaun agar tidak membunuh bayi itu.

“Tuanku, aku sangat sayang dengan bayi ini. Aku mohon engkau tidak membunuhnya. Lebih baik kita angkat dia sebagai anak.” Kata Asiah membujuk Firaun.

Dengan berat hati, Firaun pun mengabulkan permintaan istrinya. Nabi Musa akhirnya menjadi keluarga istana.

Nabi Musa kecil sering menangis minta air susu ibu. Banyak wanita didatangkan untuk menyusui Musa kecil. Namun, tak seorang pun yang cocok dengan Nabi Musa. Akhirnya, dengan izin Allah Swt. Nabi Musa a.s. disusui sendiri oleh ibu kandungnya, yaitu Yukabad.

Di dalam istana, Nabi Musa a.s. sering menjengkelkan hati Firaun. Banyak keputusan Firaun yang sewenang-wenang ditentang oleh Nabi Musa a.s. Nabi Musa a.s. juga menentang penyembahan pada raja.

c. Terusir dari istana

Begitulah, nabi Musa akhirnya tumbuh menjadi remaja. Beliau dianugrahi oleh Allah Swt. kecerdasan dan pengetahuan yang luar biasa. Allah Swt. berfirman dalam Surah Al-Qaaja; ayat 14 yang berbunyi

﴿١٤﴾ وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Wa lamm± balaga asyuddahu wastaw± ±tain±hu ¥ukmaw wa ilm±(n), wa ka@±lika najzil-mu¥sin³n(a).

Artinya: Dan setelah dia (Musa) dewasa dan sempurna akal nya, Kami anugerahkan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang- orang yang berbuat baik.(Q.S. Al-Qaja; 28:14)

Pada suatu ketika, Nabi Musa a.s. melihat dua orang berkelahi. Satu dari bangsa Qibty (bangsa kerajaan Firaun). Satu lagi dari bangsa Bani Israil (bangsa Nabi Musa a.s.). Nabi Musa a.s. berusaha melerai keduanya. Namun, orang Qibty menolaknya. Dia sangat sombong karena berasal dari keluarga raja. Bahkan, dia pun menantang Nabi Musa a.s. Akhirnya, Nabi Musa a.s. menampar orang itu. Orang itu jatuh dan meninggal seketika.

Nabi Musa a.s. menyesal atas perbuatannya. Beliau pun mohon ampun pada Allah Swt. dengan berdoa seperti yang ada pada Surah Al-Qaja; ayat 16 berikut ini.

﴿١٦﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرْتَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Q±la rabbi inn³ §alamtu nafs³ fagfir l³ fagafara lah(µ), innahµ huwal-gafµrur-ra¥³m(u).

Artinya : Dia (Musa) berdoa, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku.” Maka Dia (Allah) mengampuninya. Sungguh, Allah, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.(Q.S. Al-Qaja; 28:16)

Berita kematian Qibty itu sampai ke telinga Firaun. Ia pun marah dan memerintahkan tentaranya untuk menangkap Nabi Musa a.s. Rencana Firaun itu membuat Nabi Musa a.s. keluar dari negeri Mesir. Beliau berjalan tak tentu arah.

Nabi Musa berhenti di suatu tempat. Banyak pengembala kambing mengambil air di sebuah sumur untuk minum kambing-kambingnya. Di antara pengembala-pengembala itu ada dua orang gadis yang sedang menunggu. Nabi Musa menolong dua gadis itu mengambil air. Dua gadis itu adalah putri Nabi Syuaib a.s. dan salah satunya bernama Safirah. Safirah itu akhirnya dinikahkan dengan Nabi Musa a.s.

d. Kerasulan Nabi Musa

Setelah sepuluh tahun menetap di Negeri Madyan, Nabi Musa a.s. berniat kembali ke Mesir. Di tengah perjalanan, tepatnya di bukit Tursina, Nabi Musa menerima wahyu dari Allah Swt. Nabi Musa menerima kitab Taurat sebagai kitab sucinya. Nabi Musa juga dikaruniai tongkat sebagai mukjizatnya.

Setelah menjadi rasul, Nabi Musa a.s. ingin menyadarkan Firaun ayah angkatnya agar beriman kepada Allah Swt.

Bukannya menerima, Firaun bahkan menjadi murka. Firaun menantang Nabi Musa a.s. untuk adu kesaktian dengan para tukang sihirnya. Seluruh tukang sihir istana pun akhirnya dikumpulkan. Mereka mengeluarkan tali yang seketika berubah menjadi ular. Ular-ular itu menyerang Nabi Musa a.s. Firaun dengan bangga berkata “Jika kamu benar-benar seorang nabi, berikan aku suatu tanda”.

Nabi Musa melemparkan tongkatnya. Seketika itu, tongkat itu berubah menjadi ular besar yang langsung memakan ular-ular kecil milik para penyihir Firaun. Melihat itu, sebagian para penyihir beriman kepada Nabi Musa a.s.

e. Azab Allah pada Firaun

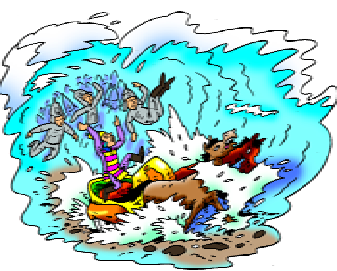
Firaun semakin marah. Firaun memerintahkan bala tentaranya membunuh Nabi Musa a.s. beserta pengikutnya. Karena jumlahnya sangat tidak berimbang, Nabi Musa dan pengikutnya pun melarikan diri. Namun, akhirnya Nabi Musa terdesak di tepi laut merah. Nabi Musa pun memohon pada Allah Swt. agar diberi jalan keluar. Allah Swt. mengabulkan dan memerintah Nabi Musa memukulkan tongkatnya.

Atas izin Allah, laut merahpun terbelah dan ada jalan di tengahnya. Tanpa pikir panjang, Nabi Musa a.s. menyeberangi laut merah. Firaun dan bala tentaranya juga terus mengejar. Allah menyelamatkan Nabi Musa a.s. Setelah semua pengikut Nabi Musa sampai di seberang, laut pun kembali menyatu. Firaun dan tentaranya yang masih ada di tengah laut akhirnya tenggelam.

Ketika akan tenggelam, Firaun menyatakan bahwa akan beriman kepada Allah Swt. Namun, semuanya telah terlambat. Nyawa Firaun ketika itu sudah ada di kerongkongan. Jika demikian, Allah telah menutup pintu taobat-Nya.



Sumber: dok.penulis
gambar 3.3 tongkat Nabi Musa
berubah jadi ular



Sumber: dok.penulis
gambar 3.4 firaun dan
pasukannya tenggelam di laut
merah

Peristiwa itu diabadikan dalam Al-Qur'an Surah °±h± ayat 78 berikut ini

﴿٧٨﴾ فَاتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ بِجُنُودِهِ فَغَشِيَهُمْ مِنَ الْيَوْمِ مَا عَشِيَ لَهُمْ

Fa atba 'ahum fir 'aunu bijunudih³ fa gasyiyahum minal-yammi m± gasyiyahum.

Kemudian Fir'aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, tetapi mereka digulung ombak laut yang menenggelamkan mereka (Q.S. °±h± 20:78)

f. Kisah sapi betina

Pada suatu saat terjadi pembunuhan terhadap seseorang karena masalah warisan. Pembunuhnya misterius. Orang-orang pun mendatangi Nabi Musa a.s. dan berkata “Jika benar engkau utusan Allah, tunjukkanlah pada kami siapa pembunuh orang ini.”

Nabi Musa menyuruh kaumnya untuk menyembelih sapi betina. Meski dengan proses yang berbelit-belit, akhirnya Bani Israil dapat melaksanakan perintah itu. Nabi Musa pun memerintahkan untuk memukulkan bagian dari sapi itu kepada orang yang meninggal tadi. Atas izin Allah Swt. orang itu hidup lagi dan lantas berkata “yang membunuhku adalah anakku sendiri”. Peristiwa itu juga tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 73

﴿٧٣﴾ فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَى وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Faqlna«ribphu biba «ih±, ka©±lika yu¥yill±hul-maut± wa yur³kum ±y±tih³ la 'allakum ta 'qilpn(a).

Lalu Kami berfirman, “Pukullah (mayat) itu dengan bagian dari (sapi) itu!” Demikianlah Allah menghidupkan (orang) yang telah mati, dan Dia memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan-Nya) agar kamu mengerti. (Q.S. Al-Baqarah 2:73)

2. Menceritakan Kembali Kisah Nabi Musa a.s.

Dalam bagian ini, kalian harus mampu menceritakan kembali kisah Nabi Musa a.s. Caranya, sama dengan ketika kalian menceritakan kisah Nabi Ayyub. Untuk itu, lakukanlah hal yang sama dengan ketika kalian melakukan kegiatan 3.2! Namun, kali ini, yang tampil harus lain. Siswa yang belum tampil harus berani tampil!

Bagaimana Bercerita yang Baik?

- Buatlah pokok-pokok cerita dan peristiwa yang akan kalian ceritakan.
- Majulah dengan tenang dan penuh percaya diri.
- Berceritalah dengan mengembangkan setiap pokok-pokok ceritanya agar cerita kalian runtut.
- Tataplah penonton, jangan hanya tunduk menghadap teks.
- Perhatikan suara, jeda, dan intonasi.



1. Membaca Kisah Nabi Isa a.s.

Dalam bab ini, kalian telah dua kali membaca kisah nabi, yaitu Nabi Ayyub dan Nabi Musa a.s. Tentu, kemampuan kalian mendata pokok-pokok pikiran dalam sebuah kisah sudah semakin terlatih. *Nah*, asah kembali kemampuan itu dengan membaca kisah Nabi Isa a.s. Di bawah ini.

Dengan banyak membaca kisah nabi-nabi Allah, kalian akan banyak menemukan hikmah. Hikmah itu akan dapat kalian praktikkan dalam kehidupan kalian sehari-hari.

Sekali lagi, tetaplah lakukan kegiatan seperti yang sebelumnya (kegiatan 3.1). Usahakan membentuk kelompok baru lagi agar kalian semakin akrab dengan anggota kelas yang lain.

Contoh pendataan pokok-pokok peristiwa kisah Nabi Musa a.s.

No.	Pokok-pokok peristiwa (cerita) Nabi Isa a.s.	Hal-hal penting
1.	Peristiwa kelahiran nabi Isa	1. Nabi Isa lahir di Betlehem 2. Ibunya bernama Maryam binti Imran 3. Nabi Isa lahir tanpa ayah 4. ... 5. ...
2.	lanjutkan	

Kisah Nabi Isa a.s.

a. Maryam Ibu yang suci

Nabi Isa lahir di Betlehem, Palestina. Beliau lahir dari seorang ibu suci bernama Maryam Binti Imran. Imran, kakek Nabi Isa a.s. adalah seorang tokoh dari Bani Israil.

Sejak kecil, Maryam diasuh oleh Nabi Zakaria. Mariam merupakan gadis yang ahli ibadah dan salihah. Setiap hari, waktunya dihabiskan untuk beribadah. Maryam juga tidak pernah berhubungan dengan laki-laki.

Suatu saat, Maryam didatangi oleh Malaikat Jibril yang menyamar menjadi seorang laki-laki. Maryam ketakutan. Jibril pun berkata “Jangan takut. Aku bukan manusia. Aku adalah malaikat. Aku diutus oleh Allah untuk memberi kabar kepadamu. Kamu akan mengandung bayi laki-laki suci. Bayi laki-laki itu nantinya akan menjadi utusan Allah.”

“Bagaimana mungkin aku mengandung, sedang aku belum ber-suami?” Maryam menjawab. “Tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah Swt. Jika Allah berkehendak, maka semuanya akan mudah bagi Allah Swt. Hal itu akan menjadi tanda kebesaran dan kekuasaan-Nya.” Jawab Jibril.



Sumber: dok.penulis
gambar 3.5 maryam ibu nabi isa

b. Lahir tanpa ayah

Tak lama kemudian, Maryam pun hamil. Maryam merasa cemas dan resah. Ia takut masyarakat akan mencemoohnya. Maryam akhirnya pergi meninggalkan tempat tinggalnya. Ia menuju Annasirah. Ketika merasa akan melahirkan, Maryam meninggalkan rumah untuk pergi ke tempat yang jauh. Akhirnya, Maryam berhenti di bawah pohon kurma, di sebuah tempat yang bernama Baitullahmi.

Waktu itu, Maryam sangat lapar dan haus. Dia kebingungan tanpa tahu apa yang harus diperbuat. Tiba-tiba terdengar suara “*Jangan engkau bersedih, Tuhanmu telah mengalirkan air di bawah telapak kakimu yang dapat menghilangkan dahagamu. Goyangkanlah pohon kurma di sampingmu hingga buahnya berjatuhan*”.

Maryam pun akhirnya melahirkan bayi dengan selamat. Sesuai petunjuk malaikat Jibril, bayi itu diberi nama Isa Al-Masih.

Peristiwa kelahiran Nabi Isa a.s. diketahui oleh penduduk. Para penduduk mencemooh Maryam. Mereka menuduh Maryam berbuat zina. Mereka menghina dan merendahkan Maryam karena mempunyai bayi tanpa suami. Maryam hanya diam menanggapi semua itu. Karena terus didesak, akhirnya Maryam meminta penduduk untuk langsung bertanya pada bayinya. Dengan kekuasaan Allah bayi Nabi Isa menjawab seperti yang tertera dalam Al-Qur'an berikut ini.

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ۖ

Qāla innī ‘abdullāh(i). ātāniyal kitāba wa ja‘alanī nabiyya(n).

Artinya: *Dia (Isa) berkata, “Sesungguhnya aku hamba Allah, Dia memberiku Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi. (Q.S Maryam 19:30)*

c. Diangkat menjadi rasul

Nabi Isa a.s. tumbuh menjadi anak yang cerdas dan berbudi. Sejak usia 12 tahun, beliau sudah menuntut ilmu di Baitul Maqdis. Keistimewaan Nabi Isa a.s. sudah mulai tampak sejak kecil.

Ketika usai 30 tahun, Malaikat Jibril datang membawa wahyu Allah. Waktu itu, beliau berada di Bukit Zaitun. Saat itulah, Nabi Isa a.s. resmi diangkat menjadi Rasul. Beliau diberi kitab suci yang bernama Injil.

Mulailah Nabi Isa a.s. menyebarkan wahyu Allah Swt. Ajaran yang digunakan oleh masyarakat ketika itu adalah masih ajaran Nabi Musa a.s. Namun, ajarannya sudah jauh menyimpang. Pendeta-pendeta Yahudi menyebarkan ajaran bahwa berkorban untuk pendeta sama dengan berkorban untuk Allah Swt. Banyak pendeta kaya raya sementara kaumnya miskin papa.

Para pendeta takut harta kekayaan mereka habis akibat datangnya ajaran Nabi Isa a.s. Mereka pun menentang habis-habisan ajaran Nabi Musa a.s. Sangat sedikit dari mereka yang mau beriman pada Nabi Musa a.s. Jumlah mereka 12 orang. Mereka disebut Kaum *Hawariyyun*.

d. Mukjizat Nabi Isa a.s.

Pendeta-pendeta Yahudi semakin benci dengan Nabi Isa a.s. Mereka pun melancarkan fitnah. Nabi Isa a.s. dituduh memecah belah kaum Yahudi. Para tokoh Yahudi menjadi marah. Mereka meminta Nabi Isa a.s. membuktikan kerasulannya. Allah Swt akhirnya memberikan mukjizat pada Nabi Isa a.s. Mukjizat tersebut antara lain:

- 1) pada waktu masih bayi sudah bisa bicara,
- 2) dapat membuat burung dari tanah liat,
- 3) atas izin Allah beliau dapat menyembuhkan penyakit kusta dan buta,
- 4) dapat menurunkan makanan dari langit dengan berdoa pada Allah Swt, dan
- 5) memiliki ketabahan luar biasa dalam berdakwah.

e. Nabi Isa a.s. diangkat ke Langit.

Meskipun telah ditunjukkan mukjizat oleh Nabi Isa a.s. pendeta-pendeta Yahudi masih belum mau beriman. Bahkan, mereka mempengaruhi kerajaan untuk membunuh Nabi Isa a.s. Pasukan kerajaan pun mengejar-ngejar Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. bersembunyi di suatu tempat. Namun, ada murid beliau yang berkhianat. Namanya Yudas Is Kariot. Yudas menunjukkan persembunyian Nabi Isa a.s.

Pada saat kritis itu, Allah Swt berkenan mengangkat Nabi Isa ke langit. Di lain pihak, Allah Swt. menyerupakan Yudas Iskariot menjadi Nabi Isa a.s. Yudas yang menyerupai Nabi Isa akhirnya ditangkap dan disalib. Nabi Isa nantinya di akhir zaman akan turun untuk memurnikan kembali agama tauhid.



Sumber: dok.penulis
gambar 3.6 Yudas ditangkap dan disalib

2. Menceritakan Kembali Kisah Nabi Isa a.s.

Kali ini adalah kesempatan bagi siswa yang belum tampil sama sekali. Ayo beranikan diri kalian untuk tampil. Ceritakan kisah Nabi Isa a.s. dengan baik. Ingat, gunakan catatan kalian tentang pokok-pokok peristiwa sebagai pedoman. Baca lagi tips tentang cara tampil bercerita yang baik. Selamat mencoba!



Ayo Uji Kemampuan

Menulis Ringkasan Cerita

Salah satu bukti kalian memahami cerita, kalian bisa membuat ringkasannya. Dalam membuat ringkasan, kalian dapat memanfaatkan pokok-pokok cerita yang telah kalian punyai. Ayo buktikan bahwa kalian memahami ketiga kisah nabi-nabi di atas. Buatlah ringkasannya!

Contoh ringkasan kisah Nabi Isa a.s.

Awalnya, Nabi Ayyub adalah nabi yang kaya. Meskipun kaya, beliau sangat rajin beribadah. Iblis pun iri melihat nabi Ayyub. Iblis menghancurkan semua kekayaan nabi Ayyub, membunuh semua anaknya, dan mencobanya dengan sakit yang parah. Nabi Ayyub tetap sabar dan tabah. Dia menolak bantuan iblis. Nabi Ayyub tetap memohon dan beribadah pada Allah. Akhirnya, Allah memberikan kebahagiaan kepada Nabi Ayyub a.s.



Kini Aku Tahu

1. Nabi Ayyub adalah nabi yang sabar dalam menghadapi segala ujian Allah Swt.
2. Kesabaran Nabi Ayyub akhirnya berbuah kebahagiaan.
3. Nabi Musa lahir di masa Firaun dan pernah menjadi anak angkat Firaun.
4. Nabi Musa tetap berdakwah meskipun dengan resiko dibunuh oleh ayah angkatnya sendiri.
5. Nabi Musa akhirnya selamat sementara Firaun tenggelam di laut merah.
6. Nabi Isa lahir tanpa ayah atas izin Allah.
7. Nabi Isa tetap teguh berdakwah meskipun ditentang oleh orang-orang Yahudi.
8. Nabi Musa diselamatkan oleh Allah Swt. dengan diangkat ke langit.
9. Muridnya si Yudas Iskariot si pengkhianat disalib karena wajahnya diserupakan dengan Nabi Isa.

Mutiara Hadis

أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُصِيبَةٍ تُصِيبُ الْمُسْلِمَ
إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا عَنْهُ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا (رواه البخاري)

Sesungguhnya ‘Aisyah radhiallahu ‘anha istri Nabi saw berkata: “Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam telah bersabda:”Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seorang muslim, melainkan Allah telah menghapus dengan musibah itu dosanya. Meskipun musibah itu adalah duri yang menusuk dirinya.” (HR. Bukhari no. 3405)

Lintas Ilmu

Di dalam Alquran surah Yunus 10 :92 telah menjelaskan bahwa jasad Firaun setelah tenggelam di laut akan diselamatkan (diawetkan) agar dapat menjadi pelajaran bagi manusia sesudahnya.

Banyak orang meragukan kebenaran firman Allah ini. Menurut ilmu pengetahuan, mustahil jasad Firaun yang telah lama tenggelam di laut dapat diawetkan sebab organ tubuhnya akan rusak. Baru pada tahun 1975 seorang ilmuan bernama Dr. Morris Bukay melakukan sebuah penelitian medis dengan mengambil sampel organ tertentu dari jasad mumi tersebut.

Melalui bantuan Prof Michfl Durigon dan pemeriksaan yang detail dengan menggunakan mikroskop, bagian terkecil dalam organ itu masih dalam kondisi terpelihara secara sempurna. Ini menunjukkan, keterpeliharaan secara sempurna itu tidak mungkin terjadi andaikata jasad tersebut sempat tinggal beberapa lama di dalam air atau bahkan sekali pun berada lama di luar air sebelum terjadi proses pengawetan pertama.

Dr Bukay mengungkapkan, “Dari situ diketahui, bahwa semua penelitian itu sesuai dengan kisah-kisah yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang menyiratkan Fir’aun tewas ketika digulung gelombang...” sumber: <http://anakshalih.wordpress.com>

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenye. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Awalnya, Nabi Ayyub adalah nabi yang
 - a. miskin
 - b. penyakitan
 - c. kaya
 - d. sakti
2. Di antara yang bukan cobaan pada Nabi Ayyub a.s. adalah
 - a. semua hartanya dimusnahkan
 - b. menderita sakit kulit parah
 - c. anaknya dibunuh semua
 - d. diusir dari negeri Madyan
3. Mukjizat Nabi Musa a.s. adalah...
 - a. menghidupkan orang mati
 - b. tongkat jadi ular
 - c. membuat burung dari tanah
 - d. menyembuhkan orang buta
4. Orang yang ditampar sampai mati oleh nabi Musa a.s. adalah bangsa....
 - a. Qibty
 - b. Bani Israel
 - c. Baitul Makdis
 - d. Baitullahmi
5. Ibu Nabi Isa a.s. adalah....
 - a. Balqis
 - b. Maryam
 - c. Asiah
 - d. Mariyah
6. Nabi Isa adalah keturunan....
 - a. Bani Israel
 - b. Qurais
 - c. Madyan
 - d. Qibty

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Nabi yang terkenal karena kesabarannya adalah Nabi...
2. Istri Firaun yang menemukan bayi Nabi Musa a.s. bernama...
3. Istri Nabi Musa a.s. adalah anak dari Nabi...
4. Murid Nabi Isa yang disalib bernama
5. Nabi Musa dan Nabi Isa sama-sama keturunan dari Bani....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan cobaan-cobaan yang menimpa Nabi Ayyub a.s.!
2. Mengapa Nabi Musa a.s. dibuang ke laut oleh ibunya?
3. Sebenarnya, yang disalib adalah murid Nabi Isa. Sedangkan Nabi Isa diangkat ke langit oleh Allah Swt. Ceritakan dengan singkat peristiwa itu!





Ayo Bermain

Memasukkan Huruf dalam Peti

Kata-kata pada kotak di bawah ini adalah kata yang berhubungan dengan kisah ketiga nabi yang baru saja kalian pelajari! Masukkan kata-kata itu ke dalam peti yang sesuai! Tuliskan hurufnya saja. Hitunglah waktu kalian. Siapa yang paling cepat dialah pemenangnya! Selamat berlomba!

a. Asiyah	b. Betlehem	c. Firaun	d. penyakit kulit parah
e. kartanya habis	f. menghidupan orang mati	g. Firaun	h. Yudas eskariot
i. nabi paling sabar	j. rahmah	k. bersumpah memukul istrinya 100 kali	l. tongkat jadi ular
m. Maryam	n. Injil	o. hawariyyun	p. semua anaknya meninggal
q. diusir dari desa karena sakit	r. diangkat ke langit	s. bayinya dihanyutkan ke sungai	t. membelah laut merah
u. menikah dengan putri Nabi Syuaib	v. bukit Tursina	w. lahir tanpa ayah	x. kisah sapi

d					

Peti kisah Nabi Ayyub

a					

Peti Kisah Nabi Musa a.s.

b					

Peti Kisah Nabi Isa a.s.

Ayo Terapkan

Apa yang akan kalian lakukan?
Perhatikan gambar berikut!



gambar mobil 3.7 melaju kencang menerjang genangan air hujan. Genangan air itu nyiprat mengenai baju anak yang berseragam sekolah



gambar 3.8 Anak SD Melihat temannya mencontek ketika ujian



gambar 3.9 anak menemukan uang di jalan

Apa yang akan kalian lakukan, jika peristiwa di atas terjadi pada kalian? Jawab dengan jujur.



Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir

Suatu saat, Nabi Musa pernah merasa menjadi makhluk Allah yang paling pandai. Allah Swt. berfirman pada Nabi Musa bahwa ada makhluk Allah yang lebih pandai darinya. Namanya Nabi Khidir. Nabi Musa penasaran dan lantas mencari Nabi Khidir untuk belajar kepadanya.

Setelah bertemu Nabi Khidir, Nabi Musa menyatakan untuk mengikuti Nabi Khidir untuk belajar ilmu pengetahuan. “Anda boleh mengikuti saya asalkan Anda jangan bertanya apapun terhadap apa yang saya lakukan sampai saya sendiri yang menjelaskan pada Anda.” Nabi Khidir mengajukan syarat. “Baiklah, saya bersedia,” Nabi Musa menjawab.

Nabi Musa dan Nabi Khidir kemudian naik perahu. Perahu tersebut masih baru dan kuat. Tiba-tiba, Nabi Khidir melobangi perahu itu. Nabi Musa terkejut dan berkata. Mengapa kamu melubangi perahu itu yang akibatnya kamu akan menenggelamkan penumpangnya.” Nabi Khidir menjawab, “Bukankah aku telah berkata sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku”.

Nabi Musa pun sadar dan meminta maaf. Kemudian, berjalanlah keduanya sampai berjumpa dengan seorang anak-anak. Tiba-tiba, Nabi Khidir membunuhnya. Nabi Musa terkejut dan bertanya lagi “Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih? Nabi Khidir menjawab” Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat bersabar bersamaku”.

Musa pun berkata,” Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur (toleransi) kepadaku.”

Keduanya berjalan lagi. Sampailah keduanya di suatu negeri. Saat itu keduanya sangat letih dan lapar. Penduduk negeri itu acuh tak acuh dan tidak mau memberi keduanya jamuan. Keduanya pun melanjutkan perjalanan. Di tengah jalan, keduanya bertemu dengan dinding rumah yang hampir roboh. Nabi Khidir mengajak Nabi Musa untuk menegakkan dinding itu. Nabi Musa enggan karena merasa sangat letih. Nabi Musa berkata, “Jika kamu mau, niscaya kamu bisa mengambil upah untuk itu.”

Mendengar kata Nabi Musa itu, Nabi Khidir menegaskan bahwa Nabi Musa tidak akan dapat bersabar jika terus mengikutinya. Akhirnya, Nabi Khidir menjelaskan perbuatannya yang dianggap aneh oleh Nabi Musa a.s. Penjelasan Nabi Khidir adalah sebagai berikut.

1. Nabi Khidir melobangi perahu karena pada saat itu ada raja zalim yang merampas semua perahu yang tampak bagus dan kuat. Dengan adanya lobang di perahu itu, raja tidak akan mau merampasnya. Perahu itu adalah milik sepuluh bersaudara yang semuanya miskin. Mereka menggantungkan hidupnya dari hasil perahu itu.
2. Nabi Khidir membunuh anak kecil karena Nabi Khidir tahu bahwa jika besar nanti anak itu akan menjerumuskan orang tuanya menuju kesesatan. Padahal, orang tua anak itu salih dan salihah
3. Nabi Khidir menegakkan dinding meskipun dalam keadaan sangat letih karena di bawah dinding itu ada harta peninggalan dua anak yatim. Ayah mereka adalah orang saleh. Dengan tegaknya dinding itu harta peninggalan kedua anak itu akan aman.

PELAJARAN 4

Membiasakan Perilaku Terpuji



Amir mempunyai tetangga yang sangat baik. Pak Ahmad namanya. Pak Ahmad bekerja menjual soto keliling. Meskipun hidup sederhana, Pak Ahmad tidak pernah mengeluh. Pak Ahmad tetap bergembira dan menikmati kehidupannya. Meskipun tidak kaya, Pak Ahmad tidak pernah malu berkumpul dengan orang kaya. Pak Ahmad tidak pernah minder. Pak Ahmad juga berani menegur dan mengingatkan orang yang salah meskipun dia kaya. Dia tidak takut berkata benar. Yang benar dia katakan benar, yang salah dia katakan salah. “Saya selalu berusaha meneladani perilaku Nabi-Nabi Allah. Mereka itu manusia pilihan. Jadi, kita harus berusaha meneladani perilaku mereka” begitu, nasihat Pak Ahmad ketika Amir bertanya tentang perilakunya yang terpuji.

Amir juga ingin meneladani perilaku para Nabi. Untuk itu, Amir perlu mengetahui apa saja perilaku para Nabi yang terpuji. Bantulah Amir mengetahui perilaku terpuji Nabi Ayyub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. dalam bab ini. Setelah itu, kalian juga harus mampu meneladaninya.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Tips dan trik

Ada 5 Cara Menemukan Sifat Tokoh Dalam Cerita

1. Dari penjelasan langsung penulis. Misalnya. *Firaun adalah raja yang kejam*
2. Dari ucapan tokoh, misalnya "kita tidak boleh mengeluh ketika sakit, anakku" kata Ayah ketika sakit. Ucapan itu menunjukkan bahwa tokoh ayah adalah penyabar.
3. Dari ucapan tokoh lain dalam cerita. contoh "Iya, aku tahu kalau Pak Amir memang kikir, kata orang-orang di warung.
4. Dari sikap tokoh dalam menghadapi sebuah kejadian. Contoh. *Ketika banyak ular mengelilingi Nabi Musa, beliau tidak gentar. Beliau lantas berdoa pada Allah.* Menunjukkan bahwa Nabi Musa pemberani dan tawakkal.



Meneladani Kisah Nabi Ayyub a.s.

1. Mendata Perilaku Tokoh dalam Kisah Nabi Ayyub a.s.

Dalam setiap kisah pasti ada pelajaran yang dapat kita ambil di dalamnya. Begitu juga dalam kisah nabi-nabi. Ada banyak hikmah yang dapat kita ambil di dalamnya. Pelajaran tersebut dapat kita ambil dari sifat dan perilaku nabi yang dikisahkan.

Sifat dan perilaku nabi pasti terpuji. Mustahil nabi mempunyai sifat dan perilaku tercela. Sifat tercela dimiliki oleh musuh nabi. Jadi, kalian dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari sifat dan perilaku-perilaku Nabi yang terpuji.

Sebaliknya, kalian tidak boleh meniru sifat dan perilaku musuh-musuh nabi yang tercela. Bagaimana cara menemukan perilaku tokoh dalam sebuah kisah? Bacalah *Tips n Trik* di samping kemudian lakukanlah kegiatan berikut! Kalian akan dapat menemukannya.



Ayo Lakukan 4.1

Mendata perilaku tokoh dalam kisah Nabi Ayyub a.s.

1. Bentuklah kelompok dengan anggota empat sampai lima orang!
2. Bacalah kembali kisah Nabi Ayyub pada Pelajaran 3!
3. Lengkapilah bagian yang kosong (titik-titik) dalam tabel data perilaku tokoh di bawah ini!
4. Setelah itu, lanjutkanlah pendataan!

5. Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu!

Paragraf	Peristiwa	Tokoh/ pelaku	Sifat dan perilaku	
			terpuji	tercela
1-2	Awalnya, Nabi Ayyub adalah nabi yang kaya raya dan rajin beribadah.	Nabi Ayyub	Kaya,tapi tidak sombong dan tetap rajin beribadah	
3-5	Iblis iri melihat kebahagiaan Nabi Ayyub dan memohon pada Allah untuk mengujinya.		-	Selalu iri hati melihat kebahagiaan orang lain
...-...	Iblis menghancurkan seluruh kekayaan Nabi Ayyub. Nabi Ayyub tetap bersyukur kepada Allah. Beliau tetap sabar dan tidak termakan oleh bujuk rayu Iblis	Nabi Ayyub	• Sabar • Tawakkal • teguh pendirian • tidak mudah termakan bujukan iblis.	
		Iblis		• menggunakan segala cara untuk menjerumuskan manusia
...-...	Iblis membunuh semua anak Nabi Ayyub. Nabi Ayyub tetap sabar			• tidak mudah putus asa dalam menggoda manusia
		Nabi Ayyub	•	
...-...	Iblis membuat Nabi Ayyub sakit kulit parah. Nabi Ayyub tetap sabar.		•	•
			•	•
	Lanjutkan lah!		•	•

6. Jika sudah selesai, buatlah simpulan. Apa saja sifat dan perilaku Nabi Ayyub dan apa saja sifat dan perilaku iblis!
7. Bacakanlah di depan kelas!
8. Bandingkan dengan kelompok lain agar bisa saling melengkapi

2. Meneladani Kesabaran Nabi Ayyub a.s.

Setelah melakukan kegiatan di atas, kalian tentu sudah mengetahui sifat-sifat terpuji yang dimiliki Nabi Ayyub a.s. Namun, ada satu sifat yang paling menonjol, yaitu sabar. Untuk itu, kita harus mampu meneladani kesabaran beliau. Menurut para ulama, sabar dibagi menjadi 3 macam.

a. Sabar dalam menjalankan perintah

Nabi Ayyub sangat sabar menjalankan perintah Allah. Dalam kondisi apapun Nabi Ayyub masih sabar beribadah. Waktu kaya beliau rajin beribadah. Harta dan anak-anaknya habis beliau masih juga sabar beribadah. Bahkan, dalam kondisi sakit parah pun beliau masih beribadah. “Ya Allah, tidak mengapa sekujur tubuhku sakit. Namun, aku mohon jangan sakitkan lidah dan hatiku karena keduanya itu masih bisa aku gunakan untuk beribadah pada-Mu”. Begitu doa Nabi Ayyub a.s.

Bagaimana dengan kalian? Sempatkah kalian salat Zuhur jika capek pulang sekolah? Masihkah kalian berdoa ketika perut lapar dan melihat makanan enak? Sabarkah kalian dalam belajar dan mengerjakan PR? Jika jawabannya *ya* berarti kalian telah sabar dalam menjalankan perintah Allah. Jika *tidak* sabarlah mulai dari sekarang!

b. Sabar dalam menjauhi larangan

Nabi Ayyub juga sabar dalam menjauhi larangan. Beliau menolak mentah-mentah bujuk rayu iblis. Ketika harta beliau habis, iblis datang menawarkan pertolongan. Iblis sanggup mengembalikan kekayaan beliau kembali asalkan Nabi Ayyub mematuhi perintah iblis. Nabi Ayyub dengan tegas menolak. Beliau mengusir iblis. Beliau tahu bahwa meminta pertolongan pada iblis adalah perbuatan syirik (menyekutukan Allah). Perbuatan *syirik* adalah dosa paling besar. Dosa syirik tidak akan diampuni oleh Allah Swt.

Bagaimana dengan kalian? Pernahkah kalian pergi ke dukun? Pergi ke dukun juga termasuk perbuatan syirik.

Selain syirik, banyak lagi larangan Allah yang harus kita jauhi. Durhaka pada orang tua, judi, mencuri, minum-minuman keras, adalah contohnya. Janganlah sekali-kali kalian melakukan perbuatan-perbuatan itu. Tirulah Nabi Ayyub. Beliau dengan sabar menjauhi larangan Allah. Akhirnya, beliau menjadi bahagia.

c. Sabar dalam menghadapi cobaan/musibah.

Nabi Ayyub sangat sabar dalam menghadapi cobaan/musibah. Berturut-turut beliau diuji oleh Allah melalui iblis. Pertama, harta beliau habis, beliau sabar. Anak-anak beliau semuanya meninggal, beliau tetap sabar. Beliau diserang sakit parah, diusir dari tempat tinggalnya. Istri-istri beliau pergi karena tidak kuat. Menghadapi itu semua beliau tidak pernah mengeluh. “Semuanya milik Allah dan akan kembali pada Allah”. Begitulah keyakinan beliau.

Mampukah kalian bersabar jika diuji seperti Nabi Ayyub as? Semua manusia pasti mendapatkan ujian atau musibah. Namun, kadar ujiannya berbeda. Allah menguji seseorang sesuai kemampuannya. Terjatuh, sakit, kehilangan uang/barang, diejek teman, dan lain sebagainya adalah musibah. Kita harus sabar dalam menghadapi itu semua.

3. Mencari Contoh Perilaku pada Kisah Nabi Ayyub dalam Kehidupan Sehari-hari

Pada kegiatan 4.1 di atas, kalian telah mengetahui perilaku dan sifat Nabi Ayyub yang terpuji. Kalian juga tahu perilaku dan sifat iblis



Sumber: dok. penulis

gambar 4.1 Meminta pertolongan dukun adalah perbuatan syirik

yang tercela. Tugas kalian sekarang adalah mencari contoh-contoh perilaku dan sifat terpuji Nabi Ayyub dalam kehidupan sehari-hari untuk diteladani. Lakukan kegiatan berikut!



Ayo Lakukan 4.2

Mencari contoh teladan dalam kisah Nabi Ayyub a.s.

1. Tetaplah dalam kelompok! Lihatlah kembali rumusan tentang sifat dan perilaku tokoh yang telah kalian buat dalam kegiatan 4.1!
2. Carilah sebanyak-banyaknya contoh-contoh perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari!
3. Masukkan dalam format berikut! Perhatikan contoh!

No	Sifat Nabi Ayyub	Contoh dalam kehidupan sehari-hari
1.	Tidak sombong meskipun mendapatkan nikmat dari Allah	1. Tidak sombong meskipun nilai ulangnya paling baik. 2. ...lanjutkan!
2.	Sabar dalam menjalankan perintah	1. Tetap berusaha berangkat sekolah meskipun hujan deras dan tidak ada yang mengantar. 2. ...Lanjutkan!
3.	Sabar dalam menjauhi larangan	1. Tidak bolos sekolah meskipun diajak teman akrab 2. ...lanjutkan
4.	Sabar ketika terkena musibah	1. Tidak menangis atau mengeluh ketika uang saku hilang semua.
5.	Menepati janji	1. Tetap datang untuk belajar kelompok meskipun capek dan mengantuk 2. ...lanjutkan!

4. Terapkanlah perilaku-perilaku terpuji itu dalam kehidupan kalian!



Ayo Uji Kemampuan

Centanglah (✓) kolom B jika pernyataan di bawah ini kalian anggap benar dan centanglah (✓) kolom S jika sebaliknya!

pernyataan	B	S
Sifat Nabi Ayyub yang paling menonjol adalah sabar		
Dengan mengeluh dan meratap, musibah yang kita hadapi akan terasa ringan		
Jika sakit, kita boleh tidak salat karena sakit adalah cobaan dari Allah		
Kesabaran manusia ada batasnya. Jika terus menerus diberi musibah oleh Allah kita boleh pindah agama		
Allah memberi cobaan kepada manusia sesuai dengan kemampuannya.		
Semua ujian atau cobaan dari Allah pasti ada hikmahnya		
Kita harus sabar dalam menjalankan perintah Allah		



Meneladani Kisah Nabi Musa a.s.

1. Mendata Perilaku Tokoh dalam Kisah Nabi Musa a.s.

Pada kegiatan 4.1, kalian telah mendata perilaku tokoh dalam kisah Nabi Ayyub a.s. Lakukan hal yang sama dalam mendata perilaku tokoh dalam kisah Nabi Musa a.s. Tokoh-tokoh yang ada pada kisah Nabi Musa antara lain: Nabi Musa a.s., Firaun, Yukabad, dan Asiah. Datalah perilaku tokoh-tokoh itu. Golongkan, mana yang terpuji dan mana yang tercela!



Ayo Lakukan 4.3

Mendata perilaku tokoh dalam kisah Nabi Musa a.s.

1. Bergantilah kelompok dengan anggota yang baru!
2. Bacalah kembali kisah nabi Musa a.s. pada Pelajaran 3!
3. Lengkapilah bagian yang kosong (titik-titik) dalam tabel data perilaku tokoh di bawah ini!
4. Setelah itu, lanjutkanlah pendataan!
5. Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu!

Paragraf	Peristiwa	Tokoh/ pelaku	Sifat dan perilaku	
			terpuji	tercela
2	Raja Firaun mengaku Tuhan dan menghukum mati bagi yang tidak mau menyembahnya	Firaun	–	1. Sombong 2. kejam
...	Yukabad (ibu Nabi Musa) menghanyutkan bayi Nabi Musa as di sungai Nil		1. Tawakkal (berserah diri) pada Allah	
...-...	Asiah (istri Firaun) menemukan bayi Nabi Musa dan mangangkatnya sebagai anak		1. Penyayang 2.	
...-...	Di Istana, Firaun jengkel karena Nabi Musa selalu menentang keputusannya yang tidak adil		•	• Pemarah/jengkel • Tidak mau menerima kebenaran • Tidak adil (zalim)
		Nabi Musa	• Berani menyampaikan kebenaran • Tidak suka ketidakadilan	•
	Lanjutkanlah!		•	•

6. Jika sudah selesai, buatlah simpulan, apa saja sifat dan perilaku tokoh-tokoh dalam kisah nabi Musa a.s.!
7. Bacakanlah di depan kelas!
8. Bandingkan dengan kelompok lain agar bisa saling melengkapi



2. Meneladani Keberanian Nabi Musa a.s.

Salah satu sifat yang menonjol dari Nabi Musa a.s. adalah keberaniannya. Keberanian Nabi Musa a.s. tampak dalam hal-hal berikut ini.

a. Keberanian dalam mengatakan yang benar

Keberanian Nabi Musa dalam mengatakan yang benar tampak ketika beliau menentang Firaun. Firaun adalah raja kejam. Pasukannya banyak. Kerajaannya luas. Apapun yang dia mau pasti terpenuhi. Bahkan, Firaun mengaku Tuhan. Firaun juga ayah angkat Nabi Musa a.s.

Menghadapi Firaun yang demikian itu, Nabi Musa tidak gentar. Beliau dengan gagah berani masuk ke istana Firaun dan mengajak Firaun untuk bertobat dan beriman kepada Allah. Beliau tidak gentar dengan kekejaman, kebesaran, dan kekuasaan Firaun. Beliau yakin bahwa Allah lebih besar dan lebih berkuasa daripada Firaun.

Bagaimana dengan kalian? Beranikah kalian mengingatkan kakak kelas kalian yang bolos sekolah? Beranikah kalian mengingatkan orang tua kalian yang tidak salat? Tirulah Nabi Musa a.s. Beranilah mengatakan yang benar itu benar, yang salah itu salah.



Sumber: dok. penulis

gambar 4.2 Memperingatkan teman yang salah merupakan bentuk keberanian

b. Keberanian mengambil resiko

Perbuatan Nabi Musa a.s. menentang Firaun mempunyai resiko besar. Firaun adalah raja yang kejam. Firaun dapat berbuat apa saja. Terbukti, Firaun menyuruh tentaranya untuk membunuh Nabi Musa dan pengikutnya.

Nabi Musa tidak gentar. Nabi Musa yakin dengan pertolongan Allah Swt. Nabi Musa juga berani menyeberangi lautan karena dikejar Firaun. Apapun resiko yang harus ditanggung, Nabi Musa berani menghadapinya.

Bagaimana dengan kalian? Beranikah kalian menanggung resiko tidak punya teman karena selalu menyampaikan kebenaran?

3. Mencari Contoh Perilaku pada Kisah Nabi Musa a.s. dalam Kehidupan Sehari-hari

Agar kita mudah menerapkan perilaku terpuji yang dilakukan Nabi Musa a.s., marilah kita cari contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Lakukan kegiatan berikut!



Ayo Lakukan 4.4

Mencari Contoh Teladan dalam Kisah Nabi Musa a.s.

1. Tetaplah dalam kelompok! Lihatlah kembali rumusan tentang sifat dan perilaku tokoh yang telah kalian buat dalam kegiatan 4.3!
2. Carilah sebanyak-banyaknya contoh-contoh perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari!

3. Masukkan dalam format berikut! Perhatikan contoh!

No	Sifat terpuji	Contoh dalam kehidupan sehari-hari
1.	tawakkal	1. Berserah diri kepada Allah terhadap hasil ujian. Namun, harus tetap berusaha belajar tekun sebelum ujian. 2. ...
2.	Berani menyampaikan kebenaran	1. Berani menegur teman yang mencontek 2. ...
3.	Menentang ketidakadilan	1. Membela teman yang dianiaya 2. ...
4.	Berani mengambil resiko untuk kebenaran	1. ...

4. Terapkanlah perilaku-perilaku terpuji itu dalam kehidupan kalian!



Ayo Uji Kemampuan

Centanglah (✓) kolom B jika pernyataan di bawah ini kalian anggap benar dan centanglah (✓) kolom S jika sebaliknya

pernyataan	B	S
Sifat Nabi Musa as yang paling menonjol adalah berani menyampaikan kebenaran.		
Kita boleh membiarkan teman kita merokok karena solidaritas antar teman.		
Kita harus berani ikut tawuran karena kelompok kita dihina oleh kelompok lain.		
Anak yang mengingatkan ayahnya untuk salat adalah anak durhaka.		
Kita harus berani menyampaikan kebenaran kepada siapapun		
Keberanian harus didasari ikhlas karena Allah		
Kita tidak usah belajar jika akan ujian karena kita harus tawakkal atas semua takdir Allah		



Meneladani Kisah Nabi Isa a.s.

1. Mendata Perilaku Tokoh dalam Kisah Nabi Isa a.s.

Kalian telah dua kali mendata perilaku para tokoh dalam kisah para Nabi. Ulangilah lagi kegiatan itu pada Kisah Nabi Isa a.s. berikut ini. Datalah sifat dan perilaku tokoh dalam kisah Nabi Isa a.s. Tokoh-tokoh dalam kisah Nabi Isa a.s. antara lain: (1) Ibunda beliau, Maryam (2) Nabi Isa a.s. (3) Yudas Iskariot, murid Nabi Isa a.s.



Ayo Lakukan 4.5

Mendata perilaku tokoh dalam kisah Nabi Isa a.s.

1. Bergantilah kelompok dengan anggota yang baru!
2. Bacalah kembali kisah nabi Isa a.s. pada Pelajaran 3!
3. Lengkapilah bagian yang kosong (titik-titik)dalam tabel data perilaku tokoh di bawah ini!
4. Setelah itu, lanjutkanlah pendataan!

Paragraf	Peristiwa	Tokoh/ pelaku	Sifat dan perilaku	
			terpuji	tercela
1	Siti Maryam adalah gadis suci dan ahli ibadah. Dia jarang keluar rumah dan tidak pernah berhubungan dengan laki-laki	Siti Maryam	1. Salihah 2. Ahli ibadah 3. Menjaga kesucian	
...	Siti Maryam dicemooh oleh penduduk desa karena melahirkan anak tanpa suami		1. Sabar 2. tawakkal	
...-...	Nabi Isa a.s. tumbuh menjadi anak yang cerdas dan berbudi. Sejak usia 12 tahun, beliau sudah menuntut ilmu di Baitul Maqdis. Keistimawaan Nabi Isa a.s. sudah mulai tampak sejak kecil.		1. cerdas 2. ... 3. tekun	
...-...	Dakwah Nabi Isa ditentang para pendeta. Yang mau beriman sangat sedikit, hanya 12 orang		1. Teguh pendirian 2. Tidak mudah menyerah	
		Yudas Iskariot		penghianat
	Lanjutkanlah!			

5. Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu!
6. Jika sudah selesai, buatlah simpulan mengenai sifat dan perilaku Nabi Isa.
7. Bacakanlah di depan kelas!
8. Bandingkan dengan kelompok lain agar bisa saling melengkapi!



Sumber: dok. penulis
gambar 4.3 Tetap belajar meski
diajak teman bermain adalah
bentuk keteguhan hati

2. Meneladani Keteguhan dan Ketabahan Nabi Isa a.s.

Sifat yang paling menonjol dari pribadi Nabi Isa a.s. adalah ketabahan beliau dalam berdakwah. Diceritakan bahwa dakwah Nabi Isa selalu ditentang oleh pendeta-pendeta Yahudi. Pendeta-pendeta itu takut kehilangan kekuasaan akibat dakwah Nabi Isa a.s. Meskipun ditentang habis-habisan, Nabi Isa tetap tabah dan melanjutkan dakwah.

Ketika beliau diminta menunjukkan bukti kerasulan, beliau dengan sabar meladeni umatnya. Meskipun sudah ditunjukkan mukjizat, kaum Nabi Isa masih belum mau beriman. Hanya 12 orang yang beriman.

Bayangkan, seorang nabi besar, cerdas, sudah menunjukkan mukjizatnya, dan dalam waktu yang cukup lama hanya diikuti 12 orang. Dalam keadaan begitu, beliau tetap tabah. Tidak hanya itu, Nabi Isa bahkan dikejar-kejar untuk dibunuh. Hal itu ditambah lagi dengan pengkhianatan salah satu muridnya. Tanpa sifat tabah yang luar biasa Nabi Isa tidak akan kuat menjalani itu semua.

Bagaimana dengan kalian? Mampukah kalian tabah dan teguh dalam belajar sementara teman-teman kalian mengajak bermain kelereng? Mampukah kalian teguh hati, ketika teman kalian menawarkan bahan contekan?

3. Mencari Contoh Perilaku pada Kisah Nabi Isa a.s. dalam Kehidupan Sehari-hari

Agar kita mudah menerapkan perilaku terpuji yang dilakukan Nabi Isa a.s., marilah kita cari contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Lakukan kegiatan berikut!



Ayo Lakukan 4.6

Mencari contoh teladan dalam kisah Nabi Isa a.s.
Carilah lagi contoh keteguhan dan kesabaran yang biasa kalian temui dalam kehidupan sehari-hari!



Ayo Uji Kemampuan

Centanglah (✓) kolom B jika pernyataan di bawah ini kalian anggap benar dan centanglah (✓) kolom S jika sebaliknya

pernyataan	B	S
Sifat Nabi Isa yang paling menonjol adalah ketabahan dan keteguhan imannya		
Kita harus menghormati teman yang mengajak bermain meskipun kita sedang belajar.		
Anak yang teguh hati akan dijauhi teman		
Berpuasa sehari penuh meskipun terasa sangat haus dan lapar adalah bukti keteguhan hati		
Kita harus tetap salat meskipun teman-teman kita tidak salat		
Kita harus tetap belajar serius meskipun kita tidak dikasih uang saku karena orang tua kita sedang tidak punya uang		



Kini Aku Tahu

1. Sifat terpuji yang paling menonjol dari Nabi Ayyub a.s. adalah kesabarannya.
2. Sifat terpuji yang paling menonjol dari Nabi Musa a.s. adalah keberaniannya.
3. Sifat terpuji yang paling menonjol dari Nabi Isa a.s. adalah keteguhan dan ketabahannya.
4. Kita harus bisa meneladani sifat dan perilaku terpuji para nabi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mutiara Hadis

فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه مسلم)

Maka berkatalah Abu Said al-Khudri “Aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda “Barang siapa di antara kalian melihat suatu kemungkaran maka hendaklah dia mengubahnya dengan tangannya. Jika dia tidak mampu maka dengan lidahnya, dan jika tidak mampu juga maka dengan hatinya. Sedangkan hal itu (menolak dengan hati) adalah selemah-lemahnya iman. (H.R Muslim)

Lintas Ilmu

Beberapa keteladanan dari perilaku Nabi-nabi yang telah kalian pelajari di atas juga dapat diterapkan pada ilmu berbisnis (ekonomi). Keberanian berkata benar dan keberanian mengambil resiko (perilaku Nabi Musa) sangat diperlukan dalam berbisnis. Dalam berbisnis, kalian harus berani berkata benar. Jangan berkata dusta hanya untuk mendapatkan untung yang besar tetapi mengecewakan pelanggan. Pelanggan yang kecewa tidak akan kembali dan bahkan akan menyebarkan kekurangan kita pada orang lain. Jadinya, kita tidak akan mendapat pelanggan lagi. Berbisnis juga harus berani mengambil resiko. Jika kita selalu takut rugi, maka usaha kita akan sulit maju.

Keteladanan pada perilaku Nabi Isa juga dapat diterapkan dalam bidang bisnis. Nabi Isa memiliki perilaku teguh, tabah, dan ulet. Dalam berbisnis, tak jarang seseorang mengalami kegagalan dan kebangkrutan. Untuk itu, seorang pebisnis harus teguh, tabah, dan ulet agar bisa bangkit kembali dan belajar dari pengalaman yang ada.

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenye. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat!

1. Sifat yang paling menonjol dari Nabi Ayyub a.s. adalah...
 - a. sabar
 - b. pemberani
 - c. teguh pendirian
 - d. tawakkal
2. Berani menyampaikan kebenaran adalah perilaku yang paling menonjol dari Nabi...
 - a. Ayyub a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Isa a.s.
 - d. Sulaiman a.s.
3. Teguh dan tabah adalah sifat yang paling menonjol dari Nabi...
 - a. Ayyub a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Isa a.s.
 - d. Sulaiman a.s.
4. Tetap melaksanakan salat zuhur meskipun capek dari pulang sekolah adalah contoh sifat ...
 - a. tabah
 - b. berani
 - c. sabar dalam menjalankan perintah
 - d. sabar dalam menjauhi larangan
5. Keberanian Nabi Musa menentang Firaun yang kejam patut diteladani. Wujud keteladanannya adalah...
 - a. berani kepada yang lebih tua
 - b. berani melawan pemerintah
 - c. berani mengatakan yang benar walaupun beresiko
 - d. berani berkelahi
6. Kita berbuat baik. Namun, teman-teman kita malah menganggap kita sombong dan sok.yang kita lakukan adalah...
 - a. berhenti karena tidak enak dengan teman
 - b. memusuhi teman tersebut
 - c. tetap berbuat baik dan memberikan pemahaman terhadap teman tersebut.
 - d. tidak berteman dengan teman tersebut
7. Kisah Nabi Ayyub memberi pelajaran bagi kita bahwa kita harus
 - a. berani melawan kemungkaran
 - b. amanah dalam bekerja
 - c. teguh dan tabah dalam berdakwah
 - d. sabar dalam menghadapi cobaan
8. Perilaku di bawah ini yang sesuai dengan keteladanan dalam kisah Nabi Isa adalah
 - a. sabar ketika kehilangan uang
 - b. berani melerai teman yang berkelahi
 - c. tetap patuh dan jujur pada guru meskipun dijauhi teman
 - d. sabar ketika sakit
9. Wujud perilaku sabar dalam menjauhi larangan adalah..
 - a. sabar ketika sakit
 - b. sabar ketika kehilangan uang
 - c. sabar tidak minum ketika puasa
 - d. sabar ketika diejek teman

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kita harus sabar dalam menghadapi...
2. Berani mengatakan kebenaran merupakan sifat dari Nabi...
3. Jika kita diejek teman kita harus...
4. Keteguhan dalam berdakwah adalah perilaku dari Nabi...
5. Dalam keadaan senang atau susah kita harus mengingat...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sabar ada tiga macam. Sebutkan!
2. Ceritakan perilaku Nabi Musa yang dapat diteladani
3. Bagaimana kisah keteguhan pendirian Nabi Isa a.s.? Jelaskan

Ayo Terapkan

Apa yang akan kalian lakukan?
Perhatikan cerita bergambar berikut!



gambar 4.4 Anak SD main bola di sekolah



gambar 4.5 Bolanya ditendang terlalu keras sehingga memecahkan kaca kantor



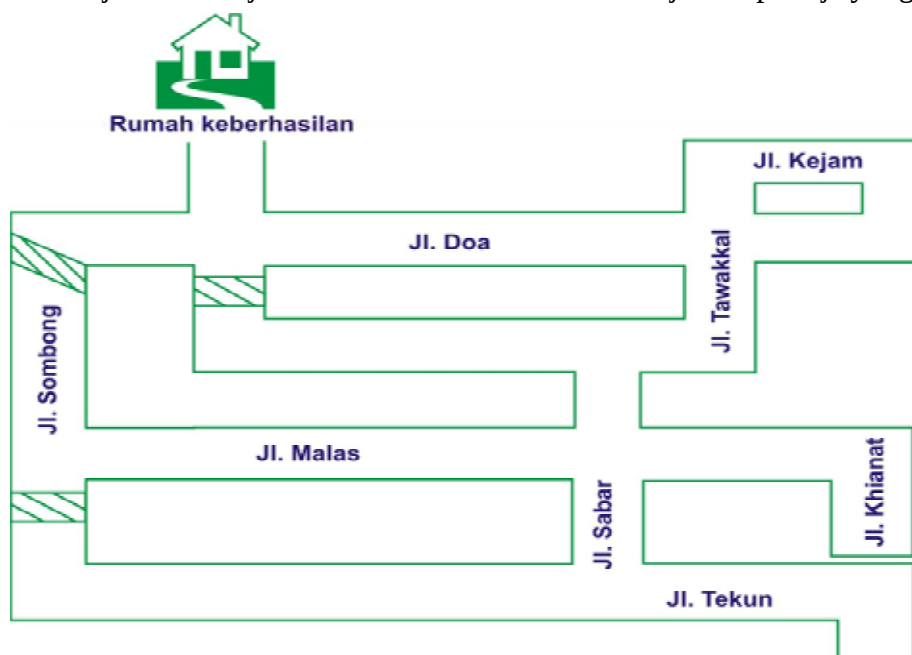
gambar 4.6 Pak guru mengumpulkan siswa dan bertanya siapa yang memecahkan kaca,

Bagaimana jika peristiwa itu menimpa kalian? Jelaskan jawabanmu!



Ayo Bermain

Carilah jalan menuju rumah keberhasilan. Tulislah jalan apa saja yang harus dilalui!





Nabi Musa dan Pezina

Pada suatu senja yang lenggang, terlihat seorang wanita berjalan terhuyung-huyung. Pakaianya yang serba hitam menandakan bahwa ia berada dalam dukacita yang mencekam. Kerudungnya menangkap rapat hampir seluruh wajahnya. Tanpa hias muka atau perhiasan menempel di tubuhnya. Kulit yang bersih, badan yang ramping dan roman mukanya yang ayu, tidak dapat menghapus kesan kepedihan yang tengah merusak hidupnya. Ia melangkah terseret-seret mendekati kediaman rumah Nabi Musa a.s. Diketuknya pintu pelan-pelan sambil mengucapkan uluk salam. Maka terdengarlah ucapan dari dalam “Silakan masuk”.

Perempuan cantik itu lalu berjalan masuk sambil kepalanya terus merunduk. Air matanya berderai tatkala ia Berkata, “Wahai Nabi Allah. Tolonglah saya. Doakan saya agar Tuhan berkenan mengampuni dosa keji saya.”

“Apakah dosamu wahai wanita ayu?” tanya Nabi Musa a.s. terkejut.

“Saya takut mengatakannya.” jawab wanita cantik. “Katakanlah jangan ragu-ragu!” desak Nabi Musa.

Maka perempuan itupun terpatah bercerita, “Saya... telah berzina.

“Kepala Nabi Musa terangkat, hatinya tersentak. Perempuan itu meneruskan,

“Dari perzinaan itu saya pun...lantas hamil. Setelah anak itu lahir, langsung saya... cekik lehernya sampai... tewas,” ucap wanita itu seraya menangis sejadi-jadinya.

Nabi Musa berapi-api matanya. Dengan muka berang ia menghardik, “Perempuan bejad, enyah kamu dari sini! Agar siksa Allah tidak jatuh ke dalam rumahku karena perbuatanmu. Pergi!”... teriak Nabi Musa sambil memalingkan mata karena jijik.

Perempuan berwajah ayu dengan hati bagaikan kaca membentur batu, hancur luluh segera bangkit dan melangkah surut. Dia terantuk-antuk keluar dari dalam rumah Nabi Musa. Ratap tangisnya amat memilukan. Ia tak tahu harus kemana lagi

hendak mengadu. Bahkan ia tak tahu mau dibawa kemana lagi kaki-kakinya. Bila seorang Nabi saja sudah menolaknya, bagaimana pula manusia lain bakal menerimanya? Terbayang olehnya betapa besar dosanya, betapa jahat perbuatannya. Ia tidak tahu bahwa sepeninggalnya, Malaikat Jibril turun mendatangi Nabi Musa.

Sang Ruhul Amin Jibril lalu bertanya, “Mengapa engkau menolak seorang wanita yang hendak bertaubat dari dosanya? Tidakkah engkau tahu dosa yang lebih besar daripadanya?” Nabi Musa terperanjat. “Dosa apakah yang lebih besar dari kekejian wanita pezina dan pembunuh itu?” Maka Nabi Musa dengan penuh rasa ingin tahu bertanya kepada Jibril. “Betulkah ada dosa yang lebih besar daripada perempuan yang nista itu?”

“Ada!” jawab Jibril dengan tegas. “Dosa apakah itu?” tanya Musa kian penasaran.”Orang yang meninggalkan sholat dengan sengaja dan tanpa menyesal.

Orang itu dosanya lebih besar dari pada seribu kali berzina”

Mendengar penjelasan ini Nabi Musa kemudian memanggil wanita tadi untuk menghadap kembali kepadanya. Ia mengangkat tangan dengan khushuk untuk memohonkan ampunan kepada Allah untuk perempuan tersebut. Nabi Musa menyadari, orang yang meninggalkan sembahyang dengan sengaja dan tanpa penyesalan adalah sama saja seperti berpendapat bahwa sembahyang itu tidak wajib dan tidak perlu atas dirinya. Berarti ia seakan-akan menganggap remeh perintah Tuhan, bahkan seolah-olah menganggap Tuhan tidak punya hak untuk mengatur dan memerintah hamba-Nya.

Sedang orang yang bertobat dan menyesali dosanya dengan sungguh-sungguh berarti masih mempunyai iman di dadanya dan yakin bahwa Allah itu berada di jalan ketaatan kepada-Nya. Itulah sebabnya Tuhan pasti mau menerima kedatangannya.

(Dikutip dari buku 30 kisah teladan - KH Abdurrahman Arroisy)

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 5

Azan dan Iqamah



Pada hari Jum'at, Amir diajak pamannya untuk melaksanakan salat Jum'at di masjid Jami'. Amir merasa sangat senang karena baru kali ini ia bisa masuk masjid Jami'. Selama ini, ia hanya mendengar cerita teman-temannya tentang keelokan masjid Jami'. "Subhanallah bagus benar masjid ini" gumam Amir dalam hati. Sese kali pandangan mata Amir ke samping dan ke atas melihat berbagai hiasan lampu yang indah.

Tatakala waktu zuhur telah tiba, salah seorang (muazin) mengumandangkan azan. Amir amat tertegun dibuatnya karena lantunan azan begitu merdu. Sampai-sampai, Amir tak terasa meneteskan air mata karena terharu dan nyaman hatinya.

Suara Azan itu selalu terngiang di telinga Amir. Ia sangat berharap suatu saat nanti ingin menjadi muazin yang baik. Untuk bisa azan dengan baik, diperlukan kesabaran dan ketekunan melafalkan dengan nada-nada yang sesuai.

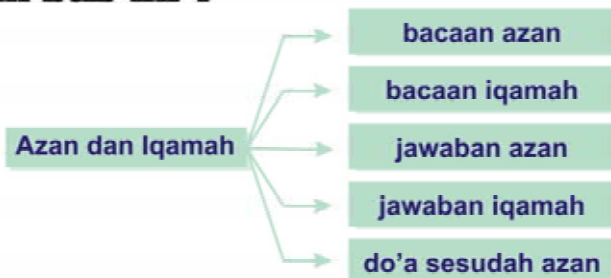
Supaya kalian bisa azan dengan baik dan benar, pelajari bagian ini dengan semangat dan penuh percaya diri. Jangan lupa memohon petunjuk dan rida Allah Swt.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Melafalkan Azan dan Iqamah

1. Lafal Azan



Sumber: dok.penulis
gambar 5.1 Anak sedang Azan

Kalian sering mendengarkan azan bukan? Ya setiap waktu salat tiba pasti dikumandangkan azan. Di masjid, musala, bahkan di radio dan televisi, azan selalu berkumandang.

Kalau begitu, apakah azan itu? Ya. Azan adalah kalimat tayyibah yang dikumandangkan sebagai panggilan umat Islam bahwa waktu salat telah tiba.

Apabila azan sudah dikumandangkan, apa yang harus kalian lakukan? Yang pertama kalian harus lakukan adalah menjawabnya. Setelah itu, ambillah wudu dan salatlah berjamaah di masjid atau musala terdekat.

Azan dikumandangkan melalui pengeras suara dengan tujuan seruan kepada umat Islam untuk sejenak meninggalkan segala aktivitasnya guna melaksanakan salat dan bermunajat kepada sang Khalik. Seruan azan merupakan rangkaian lafal-lafal yang telah tersusun urut sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw melalui sahabatnya yang bernama Bilal. Mengumandangkan azan hukumnya sunah. Yang mengumandangkan azan disebut muazzin.

Lafal azan tidak boleh digantikan dengan alih bahasa manapun.



Ayo Lakukan 5.1

Melafalkan dan menghafalkan azan

1. Berkelompoklah dengan anggota lima sampai enam orang!
2. Berlatihlah melafalkan dan melafalkan azan dan jawabannya berikut ini!
3. Saring koreksilah dengan anggota kelompok!
4. Siswa yang bacaannya sudah baik melatih yang belum baik.
5. Upayakan berlatih dengan lagu!
6. Mintalah bimbingan guru kalian!

Urut-urutan azan ada 7 kalimat yang pertama **اَللّٰهُ اَكْبَرُ** dan terakhir **لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ**

Lafal Azan dan Artinya:

Artinya	Lafal Azan
Allah maha besar	اَللّٰهُ اَكْبَرُ
Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah	اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ
Aku bersaksi sesungguhnya nabi Muhammad itu utusan Allah	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ
Mari kita menegakkan salat	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
Mari kita meraih kemenangan	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
Salat lebih baik daripada tidur	اَلصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ
Allah maha besar	اَللّٰهُ اَكْبَرُ
Tiada Tuhan selain Allah	لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ

Apabila mendengar seruan azan, kita disunahkan untuk menjawabnya yaitu dengan bacaan-bacaan tertentu. Adapun jawaban azan adalah sebagai berikut.

Jawaban Azan	Lafal Azan
اَللّٰهُ اَكْبَرُ	اَللّٰهُ اَكْبَرُ
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ	اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ
اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
اَللّٰهُ اَكْبَرُ	اَللّٰهُ اَكْبَرُ
لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ	لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ



Sumber: dok.penulis
Gambar 5.2 Anak berdoa sesudah azan

2. Lafal Iqamah

Setelah azan dan jamaah salat sudah berkumpul di masjid atau musala maka segera dikuamandangkan iqamah yaitu merupakan seruan bahwa salat akan segera ditegakkan.

Lafal azan dan iqamah tidak jauh berbeda. Perbedaannya ada pada jumlah pengucapan lafal dan ada satu lafal yang berbeda. Lafal yang berbeda, yaitu

Lafal **قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ** yang diucapkan setelah lafal **حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ**

Seperti halnya azan, iqamah juga harus dilafalkan dalam bahasa Arab dengan kalimat-kalimat yang dicontohkan Nabi Muhammad saw.

Urut-urutan lafal iqamah:

dibaca 2 kali	اللَّهُ أَكْبَرُ
dibaca 1 kali	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
dibaca 1 kali	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
dibaca 1 kali	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
dibaca 1 kali	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
dibaca 2 kali	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ
dibaca 2 kali	اللَّهُ أَكْبَرُ
dibaca 1 kali	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

3. Lafal Iqamah, Jawaban, dan Artinya

Jawaban Iqamah	Lafal Iqamah
اللَّهُ أَكْبَرُ	اللَّهُ أَكْبَرُ
Allah Maha Besar	Allah Maha Besar
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah	Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
Aku bersaksi sesungguhnya nabi Muhammad itu utusan Allah	Aku bersaksi sesungguhnya nabi Muhammad itu utusan Allah

Aku bersaksi sesungguhnya nabi Muhammad itu utusan Allah	Aku bersaksi sesungguhnya nabi Muhammad itu utusan Allah
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
Tidak ada daya dan upaya melainkan Allah	Mari kita menegakkan salat
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
Tidak ada daya dan upaya melainkan Allah	Mari kita meraih kemenangan
أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ
Benar-benar salat itu telah ditegakkan	Benar-benar salat itu telah ditegakkan
اللَّهُ أَكْبَرُ	اللَّهُ أَكْبَرُ
Allah maha besar	Allah maha besar
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
Tiada Tuhan selain Allah	Tiada Tuhan selain Allah

4. Doa Sesudah Azan

Setelah azan diperdengarkan, kaum muslimin dan muslimat disunahkan membaca doa seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad saw.

Lafal doa sesudah azan seperti ini.

Ōf~Aqēā9j2i \$āŌjyā^ēŌw JēpŌiäēŌqQ9ēr;s ā<ktfēā
8āR~jēā [f6%v c müu%9Qp | ;ēā9j2iäiä^iu*RēāpŌf~NZēāp

Artinya: “ Ya Allah, Tuhan yang memiliki panggilan yang sempurna ini dan salat yang akan didirikan ini, berilah junjungan kami Nabi Muhammad wasilah keutamaan kemulyaan dan derajat yang tinggi serta angkatlah Dia di kedudukan yang terpuji sebagaimana yang Engkau janjikan kepadanya. Sesungguhnya Engkau tidak akan menyalahi janji”.



Ayo Lakukan 5.2

1. Melafalkan azan dan iqamah

- Lakukan kegiatan berikut ini dengan teman sebangkumu!
- Buatlah tulisan lafal azan secara urut pada kertas karton kemudian potong-potong sesuai urutannya (ada 7 potong)!
- Ambillah satu-persatu lafal azan kemudian berikan kepada temanmu untuk dilafalkan!

ingin tahu lebih

1. Bagi muazin disyaratkan memiliki kefasihan membaca sehingga tidak diawatirkan salah bacaan yang mengakibatkan salah arti dan dapat membingungkan bagi yang mendengar
2. Syarat-syarat menjadi muazin antara lain:
 - beragama Islam
 - berakal sehat
 - telah balig/mumayis
 - menutup aurat
 - memiliki kefasihan bacaan
 - hanya mengharap rida Allah
 - Suci dari hadas kecil dan besar
 - Suci pakaian dan tempatnya
3. Beberapa adab ketika azan dan iqamah adalah:
 - Berbusana rapi dan sopan
 - Berdiri menghadap kiblat menutup telinga
 - Mengeraskan suaranya
 - Melambatkan bacaan dari tiap-tiap lafal azan dan mempercepat lafal iqamah
 - Ketika melafalkan “hayya ‘ala;salah” menoleh ke kanan, dan lafal “hayya ‘alal falah” menoleh ke kiri

- Lakukanlah kegiatan ini secara bergantian sampai kalian bisa menghafalkan secara benar dan urut!

Potongan lafal azan dan iqamah

اللَّهُ أَكْبَرُ	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ	

B Praktik Azan dan Iqamah

Karena sudah mampu melafalkan lafal azan dan iqamah secara urut, Rafi sekarang tidak merasa takut atau kecil hati apabila diminta azan di musala dekat rumahnya. Suara Rafi terdengar lantang dan merdu hal ini tidak bisa terjadi dengan sendirinya melainkan diperlukan usaha dan keseriusan latihan. Setiap ada lomba azan Rafi tidak lagi takut untuk mengikutinya.



Ayo Lakukan 5.3

- Carilah pasangan yang kamu kehendaki!
- Siapkan diri kalian untuk praktik azan dan iqamah!
- Mintalah teman pasanganmu untuk memberi penilaian secara jujur!
- Apabila sudah selesai praktik dengan temanmu lakukan praktik di depan kelas untuk menguji keberanianmu di depan umum!

FORMAT PENILAIAN HAFALAN AZAN

Nama Siswa/No Absen:...../...

Nama Penguji :.....

Rentangan nilai 60 sampai 100

LAFAL AZAN	Kriteria Penilaian		Jumlah skor	Keterangan
	Benar	Fasih		
اللَّهُ أَكْبَرُ				
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ				
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ				

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ				
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ				
اللَّهُ أَكْبَرُ				
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ				

Catatan guru

.....

FORMAT PENILAIAN HAFALAN IQAMAH

Nama Siswa/No Absen:...../...

Nama Penguji :.....

Rentangan nilai 60 sampai 100

LAFAL AZAN	Kriteria Penilaian		Skor	Keterangan
	Benar	Fasih		
اللَّهُ أَكْبَرُ				
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ				
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ				
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ				
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ				
قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ				
اللَّهُ أَكْبَرُ				
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ				

Catatan guru

.....



Kini Aku Tahu

1. Azan merupakan seruan tanda masuknya waktu salat fardu.
2. Lafal azan ditentukan dalam bahasa Arab yang pertama kali dikumandangkan oleh sahabat Nabi Muhammad yang bernama Bilal Bin Rabah.
3. Orang yang mengumandangkan azan disebut Muazin.
4. Urut-urutan lafal azan ada 7 sedangkan iqamah ada 8.
5. Syarat menjadi muazin harus memiliki suara yang lantang, bacaannya fasih dan merdu.
6. Apabila mendengar azan disunahkan untuk menjawabnya.
7. Iqamah sebagai tanda salat segera dimulai.
8. Seorang Muazin hendaknya memperhatikan hal sebagai berikut: ihlas karena Allah, suci badan, berdiri menghadap kiblat, menutup telinga dan mengeraskan suara.
9. Hendaklah orang yang iqamah adalah orang yang azan.

Mutiara Hadis

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
الدُّعَاءُ لَا يَرُدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ (رواه الترمذي)

Dari sahabat Anas bin Malik: Rasulullah saw. bersabda “Doa yang dipanjatkan pada waktu antara azan dan iqamah tidak akan ditolak”

(H.R. Turmudzi)

Lintas Ilmu

Azan dan Pengeras Suara

Sahabat yang pertama kali Azan adalah sahabat Bilal Bin Rabah. Waktu itu, beliau dikenal mempunyai suara yang keras. Selain itu, beliau harus azan di tempat yang tinggi agar dapat didengar oleh kaum muslimin yang berada jauh dari masjid.

Seiring perkembangan teknologi, ditemukanlah pengeras suara. Pengeras suara ditemukan oleh seorang pakar elektronik yang bernama Henry Kloss. Pada tahun 1952 dia membuat penelitian tentang akustik. Dibantu dengan seorang teman, Insinyur Edgar Villchur menciptakan pengeras suara akustik, yang diberi nama AR-1. Pengeras suara seukuran rak buku tersebut dapat mengeluarkan suara bass dengan baik. Pengeras suara ini merupakan jenis pertama, banyak orang berpendapat bahwa ciptaannya inilah yang merubah dunia industri selamanya. (bagi-bagi info.com)

Dengan ditemukannya pengeras suara, seorang muazzin tidak perlu lagi azan di tempat yang tinggi dan mengeluarkan suara yang keras.

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenya. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.



A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Lafal اللهُ أَكْبَرُ dalam azan dibaca kali.
 - a. tiga
 - b. empat
 - c. enam
 - d. delapan
2. Lafal أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ dalam azan urutan ke
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. lima
3. Lafal حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ artinya
 - a. tiada Tuhan selain Allah
 - b. marilah kerjakan salat
 - c. Allah Maha Besar
 - d. marilah menuju kemenangan
4. Sahabat Rasulullah Muhammad saw. yang pertama kali mengumandangkan azan bernama
 - a. Abu Bakar
 - b. Zaid bin Sabit
 - c. Bilal bin Rabah
 - d. Umar bin Khatab
5. قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ dibaca dalam lafal
 - a. azan
 - b. iqamah
 - c. azan dan iqamah
 - d. doa sesudah azan
6. Hal-hal yang harus diperhatikan bagi Muazin, *kecuali*
 - a. berdiri menghadap kiblat
 - b. suci badan dari hadas
 - c. mengeraskan suara
 - d. memakai wangi-wangian
7. Selesai mendengar azan disunahkan untuk
 - a. berdoa
 - b. menjawab
 - c. keluar masjid
 - d. berwudu
8. Urut-urutan lafal azan ada kalimat.
 - a. lima
 - b. delapan
 - c. sebelas
 - d. tujuh

9. Sehari semalam dilakukan azan sebanyak ... kali.

- a. tujuh
- b. lima
- c. dua
- d. enam

10. Lafal أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا is adalah jawaban lafal...

- a. حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
- b. اللَّهُ أَكْبَرُ
- c. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
- d. قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Diantara adab azan yaitu ...
2. Apabila mendengar azan maka bagi umat Islam ...
3. Iqamah yaitu tanda salat
4. Seorang Muazin badannya harus dari hadas.
5. Dalam iqamah lafal حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ dibaca ... kali
6. Muazin harus bersuara jelas dan merdu supaya
7. Jawaban حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ adalah ...
8. Lafal yang membedakan azan dan iqamah adalah
9. Lafal syahadat rasul dalam azan urutan ke
10. Lafal قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ dijawab ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan waktu-waktu azan!
2. Tulis pengertian azan!
3. Tulis pengertian iqamah!
4. Mengapa suara azan harus dikeraskan?
5. Apa artinya lafal berikut ini?

- a. قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ
- b. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ



Ayo Terapkan

1. Azan dan iqamah adalah ibadah yang pahalanya besar bagi setiap muslim laki-laki.
2. Lakukan azan dan iqamah dimanapun kalian berada. Contohnya: di rumah ketika akan salat berjamaah dengan keluarga atau dengan teman.
3. Jangan merasa tidak bisa, karena segala sesuatu dimulai dari adanya kemauan, jangan takut salah atau takut ditertawakan orang lain.



Ayo Bermain

- a. Melafalkan azan dan iqamah
 1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 siswa!
 2. Masing-masing kelompok mendapat satu amplop yang berisi lafal azan, arti azan, dan jawaban azan.
 3. Prosedur permainannya, satu anak mengeluarkan lafal azan anak lain mencocokkan arti dan jawaban.
 4. Setelah ketiganya menyatukan lafal azan, arti, dan jawaban maka diminta melafalkan bersama-sama dengan lantang. Misalnya:

اللَّهُ أَكْبَرُ

اللَّهُ أَكْبَرُ

ALLAH MAHA BESAR

- b. Isilah kotak-kotak dengan benar sesuai jawaban pada soal berikut ini!
 1. Sebutan bagi orang yang azan
 2. Lafal pertama dalam azan adalah... .
 3. Orang yang mendengar azan disunahkan untuk... .
 4. Panggilan azan menyeru kita untuk segera
 5. Setiap masuk waktu salat dikumandangkan azan, sebelum salat dikumandangkan... .
 6. Mengumandangkan azan dengan suara
 7. Bacaan azan yang pertama takbir, bacaan yang terakhir adalah... .
 8. Urutan azan ke enam adalah lafal
 9. حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ artinya mari kita meraih
 10. Iqamah sebagai tanda segera memulai

1			A									
2	A											
3				J								
4					T							
5					A							
6								G				

PELAJARAN 6

Surah Al-Mā'ūn dan Al-Fīl



Di kampung Amir ada seorang yang dermawan. Dia bernama Pak Haji Ahmad. Pak Haji Ahmad sangat gemar bersedekah. Jika ada pengemis minta-minta ke rumahnya, tidak pernah dia tolak atau hardik. Pak Ahmad juga sering mengunjungi panti asuhan. Pak Ahmad merupakan salah satu pendiri panti asuhan di dekat rumah Amir. Amir sangat kagum dengan Pak Ahmad.

Jika salat, Pak Ahmad juga selalu tepat waktu. Dia merupakan salah satu imam masjid di kampung Amir. Bacaan Alqurannya bagus. Suatu saat Amir bertanya tentang kedermawanan Pak Ahmad. Pak Ahmad menjawab "Amir, saya melakukan itu ikhlas karena Allah. Saya tidak mau digolongkan sebagai pendusta agama. Saya juga tidak mau digolongkan sebagai orang yang sombong seperti Abrahah dan pasukan gajahnya."

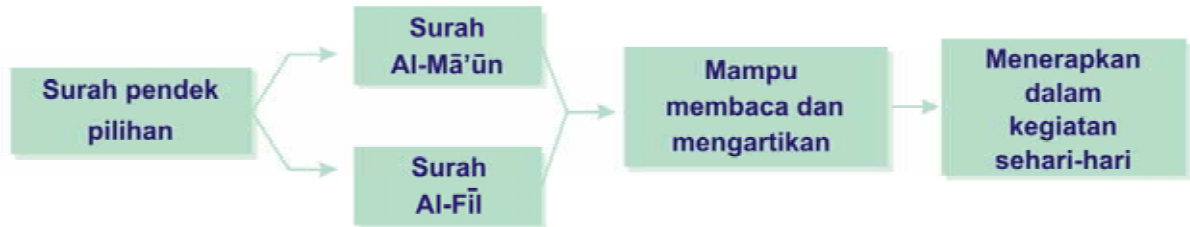
Amir jadi ingin tahu siapa pendusta agama dan siapa pasukan gajah itu. Bantulah Amir dengan mempelajari bagian ini. Kalian akan menemukan jawabannya.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Membaca Surah Al-Mā'ūn dengan Baik dan Benar

1. Mengenal Surah Al-Mā'ūn

Surah Al-Mā'ūn terdiri atas 7 ayat dan termasuk Surah Makiyah. Surah ini adalah surah yang ke 107 dari 114 surat yang ada dalam Al-Qur'an. Surah ini terletak di antara Surah Al-Quraisy dan Surah Al-Kautsar.

Surah Al-Mā'ūn disebut juga Al-Takzib, yang berarti pendusta. Disebut demikian karena di dalam surah ini diceritakan tentang pendusta agama.

2. Lafal surah Al-Mā'ūn dan Cara Bacanya

Bapak/Ibu guru akan memberi contoh pembacaan Surah Al-Mā'ūn yang baik dan benar. Tirukanlah setiap selesai satu ayat! Tirukanlah 2 kali! Ikuti lagunya dan Perhatikanlah cara pengucapannya dengan saksama.

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Ara āital-lāḥu yukaḥhibu bid-dīn(i).1

Fa ḥalikal-lāḥu yadū 'ul-yatīm(a).2

Wa lā yaḥṣu 'alā 'aḥmil-miskīn(i).3

Fawailul lil-muḥallin(a).4

Allaḥna hum ān jalīlīm sḥīm(a).5

Allaḥna hum yurūn(a).6

Wa yamna ḥnal-mūn(a).7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

① أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدِّينِ

② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

③ وَلَا يَحْصُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ

④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

⑥ الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤُونَ

⑦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ



C a r a

1. bacaan *tanwin* yang perlu diperhatikan. **فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ**
harakat *tanwin* bertemu dengan huruf *lam*. Bacaan *tanwinnya* dibaca lebur dengan huruf *lam* tapi dibaca tanpa dengung. Bacaan ini disebut *idgam bila gunnah*, yaitu bacaan *tanwin* yang bertemu dengan huruf *lam* dan *ra*
2. bacaan *mim sukun* yang perlu diperhatikan. **هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ -- وَيَمْنَعُونَ**
Pada bacaan di atas, bacaan *mim sukun* dibaca jelas. Bacaan ini disebut *izhar syafawy*.
3. Bacaan-bacaan di bawah ini dibaca panjang, boleh 4 atau 5 ketukan. **يُرَأُّونَ**
Bacaan di atas dibaca panjang karena ada huruf mad bertemu dengan huruf *hamzah* atau *alif* dalam satu kata. Bacaan ini disebut *mad wajib muttasil*.

3. Berlatih Membaca Penggalan-penggalan QS. Al-Mun

Berlatihlah membaca penggalan-penggalan Surah Al-Mun di bawah ini! Mintalah gurumu memberikan contoh yang betul. Tirukanlah bacaan gurumu

Ayat 1		① اَرَّيْتِ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّينِ	
اَرَّيْتِ	الَّذِي	يُكَذِّبُ	بِالْذِّينِ
ara 'aita(l)	(a)lla ³	yuka ³ ibu	bid-d ³ n(i)

Ayat 2		② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ	
فَذَلِكَ	الَّذِي	يَدْعُ	الْيَتِيمَ
Fa ³ lika(l)	(a)lla ³	Yadu'ul	yat ³ m(a)

Ayat 3		③ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمُسْكِينِ	
وَلَا يَحْضُ	عَلَى طَعَامِ	لِلْمُسْكِينِ	
wa l ³ ya ³ u««u	al ³ a ³ mi(l)	misk ³ n(i)	

Ayat 4		④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ	
فَوَيْلٌ	لِلْمُصَلِّينَ		
fawailul	lil-mu;all ³ n(a)		

Ayat 5		⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ	
الَّذِينَ	هُمْ	عَنْ صَلَاتِهِمْ	سَاهُونَ
alla ³ na	hum	an ;al ³ tihim	s ³ h ³ n(a)

Ayat 6 ① الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ		
يُرَاءُونَ	هُمْ	الَّذِينَ
yur± ĩn(a)	hum	alla ⁰³ na

Ayat 7 ⑤ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ	
الْمَاعُونَ	وَيَمْنَعُونَ
-m± ĩn(a)	wa yamna ĩnal

Setelah membaca penggalan-penggalan surah, kalian akan berlatih membacanya secara utuh. Lakukanlah kegiatan berikut!



Ayo Lakukan 1.1

Saling koreksi bacaan dalam kelompok

1. Tetaplah dalam kelompok!
2. Satu anggota kelompok membaca dan anggota yang lain menirukan.
3. Setiap anggota kelompok harus mampu membaca dengan baik. Usahakan dengan tajwid yang benar. Yang bacaannya sudah baik melatih yang belum baik.
4. Mintalah bimbingan guru jika ada kesulitan.

4. Menampilkan Bacaan dan Menilai Bacaan Teman

Kalian tentu sudah mampu membaca Surah Al-M± ĩn secara baik dan benar. Untuk itu, tampilkan kemampuan kalian!

Majulah ke depan kelas dan tampilkan membacakan Surah Al-M± ĩn dengan baik! Bagi siswa yang tidak tampil, lakukan kegiatan berikut!



Ayo Uji Kemampuan

Menilai bacaan teman

1. Amatilah bacaan setiap wakil kelompok yang tampil!
2. Catatlah kesalahan-kesalahan yang dilakukan. Sampaikan pembetulannya, dan berikan penilaian. Format berikut dapat kalian manfaatkan! Nomor satu adalah contoh.
3. Sampaikanlah hasil penilaian kepada siswa yang tampil agar diperbaiki.

Format Penilaian

Nama :.....
Kelompok :.....
Surat yang dibaca :.....

contoh

Ayat	Aspek	Kesalahan	Pembetulan
1	Kelancaran	araaiti	araaital
	Tajwid	Tanwin bertemu <i>lam</i> dibaca <u>mendengung</u>	Tidak mendengung
	Makhroj	Huruf <i>ain</i> dibaca seperti <i>hamzah</i>	
2	Lanjutkan!		
Ket: Kelancaran = Lancar membaca, tidak tersendat-sendat, harakat dan huruf yang dibaca betul Tajwid = berhubungan dengan cara baca Makhroj = tempat keluarnya huruf sesuai (artikulasi)			

B Mengartikan Q.S. Al-Mā'ūn

Agar lebih mudah mengartikan Surah Al-Mā'ūn, Kalian harus mengetahui arti setiap kata dalam Surah Al-Mā'ūn.

1. Mencermati Arti Kata dalam Surah Al-Mā'ūn

Ayat 1 ① أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ			
أَرَأَيْتَ	يُكَذِّبُ	الَّذِي	بِالْإِيمَانِ
tahukah kamu	mendustakan	orang-orang yang	terhadap agama
Ayat 2 ② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ			
فَذَلِكَ	الَّذِي	يَدْعُ	الْيَتِيمَ
maka itulah	orang-orang yang	menghardik	anak yatim
Ayat 3 ③ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ			
وَلَا	يَحْضُ عَلَىٰ	طَعَامِ	الْمِسْكِينِ
dan tidak	menganjurkan atas	makanan	orang miskin
Ayat 4 ④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ			
فَوَيْلٌ	لِلْمُصَلِّينَ		
maka celakalah	orang-orang yang salat		

Ayat 5 ⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ			
الَّذِينَ	هُمْ	عَنْ صَلَاتِهِمْ	سَاهُونَ
orang-orang yang	mereka itu	terhadap shalatnya	lalai

Ayat 6 ① الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ		
الَّذِينَ	هُمْ	يُرَاءُونَ
orang-orang yang	mereka itu	riya'

Ayat 7 ⑤ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ	
وَيَمْنَعُونَ	الْمَاعُونَ
dan enggan	barang yang berguna

2. Arti Surah Al-M± ĩn

Setelah mengetahui arti kata Surah Al-M± ĩn, bandingkan dengan arti Surah Al-M± ĩn secara utuh di bawah ini.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih,
Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Tahukah kamu (orang) yang mendus-
takan agama?

① أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ

2. Maka itulah orang yang menghardik anak
yatim,

② فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ

3. dan tidak mendorong memberi makan or-
ang miskin.

③ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

4. Maka celakalah orang yang salat,

④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap
salatnya,

⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

6. yang berbuat riya,

① الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

7. dan enggan (memberikan) bantuan.

⑤ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ





Ayo Uji Kemampuan

Ujilah kemampuanmu dengan mengisi bagian-bagian kosong dari arti Surah Al-M[±] ĩn di bawah ini dengan benar. Lihatlah kosakata di atas! Bandingkan pekerjaan kalian dengan teman.

1. Tahukah kamu (orang) yang agama?

① أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِسْلَامِ

2. Maka itulah orang yang anak yatim,

② فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

3. dan tidak mendorong orang miskin.

③ وَلَا يَحْضُرُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ

4. Maka orang yang salat,

④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

5. (yaitu) orang-orang yang terhadap salatnya,

⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

6. yang berbuat ria,

⑥ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

7. dan (memberikan) bantuan.

⑦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Setelah lengkap, tunjukkan teman kalian untuk membacakan hasilnya di depan kelas

2. Penjelasan Arti dan Hikmah Surah Al-M[±] ĩn

Pada ayat 1 dijelaskan tentang para pendusta agama. Ayat-ayat selanjutnya menjelaskan siapa saja pendusta agama itu. Pendusta agama adalah:

- (1) Orang yang menghardik anak yatim,
- (2) tidak mau memberi makan orang miskin,
- (3) orang-orang yang melalaikan salat,
- (4) orang yang riya' (melakukan sesuatu untuk pamer, tidak karena Allah Swt), dan
- (5) enggan memberikan bantuan (sebagian ulama mengartikan enggan membayar zakat).

Dengan mengetahui ciri-ciri pendusta agama, kalian harus berusaha untuk tidak melakukannya. Kalian tidak boleh menghardik anak yatim. Anak yatim adalah anak yang ditinggal mati orang tuanya. Coba bayangkan, jika salah satu orang tua kalian meninggal dunia. Sedih bukan? Tidak ada yang mengasuh dan tidak ada yang menafkahi. Kalian harus membantu mereka, menghibur mereka, dan jangan menghardik mereka.



Sumber: dok. Penulis
Gambar 6.1 Menghardik anak yatim adalah perbuatan tercela



Sumber: dok. Penulis

Gambar 6.2 Orang yang tidak mau memberi makan orang miskin adalah pendusta agama

Nasib orang miskin sama dengan anak yatim. Orang miskin kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Untuk makan sehari-hari, orang miskin terkadang harus berhutang. Ada yang sehari makan dan sehari tidak. Untuk itu, kita juga harus prihatin dengan nasib mereka. Kita membantu mereka.

Pendusta agama yang lain adalah orang yang melalaikan salat. Sudah tertibkah salat kalian? Jagalah salat kalian. Minimal, lima kali sehari salat fardu. Jangan sampai kalian masuk ke dalam golongan pendusta agama.

Jika kalian salat, salatlah karena Allah. Jangan karena ingin dipuji orang lain. Jika kalian sedekah, sedekahlah karena Allah. Jangan karena ingin dikatakan sebagai anak dermawan. Beramal karena ingin dipuji orang lain disebut *riya'*. Orang yang beribadah tidak karena Allah dan hanya karena ingin mendapat pujian tidak akan mendapat pahala.



Ayo Lakukan 1.2

Menemukan hikmah (pelajaran) Q.S. Al-M^u j^un melalui menjawab pertanyaan

1. Berdiskusilah kembali dengan kelompok kalian!
2. Temukan sebanyak-banyaknya hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari Surah Al-M^u j^un.
3. Catatlah di buku tugas kalian!
4. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantu kalian.
 - Siapakah pendusta agama itu?
 - Mengapa kita harus membantu anak yatim dan orang miskin?
 - Dalam beribadah kita tidak boleh *riya'*. Jelaskan!
 - Apa yang dimaksud melalaikan salat?
5. Tulislah di buku tugas dalam format berikut.

Hikmah (pelajaran yang dapat diambil) dari Surah Al-M^u j^un antara lain:

- a. Kita tidak boleh menjadi pendusta agama. Pendusta agama adalah...
- b. Anak yatim dan orang miskin sangat memerlukan bantuan. Untuk itu kita harus...
- c. dst



Membaca Surah Al-Fil dengan Baik dan Benar

1. Mengenal Surah Al-F³l

Surah Al-F³l termasuk surat Makkiyah. Artinya, surah ini diturunkan di kota Makkah. Jumlah ayatnya ada 5. Surah ini terletak di antara Surah Al-Humazah dan Surah Al-Quraisy.

Kata *Al-F³l* dalam bahasa Arab berarti gajah. Dinamakan demikian karena surah ini menceritakan pasukan gajah. Pasukan gajah itu dipimpin oleh seorang raja dari negeri Yaman, yang bernama Abrahah.

Abrahah dan pasukannya ingin menghancurkan Ka'bah. Namun, Allah Swt yang pemilik Ka'bah tidak rela. Abrahah dan pasukannya akhirnya dihancurkan Allah Swt. Allah menghancurkan Abrahah dengan mengirimkan sekawanan burung yang bernama Ababil.



Ayo Lakukan 1.3

Merumuskan uraian tentang Surah Al-F³l dalam bentuk poin-poin

1. Bentuklah kelompok kembali. Upayakan dengan anggota yang baru agar kalian lebih mengenal satu sama lain.
2. Berdiskusilah untuk merumuskan uraian di atas dalam bentuk poin-poin!
3. Tunjukkan wakil kelompok untuk membacakannya di depan kelas!
4. Bandingkan dengan hasil kerja kelompok lain!

Contoh:

- Surah Al-F³l terdiri atas ... ayat
- Surah Al-F³l termasuk surah
- Surah Al-F³l berisi...
- teruskan!

2. Lafal Surah Al-F³l

Seperti sebelumnya, Bapak/Ibu guru akan memberi contoh pembacaan Al-F³l yang baik dan benar. Tirukanlah setiap selesai satu ayat! Tirukanlah dua kali. Ikuti lagunya dan perhatikanlah cara pengucapannya dengan saksama!

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alam tara kaifa fa ¢ala rabbuka bi ¢a¥±bil-f³l(i).1

① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

Alam yaj ¢al kaidahum f³ ta«l³l(in).2

② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

Wa arsala ¢alaihim ¢airan ab±b³l(a).3

③ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

Tarm³him bi¥ij±ratim min sijj³l(in).4

④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ

Fa ja ¢alahum ka ¢a¥fim ma k³l(in).5

⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

Cara Baca

1) Ada dua bacaan *tanwin* yang perlu diperhatikan.

a. bacaan طَيْرًا أَبَابِيلَ

harakat *tanwin* bertemu dengan huruf *alif*. Bacaan *tanwinnya* dibaca jelas. Bacaan ini disebut *idhar*, yaitu bacaan *tanwin* yang bertemu dengan huruf *hamzah*, *ha'*, *'ain*, *ha'*, *gain*, *kha'*

b. bacaan **كَهْضَفٍ مَّاكُولٍ بِحِجَارَةٍ مِّنْ**

harakat *tanwin* bertemu dengan huruf *mim*. Bacaan *tanwinnya* dibaca masuk pada huruf sesudahnya dengan dengung dua ketukan. Bacaan ini disebut *idgam bi gunnah*.

c. bacaan **مِّنْ سِجِّيلٍ**

bacaan *nun sukun* bertemu dengan huruf *si*, bacaan *tanwinnya* dibaca samar, karena pengaruh huruf sesudahnya. Bacaan ini disebut *ikhfa'*.

2) Bacaan *mim sukun* yang perlu diperhatikan.

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ

Bacaan *mim sukun* yang bertemu huruf *ba'* dibaca iklab. Artinya, huruf *mim* nya lebur ke dalam huruf *ba'* sesudahnya. Dibaca mendengung dua ketukan.

3. Berlatih Membaca Penggalan-penggalan surah Al-F³l

Berlatihlah membaca penggalan-penggalan Surah Al-F³l di bawah ini! Mintalah gurumu memberikan contoh yang betul. Perhatikan cara bacanya!

Ayat 1 ① **أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ**

أَلَمْ تَرَ	كَيْفَ	فَعَلَ	رَبُّكَ	بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
alam tara	kaifa	Fa'ala	rabbuka	bi 'a;¥±bil-f ³ l(i)

Ayat 2 ② **أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ**

أَلَمْ يَجْعَلْ	كَيْدَهُمْ	فِي تَضْلِيلٍ
alam yaj'al	kaidahum	f ³ ta«l ³ l(in)

Ayat 3 ③ **وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ**

وَأَرْسَلَ	عَلَيْهِمْ	طَيْرًا	أَبَابِيلَ
wa arsala	'alaihim	airan	ab±b ³ l(a)

Ayat 4 ④ **تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ**

تَرْمِيهِمْ	بِحِجَارَةٍ مِّنْ	سِجِّيلٍ
tarm ³ him	bi¥ij±ratim	min sij ³ l(in)

Ayat 5 ⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصِفٍ مَّا كُوِّنَ		
فَجَعَلَهُمْ	كَعَصِفٍ	مَّا كُوِّنَ
Fa ja‘alahum	ka ‘aḥim	ma kṭl(in)

Setelah membaca penggalan-penggalan surah, kalian akan berlatih membacanya secara utuh. Lakukanlah kegiatan berikut!



Ayo Lakukan 1.4

Membaca utuh dan saling koreksi bacaan dalam kelompok

1. Tetaplah dalam kelompok!
2. Setiap anggota kelompok harus mampu membaca dengan baik. Usahakan dengan tajwid yang benar. Yang bacaannya sudah baik melatih yang belum baik.
3. Mintalah bimbingan guru jika ada kesulitan!

4. Menampilkan Bacaan dan Menilai Bacaan Teman

Kalian tentu sudah bisa menampilkan pembacaan Surah Al-F³l di depan kelas. Caranya, sama dengan ketika menampilkan Surah Al-M[±] ḥn. Untuk itu, tunjuklah beberapa orang temanmu untuk tampil di depan kelas. Kalian dapat mengundinya. Namun, bagi yang sudah tampil, jangan ikut undian. Bagi yang mendapat giliran tampil, bacalah kembali tips tentang menampilkan di halaman sebelumnya. Bagi siswa yang tidak tampil, nilailah penampilan temanmu. Gunakan format yang ada pada kegiatan 6.3.

D Mengartikan Surah Al-Fīl

1. Mencermati Arti Kata dalam Surah Al-F³l

Ayat 1 ① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ				
أَلَمْ تَرَ	كَيْفَ	فَعَلَ	رَبُّكَ	بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
tidakkah kamu melihat	bagaimana	telah bertindak	Tuhanmu	terhadap pasukan gajah

Ayat 2 ② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ		
أَلَمْ يَجْعَلْ	كَيْدَهُمْ	فِي تَضْلِيلٍ
bukannya dia telah menjadikan	tipu daya mereka	sia-sia

Ayat 3 ۛ وَآرْسَلْ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۝ۛ			
وآرْسَلْ	عَلَيْهِمْ	طَيْرًا	أَبَابِيلَ
dan dia mengirimkan	kepada mereka	burung	yang berbondong-bondong

Ayat 4 ۜ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۝ۜ		
تَرْمِيهِمْ	بِحِجَارَةٍ مِّن	سِجِّيلٍ
yang melempari mereka	dengan batu dari	api neraka

Ayat 5 ۝ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۝۝		
فَجَعَلَهُمْ	كَعَصْفٍ	مَّأْكُولٍ
sehingga mereka dijadikannya	seperti daun	dimakan (ulat)

2. Arti Surah Al-F³l

Setelah mengetahui arti kata Surah Al-F³l, bandingkan dengan arti Surah Al-F³l secara utuh di bawah ini.

1. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah? ① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۚ
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia? ② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۚ
3. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, ③ وَآرْسَلْ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۚ
4. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar, ④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۚ
5. sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat). ⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۝۝



Ayo Uji Kemampuan

Ujilah kemampuanmu dengan mengisi bagian-bagian kosong dari arti Surah Al-Fil di bawah ini dengan benar. Lihatlah kosakata di atas! Bandingkan pekerjaan kalian dengan teman.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan telah bertindak terhadap pasukan bergajah? ① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۚ

2. Bukankah tipu daya mereka itu?

① أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۚ

3. dan kepada mereka burung yang,

② وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۖ

4. dengan dari tanah liat yang dibakar,

④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۖ

5. sehingga Nya seperti yang dimakan (ulat).

⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ؕ

Setelah lengkap, tunjukkan salah satu anggota kelompok kalian untuk membacakan hasilnya di depan kelas.

3. Penjelasan Arti dan Hikmah Surah Al-F³l

Pada ayat pertama, Allah memperingatkan manusia tentang kejadian yang menimpa pasukan gajah. Pasukan gajah itu dipimpin oleh Abrahah. Pasukan gajah yang demikian besar dan kuat itu tidak ada artinya dibanding kekuasaan Allah.

Allah menghancurkan pasukan gajah yang besar itu dengan hanya mengirim sekawanan burung. Burung-burung itu membawa batu dari neraka. Pasukan gajah pun hancur seperti daun dimakan ulat.

Dari Surat Al-Fil di atas, ada beberapa pelajaran (hikmah) yang bisa diambil antara lain sebagai berikut.

- (a) Allah Maha Besar. Sebesar apa pun usaha manusia untuk menentang Allah, manusia tidak akan mampu mengalahkan kekuasaan Allah sedikitpun.
- (b) Siapa pun yang menentang Allah pasti hancur.
- (c) Menjadi manusia tidak boleh sombong. Kekuasaan, kekayaan, ketampanan, ataupun kecantikan semuanya dari Allah. Manusia tidak berhak sombong atasnya.



Ayo Lakukan 1.5

Menemukan hikmah Surah Al-F³l dalam kehidupan sehari-hari

- 1. Berdiskusilah kembali dengan kelompok kalian!
- 2. Temukan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang hikmah Surah Al-F³l.
- 3. Catatlah di buku tugas kalian!



Ayo Uji Kemampuan

- 1. Berpasanglah dengan temanmu!
- 2. Satu sebagai pembaca dan satu lagi penerjemah.
- 3. Hafalkanlah Surah Al-M[±] ĩn atau Surah Al-F³l beserta artinya. Kalian boleh memilih di antara keduanya!
- 4. Tampilkan di depan kelas!



Kini Aku Tahu

1. Surah Al-Mun dan surah al-Fil termasuk surah makiyah.
2. Surah Al-Mun terdiri atas 7 ayat sedangkan Surah Al-Fil 5 ayat.
3. Membaca Al-Qur'an harus disertai tajwid yang benar.
4. Surah Al-Mun berisi tentang para pendusta agama
5. Pendusta agama ada lima, yaitu: (1) Orang yang menghardik anak yatim, (2) tidak mau memberi makan orang miskin, (3) orang-orang yang melalaikan salat, (4) orang yang riya' (melakukan sesuatu untuk pamer, tidak karena Allah Swt), dan (5) enggan memberikan bantuan (sebagian ulama mengartikan enggan membayar zakat)
6. Surah Al-Fil berisi tentang hancurnya pasukan gajah yang menyerang ka'bah.
7. Pasukan gajah dipimpin Abrahah dari Yaman.
8. Dia dan pasukannya dihancurkan oleh Allah dengan sekawanan burung yang membawa batu dari tanah liat yang terbakar.
9. Banyak hikmah yang terkandung dalam Surah Al-Mun dan Al-Fil.

Mutiara Hadis

عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَيْنِ
رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَتْلُوهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ
مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ (رواه البخاري ومسلم)

Dari Salim dari Ayahnya dari Rasulullah saw bersabda: *tidak boleh iri kecuali pada dua hal : seorang yang Allah beri (hafalan) Al Qur'an dan membacanya siang dan malam, dan seorang yang Allah beri harta dan menginfakkannya siang dan malam.* (HR. Bukhari dan Muslim)

Lintas ilmu

Dalam surah al-Ma'un terdapat pesan sosial, yaitu agar ummat Islam memperhatikan anak yatim dan fakir miskin. Pesan sosial ini sangat penting mengingat di Indonesia jumlah penduduk miskin masih sangat besar. Jumlah penduduk miskin tahun 2010 diperkirakan bakal mengalami kenaikan sebanyak 200.000 penduduk menjadi 32,7 juta dibandingkan tahun ini yang mencapai 32,5 juta. Sementara itu, tahun 2008 mencapai 35 juta penduduk.

Demikian disampaikan Peneliti Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2E-LIPI), Agus Eko Nugroho, saat jumpa pers pemaparan Ekonomi Indonesia Tahun 2010 di Gedung LIPI, Jakarta, Selasa (28/12/2009).
Sumber: News Portal.com

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat

1. Lanjutan dari bacaan **أَرَأَيْتَ الَّذِي** adalah...
 - a. **يُكَذِّبُ بِالْذِّينِ**
 - b. **طَعَامِ الْمُسْكِينِ**
 - c. **لِلْمُصَلِّينِ**
 - d. **الْمَاعُونِ**
2. **أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّينِ**, bacaan (lafal latin) dari bacaan ini adalah...
 - a. *Ara'aital lazi yukazzibu biddin(i)*
 - b. *Araaital lazina yukazzibu biddain(i)*
 - c. *Araaital lazina yukazzibu biddin(i)*
 - d. *Ara'aital laz³ yukazzibu bidda³n(i)*
3. Kata-kata di bawah ini yang berarti 'gajah' adalah...
 - a. *Al-F³l*
 - b. *masad*
 - c. *watab*
 - d. *lahab*
4. **أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّينِ**, arti bacaan di samping adalah...
 - a. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
 - b. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,
 - c. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.
 - d. Maka celakalah orang yang salat,
5. **أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ**, bacaan (lafal latin) dari bacaan ini adalah...
 - a. *Alam tara kaifa fa 'ala rabbuka bi à;¥±bil-f³l(i)*
 - b. *Alam nasyrak laka sadrak*
 - c. *Alam yaj'al kaidahum fi*
 - d. *alam tara kaifa'ala rabbuka*

6. ... **تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ** lanjutan dari bacaan di samping adalah...

a. **مِّنْ سِجِّيلٍ**

b. **مَّا كُؤِلَ**

c. **فِي تَضْلِيلٍ**

d. **أَبَابِيلَ**

7. Kata-kata di bawah ini yang berarti 'gajah' adalah...

a. *al-f³l*

b. *ab±b³l*

c. *sijj³l*

d. *tairan*

8. **أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ** artinya...

a. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

b. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,

c. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,

d. sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. **فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ** bacaannya adalah...

2. Terjemah dari **وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ** adalah.....

3. *Fa 0±likal-la0³yadu 'ul-yat³m(a)* adalah bacaan surah.....ayat....

4. Terjemah dari pertanyaan no 3 adalah....

C. Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah yang disebut pendusta agama? Sebutkan!

2. Apa saja hikmah yang terkandung dalam Surah Al-Ma'un? Jelaskan!

3. Apa hukuman Allah terhadap pasukan gajah yang akan menyerang ka'bah? Ceritakanlah!

Ayo Terapkan

Dalam Surah Al-M± ĩn banyak terkandung nilai-nilai sosial. Surah Al-M± ĩn menjelaskan pada kita bahwa kita harus mencintai anak yati dan orang miskin. Untuk itu, setelah belajar Surah Al-M± ĩn, kalian harus mengamalkannya. Santunilah anak yatim dan berilah bantuan orang miskin. Boleh dengan berkelompok atau secara pribadi. Catatlah dalam format berikut dengan jujur!

Tanggal	Nama yayasan yatim piatu	Jenis santunan	keterangan



Ayo Bermain

Buatlah kartu dari kertas karton. Ukurannya 4x7 cm. Tulislah pada masing-masing kertas itu penggalan-penggalan lafal Surah Al-M± ĩn atau Surah Al-F³l. Tulis juga artinya. Berpedomanlah pada arti masing-masing surah yang ada atas! Sebarkan kartu-kartu itu secara acak pada setiap kelompok! Pasangkanlah lafal-lafal itu di papan tulis sehingga menjadi satu kesatuan ayat yang utuh beserta tarjamahnya! Selamat bermain!

Contoh Kartu Lafal

وَأَرْسَلَ	فَعَلَ	أَلَمْ تَرَ	طَيْرًا	عَلَيْهِمْ
يَحْجَارَةً مِّنْ	كَيْفَ	كَعَصْفٍ	تَرْمِيهِمْ	فَجَعَلَهُمْ
dan dia mengirimkan	bagaimana	tidakkah kamu melihat	burung	kepada mereka
dengan batu dari	telah bertindak	seperti daun	yang melempari mereka	sehingga mereka dijadikannya



sumber: dok. penulis
gambar 6.3 Pasukan gajah



sumber: dok. penulis
gambar 6.4 pasukan gajah diserang burung

Hancurnya Pasukan Gajah

Sebelum Rasulullah dilahirkan, kota Makkah adalah kota yang ramai. Makkah banyak dikunjungi manusia dari seluruh penjuru dunia. Mereka pergi ke Makkah untuk menziarahi kakbah. Adanya kakbah membuat kota Makkah maju.

Kemajuan kota Makkah ini membuat iri raja Abrahah, gubernur Yaman. Abrahah ingin Yaman seperti Kota Makkah, yang selalu ramai dikunjungi manusia. Abrahah pun membuat bangunan yang megah dan mewah untuk menandingi Kakbah.

Usaha Abrahah sia-sia. Tempat yang megah dan mewah itu tidak mampu menyaingi Kakbah. Tempat itu tidak berhasil menarik manusia untuk mengunjunginya. Abrahah marah. Dia berpikir untuk menghancurkan Kakbah agar bangunan yang dibuatnya menjadi ramai dan tidak ada saingan.

Akhirnya, Abrahah mengerahkan pasukan dengan jumlah besar dan mengendarai gajah.

Abrahah memasuki makkah dan langsung merampas 100 onta Abdul Muttalib. Abdul Muttalib adalah kakek Nabi Muhammad saw. Beliau adalah penjaga Kakbah. “Hai penjaga Kakbah, menyingkirlah kamu. Kami akan menghancurkan Kakbah”, teriak Abrahah lantang. “Silahkan kau hancurkan kakbah tapi kembalikan dulu onta-ontaku. Onta-onta itu adalah milikku, aku wajib menjaganya sedangkan Kakbah adalah milik Allah. Allah sendiri yang akan menjaganya”, jawab Abdul Muttalib

Pasukan gajah merangsek semakin mendekati Kakbah. Tiba-tiba, langit menjadi gelap. Langit dipenuhi oleh sekawanan burung. Burung-burung itu menjatuhkan kerikil. Kerikil yang sangat panas. Kerikil itu menembus apa pun yang dijatuhinya. Jika jatuh ke kepala, kerikil itu akan menembus masuk ke dada, lalu menuju perut, dan keluar di kaki. Jadinya, pasukan gajah seperti daun yang dimakan ulat.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

PELAJARAN 7

Mengenal Rasul Allah swt.



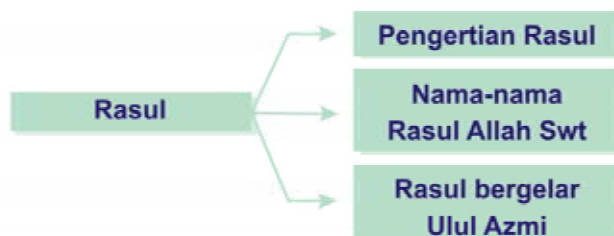
Mira belajar bersama Amir tentang iman kepada rasul. Mira amat senang karena ternyata Amir begitu mahir menyebutkan nama-nama rasul Allah yang 25. Amir hafal mulai nabi Adam sampai nabi Muhammad saw. “Bagaimana cara termudah menghafalkan 25 nama-nama rasul Allah?” tanya Mira. “Kalau kamu mau cepat menghafal, gunakan lagu atau permainan tepuk.” Jawab Amir. “Okelah kalau begitu, ajarkan aku supaya bisa dengan mudah menghafalkan 25 nama-nama rasul Allah Swt.” Ayo belajar bersama Mira dan Amir. Kita semua akan belajar tentang nama-nama 25 Nabi dan Rasul.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Mengenal Nama-nama Rasul Allah Swt

1. Menyebutkan Pengertian Rasul

Di kelas 1, kalian telah belajar rukun iman. Salah satu dari rukun iman adalah iman pada rasul Allah. Termasuk rukun iman ke berapakah iman kepada rasul Allah? Ya, Iman pada rasul Allah adalah rukun iman yang ke empat. Setiap muslim harus percaya bahwa rasul-rasul itu benar-banar ada.

Apa arti rasul itu dan apa tugasnya? Lakukanlah kegiatan berikut ini!



Ayo Lakukan 7.1

Menemukan definsi rasul melalui membaca cerita

1. Bacalah cerita berikut ini!
2. Temukanlah ciri-ciri rasul dengan membandingkan dengan ciri-ciri utusan raja!

UTUSAN PILIHAN RAJA

Alkisah, sebuah kerajaan sedang dilanda wabah penyakit misterius. Banyak penduduk yang mati mendadak. Putri raja dan permaisuri tak luput dari serangan wabah itu.

Menurut tabib istana, wabah itu bisa diatasi dengan ramuan yang dibuat dari bunga tunjung wana. Bunga itu adalah bunga langka. Bunga itu tumbuh di tengah hutan belantara. Hutan yang tidak pernah dijamah manusia. Hutan yang didalamnya ada berpuluh-puluh binatang buas, ratusan ular berbisa, dan jin-jin penunggu hutan yang tak rela daerah kekuasaannya dimasuki oleh manusia.

Akhirnya, raja berniat mengirim utusan untuk mengambil bunga tersebut. Karena tugas yang dilakukan cukup berat, raja melakukan seleksi diantara pasukan terbaik istana.

Tidak semua pasukan terbaik itu terpilih. Yang terpilih adalah yang terbaik dari yang baik. Utusan yang terpilih itu mempunyai keahlian khusus dan komplit.



Utusan itu semuanya ahli. Mereka ahli memanah, ahli bertombak, ahli menunggang kuda, ahli perhitungan dan juga ahli siasat perang. Selain memang ahli, para utusan itu masih dibekali keris pusaka kerajaan oleh raja.

Keris itu tidak boleh diberikan kepada sembarang orang. Hanya raja yang boleh memberikannya, dan keris itu hanya untuk tugas yang benar-benar khusus.

Berangkatlah para utusan itu ke tengah hutan. Baru saja memasuki mulut hutan, para utusan sudah diserang oleh puluhan ekor serigala. Namun, dengan kesaktiannya, para utusan khusus itu berhasil menumpasnya.

Hutan itu sangat lebat. Sinar matahari saja sulit memasuki hutan itu. Tidak ada makanan. Para utusan hanya makan dedaunan.

Namun, mereka tetap sabar dan tabah. Mereka teguh pendirian dan bertekad akan menyelesaikan tugas yang diperintahkan raja dengan baik.

Akhirnya, berkat keteguhan hati para utusan itu, bunga Tunjung Wana berhasil ditemukan. Para utusan kembali ke kerajaan. Wabah penyakit berhasil diatasi. Para utusan mendapat hadiah yang banyak dari raja.



Sumber: dok. penulis

Gambar 7.1 Utusan raja adalah pasukan pilihan

Apa yang kalian dapat dari cerita di atas? Cerita di atas menggambarkan utusan raja. Ciri-ciri utusan khusus raja dalam cerita di atas antara lain:

- utusan khusus raja mengemban tugas berat,
- utusan khusus merupakan pasukan pilihan,
- utusan khusus raja dipilih yang terbaik,
- utusan khusus raja memiliki berbagai kemampuan yang tidak dimiliki pasukan lain,
- utusan raja dibekali dengan keris pusaka kerajaan,
- dalam mengemban tugasnya, utusan raja mendapat berbagai rintangan dan cobaan,
- utusan raja memiliki kesabaran, keteguhan hati, dan kecerdasan untuk menghadapi segala rintangan yang muncul, dan
- dengan kemampuan dan keris pusaka itu, utusan raja dapat mengatasi rintangan dan melaksanakan tugas dengan baik.

Ciri-ciri utusan raja di atas dapat membantu kalian untuk memahami pengertian dan ciri-ciri rasul. Ayo, cobalah simpulkan sendiri, kemudian bandingkan dengan pengertian rasul di bawah ini!

Rasul dalam bahasa arab (راسول) artinya “utusan”. Seorang rasul adalah utusan Allah. Utusan Allah itu merupakan manusia pilihan Allah. Rasul juga mengemban tugas. Tugas yang diemban juga sangat berat, yaitu menyampaikan wahyu Allah kepada umatnya.

Para rasul memiliki kepandaian, kemampuan, dan keahlian melebihi manusia lainnya. Para Rasul selalu mendapat tentangan dari ummatnya.

Ingat pelajaran 3, bagaimana Nabi Musa a.s. dikejar-kejar Fir'aun dan akan dibunuh. Ingat juga, bagaimana Nabi Isa a.s. akan disalib oleh tentara Romawi. Begitu pula Nabi Muhammad saw. Pada pelajaran 1, kalian juga telah belajar bagaimana Nabi Muhammad dimusuhi orang kafir Quraisy. Bahkan, paman nabi sendiri yang bernama Abu Lahab seringkali mencoba membunuh beliau.

Para rasul sangat tabah, sabar, dan teguh pendirian menghadapi semua rintangan dan cobaan dalam menjalankan tugas. Dalam menjalankan tugasnya, Rasul juga dibekali keistimewaan (pusaka) oleh Allah Swt. Keistimewaan itu disebut mukjizat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Rasul berarti orang laki-laki pilihan yang diutus Allah untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya. Seorang rasul berkewajiban untuk menyampaikan risalah kepada umatnya untuk menuju jalan yang diridai Allah Swt.

2. Tugas dan Sifat Rasul Allah

Adapun tugas para rasul adalah sebagai berikut.

1. Membimbing manusia untuk mengenal Allah sebagai satu-satunya zat yang wajib disembah (bertauhid).
2. Menyempurnakan akhlak manusia yaitu sebagai suri tauladan bagi umatnya dengan memberi contoh perilaku yang berbudi dan bermartabat.
3. Memberi kabar gembira kepada umat yang mau beriman kepada Allah dan memberikan peringatan keras kepada umatnya yang ingkar kepada Allah.
4. Menjadi sumber hukum dalam kehidupan bersosial/bermasyarakat bagi kaumnya.

Sebagai utusan Allah, para rasul memiliki beban yang amat berat. Oleh sebab itu, para rasul telah dipersiapkan dengan sifat-sifat yang istimewa.

Sifat-sifat rasul antara lain sebagai berikut.

1. *Sidiq*
Artinya benar. Maksudnya, para rasul itu pasti benar ucapan maupun perbuatannya. Seluruh ucapan dan perbuatan rasul itu berdasarkan bimbingan wahyu Allah Swt.
2. *Amanah*
Artinya dapat dipercaya. Maksudnya, para rasul itu selalu dapat dipercaya dalam menjalankan tugasnya. Tidak mungkin para Rasul itu khianat terhadap perintah Allah.
3. *Tablig*
Artinya menyampaikan. Maksudnya, para rasul itu pasti menyampaikan semua wahyu Allah Swt. Tidak mungkin ada wahyu Allah yang disimpan meskipun sedikit.

4. *Fatanah*

Artinya cerdas. Semua rasul pasti cerdas. Tidak ada rasul yang bodoh. Jika rasul bodoh pasti tidak ada pengikutnya.

3. Nama-nama 25 Rasul Allah

Rasul sebenarnya berjumlah sangat banyak. Hanya Allah Swt Yang Maha Mengetahui jumlah dan namanya. Sebagai umat Islam, kita diwajibkan meyakini ada 25 nama rasul Allah Swt, sebagaimana yang tertulis dalam kalam Ilahi (Al-Qur'an). Nama-nama Rasul yang 25 itu adalah:

1. Adam a.s.	6. Ibrahim a.s.	11. Yusuf a.s.	16. Musa a.s.	21. Yunus a.s.
2. Idris a.s.	7. Luth a.s.	12. Ayyub a.s.	17. Daud a.s.	22. Zakaria a.s.
3. Nuh a.s.	8. Ismail a.s.	13. Zulkifli a.s.	18. Sulaiman a.s.	23. Yahya a.s.
4. Hud a.s.	9. Ishak a.s.	14. Syuaib a.s.	19. Ilyas a.s.	24. Isa a.s.
5. Saleh a.s.	10. Ya'kub a.s.	15. Harun a.s.	20. Ilyasa a.s.	25. Muhammad saw.



Ayo Lakukan 7.2

Menghafalkan Nama-nama Rasul

1. Berkelompoklah dengan teman sebangkumu!
2. Hafalkan nama-nama rasul secara urut dengan cara mengisi titik-titik berikut ini!

Adam, ... , Nuh, ... , Saleh, ... , ... , Ishak, ... , Yusuf, ... , Zulkifli, ... , ... , ... , Sulaiman, ... , Yunus, ... , Yahya, ... , ...

3. Setelah terisi semua lakukan tanya jawab dengan temanmu urutan 25 nama-nama rasul!



Ayo Uji Kemampuan

Mengelompokkan nama nabi sesuai abjadnya

1. Ujilah kemampuanmu dalam menghafal nama-nama 25 rasul di atas!
2. Kelompokkanlah nama-nama 25 rasul di atas berdasarkan abjadnya!
3. Usahakan jangan melihat!
4. Masukkan dalam format berikut!

A	D	H	I	L	M	S	Y	Z
Adam								
dan								
Ayyub								

Nama-nama Rasul Ulul Azmi

Di antara para rasul tersebut ada lima rasul yang mendapat gelar *Ulul Azmi*. Secara bahasa, *Ulul Azmi* berasal dari kata *ulu/uli* artinya memiliki dan kata *al-azmi* artinya teguh/tekad yang kuat.

Gelar *Ulul Azmi* disematkan pada mereka karena rasul-rasul tersebut memiliki keteguhan, ketabahan, dan kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi umatnya. Rasul-rasul *Ulul Azmi* itu antara lain sebagai berikut.

1. Nabi Nuh a.s.
2. Nabi Ibrahim a.s.
3. Nabi Musa a.s.
4. Nabi Isa a.s.
5. Nabi Muhammad saw.

Kelima rasul di atas memiliki kesabaran dan keuletan luar biasa dalam berdakwah. Berikut ini adalah bentuk ketabahan dan keuletan para rasul *ulul azmi* beserta mukjizat yang dimiliki.

1. Nabi Nuh a.s.

Cobaan Nabi Nuh adalah umat dan keluarganya sendiri yang tidak mau beriman kepada Allah. Anak Nabi Nuh a.s., Kan'an menentang Nabi Nuh. Kan'an tidak mau ikut serta dalam perahu yang dibuat Nabi Nuh a.s. Nabi Nuh a.s. diberi Allah mukjizat yang luar biasa yaitu mampu membuat perahu yang besar

2. Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim menghadapi Raja Namrud yang zalim dan penyembah berhala. Ayah beliau yang bernama Azar adalah pembuat patung-patung berhala. Nabi Ibrahim juga dimusuhi oleh ayahnya sendiri. Nabi Ibrahim a.s. diberi Allah mukjizat berupa tidak terbakar oleh api

3. Nabi Musa a.s.

Nabi Musa as. menghadapi raja Fir'aun yang zalim. Raja Fir'aun menganggap dirinya sebagai tuhan. Begitu berat dan sengsaranya siksa dan cobaan yang diterima nabi Musa as. dan para pengikutnya. Nabi Musa as. diberi Allah mukjizat berupa tongkat yang bisa berubah menjadi ular besar dan bisa membelah laut merah menjadi daratan.

4. Nabi Isa a.s.

Nabi yang sangat sulit membimbing umatnya untuk percaya kepada Allah. Beliau terus dikejar dan diincar untuk dibunuh hingga akhirnya Allah menyelamatkan dengan kekuasaan-Nya yang tak terbatas. Nabi Isa a.s. diberi Allah mukjizat bisa menghidupkan burung yang sudah mati dan bisa menyembuhkan orang yang sakit.

5. Nabi Muhammad saw.

Adalah nabi yang begitu sabar menghadapi hinaan, cercaan, dan ancaman dari kaum kafir Quraisy terutama dari keluarganya sendiri, yaitu Abu Jahal dan Abu Lahab. Tidak sedikit Nabi



Sumber: dok.penulis
Gambar 7.2 Ayah Nabi Ibrahim memahat patung berhala. Salah satu bukti ketabahan Nabi Ibrahim

Muhammad mendapat ancaman untuk dihabisi dengan berbagai tipu daya dan muslihat yang licik tetapi Allah menyelamatkan nabi Muhammad dengan berbagai mukjizat. Nabi Muhammad saw. dikaruniai mukjizat yang luar biasa, yaitu peristiwa Isra' Mi'raj, mushaf Al-Qur'an, dan masih banyak lainnya.



Ayo Uji Kemampuan

Menghafalkan nama-nama rasul yang bergelar ulul azmi

1. Buatlah catatan nama-nama rasul yang bergelar ulul azmi!
2. Hafalkan dengan teman sebangkumu!
3. Lakukan secara bergantian dengan temanmu sehingga kamu hafal dengan baik!
4. Isilah kotak kosong di bawah ini dengan benar!

No.	Nama Rasul	Bentuk Ujian/cobaan dari umatnya	Mukjizat yang diberikan Allah
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			



Perbedaan Nabi dan Rasul

Kalian tentu sering mendengar, antara nabi dan rasul disebut bersamaan. Bahkan, istilah yang sering digunakan untuk menyebut utusan Allah adalah *nabi* bukan *rasul*. Kita lebih sering mendengar sebutan *nabi Musa*, *nabi Isa*, *nabi Ayyub*, dan lain-lain. Jarang sekali kita mendengar *rasul Isa*, *rasul Musa*, atau *rasul Ayyub*.

Sebenarnya, antara nabi dan rasul tidak mutlak sama. Rasul lebih lengkap dan sempurna dari pada nabi. Jika manusia diangkat oleh Allah Swt menjadi rasul maka dia pasti nabi. Jika dia diangkat menjadi nabi, belum tentu dia menjadi rasul. Mengapa bisa begitu?



Ayo Lakukan 7.3

Menjelaskan perbedaan nabi dan rasul melalui ciri-cirinya

1. Amatilah ciri-ciri nabi dan rasul di bawah ini!

Ciri-ciri Nabi	Ciri ciri rasul
Manusia pilihan Allah	Laki-laki
Mempunyai kelebihan daripada manusia lain	wajib menyampaikan wahyu yang didapatkan kepada umat manusia
Mempunyai akhlak mulia	Mempunyai kelebihan daripada manusia lain

Mendapat wahyu dari Allah	Manusia pilihan Allah
Dijaga dari dosa	Mendapat wahyu dari Allah
Tidak wajib menyampaikan wahyu yang didapatkan kepada umat manusia	Dijaga dari dosa
Tidak memiliki umat yang dipimpin	Mempunyai akhlak mulia
laki-laki	memiliki umat yang dipimpin

2. Carilah perbedaan dan persamaannya!
3. Masukkanlah dalam format berikut!

Persamaan dan Perbedaan Antara Nabi dan Rasul

Persamaan	Perbedaan

Dari kegiatan di atas, kalian akan mengetahui bahwa rasul lebih sempurna dari nabi. Nabi dan rasul sama-sama diberi wahyu, namun nabi untuk dirinya sendiri sedangkan rasul untuk disampaikan pada umatnya.

Jadi, ke-25 nabi di atas tidak hanya nabi. Mereka adalah juga rasul. Ke-25 rasul itu semuanya mendapatkan wahyu dari Allah Swt dan diwajibkan untuk menyampaikan pada umatnya. Adapun contoh nabi yang bukan rasul misalnya Nabi Khidir a.s. dan Nabi Syis a.s.



Kini Aku Tahu

1. Rasul yaitu manusia laki-laki pilihan sebagai utusan Allah yang ditugaskan menyampaikan risalah bagi umat manusia
2. Tujuan diutusnya rasul adalah: 1) membimbing manusia ke jalan yang benar (*D³nul Islam*) dan 2) Menyempurnakan akhlak,
3. Rasul jumlahnya hanya diketahui oleh Allah Swt. namun yang wajib diimani umat Islam ada 25.
4. Rasul yang dapat gelar ulul azmi yaitu: 1) Nabi Nuh a.s., 2) Nabi Ibrahim a.s., 3) Nabi Musa a.s., 4) Nabi Isa a.s., 5) Nabi Muhammad saw.
5. Ulul Azmi adalah gelar yang diberikan kepada rasul yang teguh pendirian dan sabar dalam menghadapi ujian/cobaan umatnya.
6. Mu'jizat adalah keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada seorang rasul sebagai bukti kebesaran dan kekuasaan Allah.
7. Sifat-sifat istimewa yang dimiliki para rasul adalah Siddiq, Amanah, Tablig, dan Fatanah.
8. Nabi mendapatkan wahyu tetapi untuk dirinya sendiri sedangkan rasul mendapatkan wahyu untuk disampaikan pada umatnya.
9. Cara mengimani rasul adalah mengikuti sunahnya, yaitu mengikuti segala yang dicontohkan dan berusaha menghindari segala yang dilarang.

Mutiara Hadis

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ وَأَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ
الْكَرِيمَ ابْنَ الْكَرِيمِ ابْنَ الْكَرِيمِ ابْنَ الْكَرِيمِ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنُ
إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلُ اللَّهِ (رواه البخاري)

Dan berkatalah Ibnu Umar dan Abu Hurairah dari Nabi saw. “Sesungguhnya orang yang mulia itu adalah putra orang yang mulia, putra orang yang mulia, putra orang yang mulia. Yusuf adalah putra Ya’qub putra Ishaq, putra Ibrahim Khalilullah (H.R. Bukhari)

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenya. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Rasul artinya ...
 - a. pilihan
 - b. utusan
 - c. jabatan
 - d. keistimewaan
2. Rasul jumlahnya sangat banyak tetapi yang wajib diimani umat Islam jumlahnya ada ...
 - a. lima
 - b. sepuluh
 - c. dua puluh lima
 - d. lima puluh
3. Rasul diutus Allah untuk menyampaikan ... kepada umatnya
 - a. karamah
 - b. ajakan
 - c. sunah
 - d. risalah
4. Rasul yang bergelar Ulul Azmi ada ...
 - a. lima
 - b. tiga
 - c. satu
 - d. sepuluh
5. Rasul yang bergelar Ulul azmi, yaitu ...
 - a. nabi Adam a.s.
 - b. nabi Ibrahim a.s.
 - c. nabi Sulaiman
 - d. nabi Luth

6. Dalam menghadapi ujian dan cobaan dari umatnya rasul bersikap
 - a. saleh
 - b. tawaduk
 - c. ihlas
 - d. tabah
7. Ulul Azmi berarti
 - a. memiliki keamanan
 - b. memiliki kekuatan
 - c. memiliki keistimewaan
 - d. memiliki keteguhan
8. Seorang rasul diberi Allah keistimewaan yang disebut
 - a. maunah
 - b. karamah
 - c. mukjizat
 - d. sihir
9. Wujud dari iman kepada rasul adalah
 - a. meniru gayanya
 - b. menyebut namanya
 - c. menyanjung keagungannya
 - d. menaati ajarannya
10. Nama rasul urutan ke sebelas adalah
 - a. nabi Ibrahim a.s.
 - b. nabi Musa a.s.
 - c. nabi Yusuf a.s.
 - d. nabi Ismail a.s.

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Rasul yang mendapatkan mukjizat membuat perahu besar adalah
2. Rasul yang terkenal memiliki kesabaran yang luas adalah
3. Rasul Ulul Azmi yang memiliki mukjizat bisa membelah lautan adalah
4. Setiap rasul memiliki untuk dipimpin.
5. Nama rasul yang berada pada urutan ke 20 adalah
6. Rasul tugasnya amat berat maka Allah memberi bekal berupa
7. Semua rasul mengajarkan ketauhidan yaitu mengajarkan tentang
8. Tugas utama seorang rasul yaitu
9. Umat yang terakhir menganut ajaran nabi
10. Rasul yang bergelar Ulul Azmi yang pertama adalah nabi

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian rasul!
2. Siapa saja rasul yang bergelar Ulul Azmi?
3. Apa yang dimaksud gelar Ulul Azmi?
4. Tulislah secara urut nama rasul urutan 1 sampai 10!
5. Sebutkan mukjizat Nabi Muhammad saw.!



Ayo Bermain

Menghafalkan nama-nama rasul Allah Swt.

a. Bermain tepuk

1. Buatlah kelompok lima anak!
2. Masing-masing anak menuliskan lima nama rasul secara urut/acak pada sebuah kertas kecil!
3. Masing-masing anak menghafalkan lima nama rasul tersebut.
4. Kegiatan menghafal dilakukan dengan cara tepuk. Yang disebutkan adalah nomornya saja, apabila nomornya disebut maka anak yang hafal pada nomor tersebut yang menyebutkan nama rasul
5. Lakukan kegiatan ini secara bergantian sampai semua hafal

Contohnya :

TEPUK RASUL

Tepuk Rasul 🖐️🖐️🖐️

Kesatu 🖐️🖐️🖐️

Kedua 🖐️🖐️🖐️

Kelima 🖐️🖐️🖐️

Kesepuluh 🖐️🖐️🖐️

dst

nabi Adam 🖐️🖐️🖐️

nabi Idris 🖐️🖐️🖐️

nabi Saleh 🖐️🖐️🖐️

nabi Ya'kub 🖐️🖐️🖐️

b. Siapa aku?

1. Siapakah aku?

Seorang laki-laki yang dipilih Allah.

Aku diberikan wahyu yang wajib aku sampaikan kepada pengikutku.

Apabila aku mendapatkan ujian dan cobaan dari umatku, Allah menolongku dengan segala bentuk kuasaNya yang tidak satupun pengikutku mampu menandinginya.

Aku adalah

2. Aku diberi oleh Allah mukjizat yang amat dahsyat. Raja Namrud tak mampu membinasakanmu.

Aku lahir dari seorang ayah pembuat berhala/patung. Sejak kecil aku tidak pernah percaya kalau patung bisa menghidupkan dan mematikan. Aku amat benci kepada perbuatan ayahku sendiri, apalagi perbuatan raja dan rakyatnya. Aku berani menghancurkan seluruh berhala kecuali hanya satu yang amat besar. Aku adalah

3. Aku sejak kecil tidak mengenal wajah ayahku.

Aku hanya dirawat oleh ibuku dan kerabatku sendiri.

Aku keturunan suku Quraisy yaitu salah satu suku terbesar dan terhormat di wilayah kota Mekkah.

Sejak kecil aku mendapat gelar al-Amin karena aku tidak pernah berdusta/berbohong. Siapakah Aku?

4. Aku sebuah gelar yang amat istimewa.

Aku diberikan kepada para rasul yang berjiwa besar, kuat, dan tangguh dalam menghadapi semua ujian dan cobaan berat dari umatnya.

Gelar apakah aku?

5. Aku diberikan Allah kekuasaan yang amat luas.

Aku memiliki rakyat yang amat banyak dan kerajaan yang amat megah.

Mereka bukan hanya dari manusia tetapi dari bangsa jin dan binatang.

Aku diberikan kemampuan mengerti bahasa binatang dan mengendalikan angin.

Aku hidup dalam kenikmatan dan kebesaran.

Tetapi Aku tidak pernah sedikitpun melupakan Tuhanku.

Bagiku harta, kekuasaan, dan kekuatan adalah milik Allah semata.

Siapakah Aku?

Ayo Terapkan

Diskusikan dengan temanmu beberapa pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana sikapmu apabila melihat orang lain yang tidak mengenal nabinya?
2. Siapakah yang paling berkewajiban mengenalkan nabinya?
3. Mengapa kita harus mengikuti ajaran rasul? Apa akibatnya apabila tidak mengikutinya dan apa akibatnya apabila kita mengikutinya?
4. Bagaimana sikap kita terhadap kisah rasul ulul azmi? Sebutkan tiga hal yang dapat kamu ambil dari kisah tersebut!
5. Tulislah lima bentuk sikap sabar/tabah dalam kehidupan sehari-hari!



Kisah Teladan

Doa Rasulullah saw.

Nabi Muhammad saw. sangat terkenal dengan beberapa mukjizat yang dimilikinya. Sering kali, makanan yang sedikit bisa cukup dimakan oleh banyak orang walaupun tidak menambah sedikitpun.

Suatu ketika, Nabi Muhammad saw. mengucurkan air untuk wudu para sahabat. Walaupun air yang disediakan tidak banyak, air itu tetap cukup dipakai oleh para sahabat.

Mukjizat lainnya adalah tentang sebuah pohon kurma yang tidak pernah habis buahnya walaupun dipetik terus menerus.

Kisah pohon kurma ini dikisahkan oleh Bukhari dari sahabat Jabir, ia berkata:

“Ketika ayahku meninggal dunia, beliau masih mempunyai banyak hutang yang belum sempat terbayarkan”. Kemudian, aku berkata kepada Nabi Muhammad saw.

“Wahai Rasulullah, Bapakku telah meninggalkan banyak hutang yang belum terbayar, sedangkan aku juga tidak mempunyai uang untuk melunasinya. Aku tidak punya apa-apa kecuali hanya pohon kurma. Itupun sudah selama dua tahun ini tidak berbuah”. Kemudian, Rasulullah mengajakku ke kebun kurma. Setelah sampai di sana, beliau langsung berdo’a disebelah pohon kurma itu. “Silahkan kau ambil buahnya!” Kata Nabi.

Akupun mulai memetik buah kurma tadi hingga jumlah yang sangat banyak. Sungguh suatu kejadian yang luar biasa, buah kurma yang selama dua tahun tidak berbuah ternyata bisa langsung berbuah dan ketika dipanen tidak habis bahkan terus semakin banyak.

Akhirnya, hutang ayahku yang ditinggalkan bisa aku lunasi dengan biji kurma tersebut. Subhanallah betapa besar karunia Allah.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html



PELAJARAN 8

Menceritakan Kisah Sahabat Nabi



Suatu hari, ada seorang ulama berceramah di masjid dekat rumah Amir. Ulama tersebut menceritakan kehidupan para sahabat nabi Muhammad saw. Sungguh menarik kehidupan dan kepribadian para sahabat nabi. Amir berfikir, orang jaman dahulu begitu taat dan sungguh-sungguh dalam menjalankan perintah Allah dan perintah Rasulullah. Mereka berkorban harta, benda, bahkan jiwa raganya untuk membela Rasulullah saw. Mereka sangat cinta dan hormat pada Rasulullah saw. Jika Rasulullah sedang berkhotbah, misalnya ada burung hinggap di kepala para sahabat itu, burung itu tidak akan terbang karena begitu khusyuknya mereka dalam mendengarkan khotbah yang disampaikan Rasulullah saw.

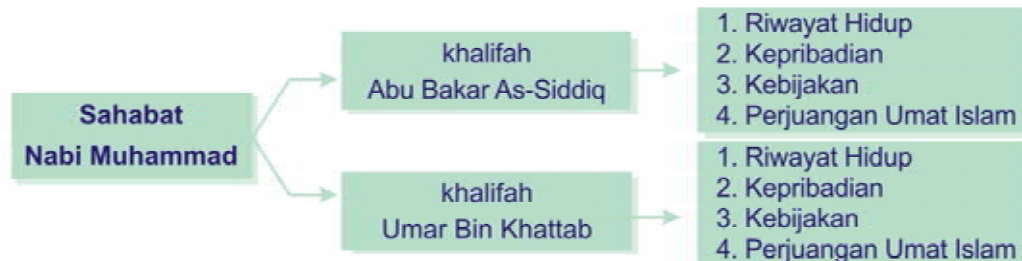
Diantara para sahabat itu, ada yang disebut *Khulafaurrasyidin*. Mereka adalah sahabat terbaik Rasulullah saw. Mereka adalah pengganti Rasulullah dalam memimpin ummat Islam. Khulafaurrasyidin yang pertama adalah Abu Bakar As-Siddiq, dan yang kedua adalah Umar bin Kattab. Amir ingin sekali mengenal pribadi keduanya. Bagaimana kehebatan perjuangan dan kemulyaan akhlak mereka? Amir ingin menirunya. Bagaimana dengan kalian? Inginkah kalian seperti Amir? Pelajarilah pelajaran berikut ini!



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Khalifah Abu Bakar As-Siddiq r.a.

1. Membaca Kisah Khalifah Abu Bakar r.a.

Pada pelajaran tiga yang lalu, kalian telah belajar membaca kisah nabi. Pada pelajaran ini, kalian akan belajar membaca kisah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a. Masih ingatkah kalian, apa yang harus dilakukan agar membaca sebuah kisah menjadi lebih mudah dipahami? Ya. Kalian harus membuat pokok-pokok cerita dan mencatat hal-hal pentingnya.



Ayo Lakukan 8.1

Membaca kisah Khalifah Abu Bakar As-Siddiq dengan efektif

1. Bentuklah kelompok dengan anggota empat sampai lima orang!
2. Bacalah dengan saksama kisah khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a. di bawah ini.
3. Awalilah kegiatan kalian dengan bacaan basmalah!
4. Catatlah pokok-pokok peristiwa (cerita) yang terjadi pada kisah Abu Bakar as-Siddiq r.a.!
5. Catatlah juga hal-hal penting yang ada pada tiap peristiwa itu!
6. Gunakanlah format berikut ini di buku tugas kalian!

No.	Pokok-pokok peristiwa (cerita) Khalifah Abu Bakar as-Siddiq ra.	Hal-hal Penting
1	Riwayat hidup	1. Lahir tahun 573 M 2. Nama aslinya Abdul Ka'bah 3. Teruskan!
	Lanjutkan!	

Khalifah Abu Bakar As-Siddiq

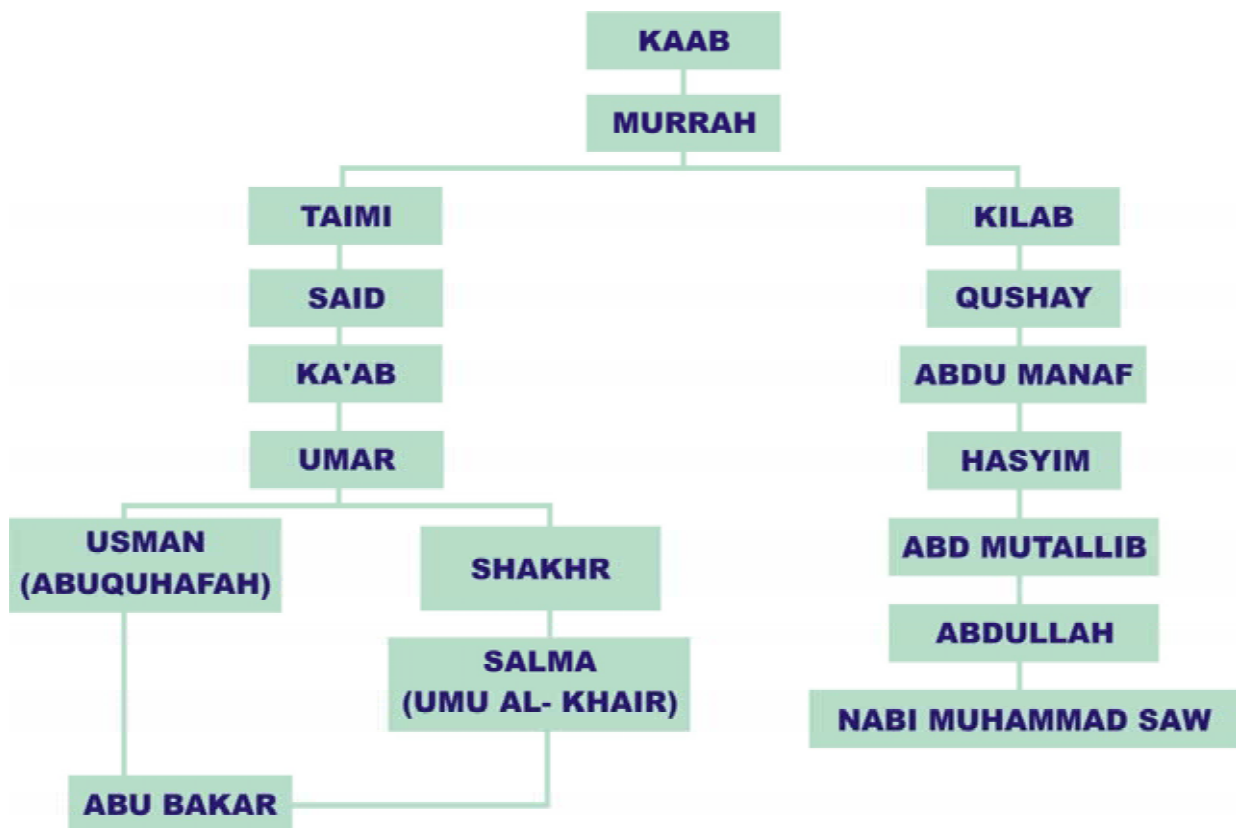
a. Riwayat hidup

Abu Bakar dilahirkan tahun 573 M, dua tahun sesudah penyerbuan Ka'bah oleh pasukan bergajah yang dipimpin Abrahah dari Yaman. Dengan demikian, usia Abu Bakar dua tahun lebih muda dari

usia Nabi Muhammad saw. karena beliau dilahirkan pada tahun Gajah (Fi'il), yaitu tahun 571 M.

Abu Bakar termasuk anak keturunan (klan atau bani) Taimy dari suku Quraisy. Sebelum masuk Islam, Abu Bakar bernama Abdul Ka'bah, putra dari Usman (Abu Quhafah) bin Umar bin Ka'ab bin Said bin Taimy bin Murrah bin Ka'ab bin Luayyi bin Ghalib bin Fahrin at-Taimy. Nama Abdul Ka'bah diberikan oleh ibunya karena sudah bernazar saat hamil.

Garis keturunan dari Ibu adalah Abu Bakar bin Salma (Ummu al-Khair) binti Shakhr bin Amir bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taimi bin Murrah. Jadi, silsilah Abu Bakar dari ayah dan ibunya bertemu pada kakeknya yang bernama *Umar bin Kaab*. Jika dihubungkan dengan Rasulullah saw., silsilah Abu Bakar bertemu pada leluhur beliau yang bernama Murrah bin Ka'ab. Perhatikan silsilah berikut.



Sesudah masuk Islam, nama Abdul Ka'bah diganti oleh Rasulullah saw. menjadi Abdullah. Abu bakar adalah sahabat yang pertama kali masuk Islam dari kalangan orang dewasa. Oleh karena itu, beliau oleh kaum muslimin diberi gelar Abu Bakar. *Abu* berarti Bapak, dan *Bakar* berarti dengan segera.

Abu Bakar diberi gelar As-Siddiq (yang membenarkan), karena ia selalu membenarkan semua ajaran Islam yang disampaikan oleh Rasulullah saw., terutama dalam peristiwa Isra' Mi'raj.

Sementara orang lain masih ragu dengan kebenaran peristiwa agung itu, Abu Bakar dengan lantang menyampaikan pembenaran tentang apa saja yang dialami oleh Nabi Muhammad saw. tanpa ada keraguan.

b. Perjuangan Abu Bakar as-Siddiq membela Islam

Setelah masuk Islam, Abu Bakar mencurahkan segalanya untuk Islam. Waktu, harta, bahkan nyawanya diserahkan sepenuhnya untuk membela ajaran Islam yang dibawa nabi Muhammad saw.

Beliau adalah orang yang disegani di kalangan suku Quraisy. Karena wibawanya itu, beliau berhasil mengajak sahabatnya untuk turut memeluk Islam. Sahabat-sahabat yang berhasil diajak masuk Islam antara lain: Usman bin Affan dan Zubair bin Awwam.

Perjuangan Abu Bakar dalam membela Islam dan nabi Muhammad saw. antara lain sebagai berikut.

- 1) Abu Bakar menolong nabi Muhammad saw ketika dicekik oleh Uqbah bin Mu'it. Waktu itu, Rasulullah sedang salat di Masjidil Haram. Pada waktu sujud, beliau diserang oleh Uqbah bin Mu'it. Abu Bakar yang melihat itu langsung menolong nabi. Abu Bakar sampai mengalami luka serius dalam peristiwa itu.
- 2) Abu Bakar satu-satunya sahabat yang berani menemani nabi Hijrah ke Madinah. Perjalanan ke Madinah waktu itu ditempuh kurang lebih 12 hari 12 malam. Perjalanan tersebut penuh mara bahaya dan selalu dalam ancaman kaum kafir Quraisy yang mau membunuh. Abu Bakar bersedia melakukan itu karena kecintaan beliau pada Rasulullah saw.
- 3) Abu Bakar tak segan-segan mengeluarkan hartanya untuk membebaskan budak yang disiksa tuannya karena budak itu memeluk Islam.
- 4) Abu Bakar selalu mendampingi nabi Muhammad saw. dalam setiap perang membela agama. Salah satu perang yang diikutinya adalah perang Tabuk. Beliau mendermakan seluruh hartanya pada perang itu.

c. Kepribadian

Perawakan Abu Bakar, menurut riwayat putrinya, Siti Aisyah (Umul Mukminin) bahwa kulitnya putih, badanya kurus, pipinya tipis, mukanya kurus, matanya cekung, dan keningnya menjorok ke depan.

Tentang akhlaknya, menurut Ibnu Hisyam (ahli sejarah Islam) bahwa ia terkenal sebagai seorang peramah, pandai bergaul, dan suka menolong. Beliau juga terkenal sebagai ahli bangsa-bangsa dan mengetahui asal keturunan kabilah-kabilah Arab. Selama hidupnya, ia tak pernah meminum arak. Padahal waktu itu, minuman yang memabukkan itu amat digemari dan menjadi kebiasaan masyarakat Mekkah.

Mata pencaharian Abu Bakar ialah berdagang, terutama berdagang kain katun yang amat digemari orang pada waktu itu. Perangainya yang lemah-lembut, disertai pandainya bergaul dengan setiap orang, menjadikan usaha dagangnya maju pesat.

Abu Bakar tinggal di lingkungan para saudagar kaya, dan satu lorong dengan Khadijah binti Khuwailid, istri Nabi Muhammad saw yang pertama. Karena banyak mempunyai handai tolan dan kenalan,



Sumber: dok.penulis
Gambar 8.1 Abu Bakar menemani nabi hijrah ke Madinah

ingin tahu lebih

Panggilan resmi bagi pejabat pemerintahan khulafaurrasyidin saat itu, adalah dengan sebutan “Khalifah” (Pengganti). Pada masa Abu Bakar, mula-mula dipanggil dengan “Khalifatullah” (Pengganti Allah). Namun Abu Bakar keberatan dengan panggilan itu. Kemudian beliau menerima dengan sebutan “Khalifaturrasul” (Pengganti Rasul), yakni pengganti rasul dalam memimpin negara, pemerintahan dan umat Islam. Sejak itulah lahir sebutan “Khalifah” dalam sejarah Islam.

rumahnya senantiasa ramai. Ada yang datang karena keilmuannya, dan karena perniagaannya, dan ada pula yang hanya tertarik oleh sopan santun dan manis mukanya.

d. Peristiwa wafatnya Nabi Muhammad saw.

Pada saat Rasulullah diberitakan wafat, umat Islam gempar. Banyak yang tidak mempercayai bahwa Rasulullah wafat. Sahabat Umar termasuk dari sahabat yang belum bisa menerima kenyataan wafatnya Nabi Muhammad saw.

Akhirnya, Abu Bakar masuk ke rumah Nabi Muhammad saw. dan melihat sendiri jenazah beliau sedang ditunggu oleh Aisyah. Abu Bakar berkata “Alangkah baiknya Anda ketika hidup dan alangkah baiknya Anda ketika wafat”. Setelah itu, beliau pergi ke masjid untuk memberi kabar pada sahabat yang lain.

Di masjid, para sahabat masih berdebat tentang wafatnya Nabi Muhammad saw. Untuk menenangkan mereka, Abu Bakar membacakan Al-Qur’an Surah ² li Imr±n ayat 144 sebagai berikut.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَلَا يَنْفَكُونَ مِنْ قَبْلِ اللَّهِ أَوْ قَتِلَ أَنْفُسُهُمْ
عَلَىٰ أَعْقَابِهِمْ وَمَنْ يَنْفَكْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي
اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

Wa m± mu¥ammadun ill± rasul(un), qad khalat min qablihir-rusul(u), afa ñm
m±ta au qutilanqalabtum ‘al± a ‘q±bikum, wa may yanqalib ‘al± ‘aqibaihi
falay ya«urrall±ha syai ±(n), wa sayajzill±husy-sy±kir³n(a).

Artinya: Dan Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur (Q.S. ² li Imr±n 3:144).

Setelah dibacakan ayat di atas, para sahabat menjadi tenang, termasuk Sayyidina Umar bin Khattab r.a.

e. Diangkat sebagai khalifah yang pertama

Semasa hidupnya, Nabi Muhammad saw. tidak pernah berwasiat kepada siapapun tentang siapa yang akan menggantikan kedudukan beliau setelah wafat. Hal itu menunjukkan bahwa masalah kepemimpinan umat Islam dan kepala negara diserahkan penuh kepada kaum muslimin sendiri.

Tak lama setelah Rasulullah saw. wafat, kaum muslimin kesulitan mencari pengganti nabi untuk memimpin umat Islam. Kaum Ansar bermusyawarah di *Saqifah Bani Sa’idah* (balai pertemuan). Mereka berencana mengangkat pengganti Nabi berasal dari kaum Ansar.

Abu Bakar pun mendatangi pertemuan itu dan mengajak kaum Muhajirin dan Ansar untuk bermusyawarah agar tidak terpecah belah. Abu Bakar merinci kebaikan kaum Ansar dan juga merinci jasa-jasa kaum Muhajirin.

Akhirnya, Abu Bakar yang terpilih menjadi khalifah pengganti Nabi Muhammad saw. karena dianggap paling bijaksana dan paling dekat dengan Nabi Muhammad saw. Abu Bakar juga selalu ditunjuk menggantikan Nabi saw. jika Nabi saw. sedang berhalangan.

Abu Bakar dibaiat oleh kaum muslimin sebagai khalifah pertama pada tahun 11 Hijriah atau 632 Masehi. Setelah dibaiat, Abu Bakar berpidato sebagai berikut.

“Wahai manusia! Saya telah diangkat untuk mengendalikan urusan kalian, padahal aku bukan orang yang terbaik di antara kalian. Jika aku menjalankan tugasku dengan baik, maka ikutilah aku. Akan tetapi, jika aku berbuat salah maka luruskanlah! Hendaklah kalian taat padaku selama aku taat pada Allah dan Rasul-Nya. Namun, jika aku menyimpang dari Allah dan Rasulnya, maka kalian tidak perlu menaatiku.



Sumber: dok.penulis
Gambar 8.2 Abu Bakar berpidato dihadapan kaum muslimin setelah diangkat jadi khalifah

f. Kebijakan

Setelah Rasulullah saw. wafat, muncullah kesulitan-kesulitan yang dihadapi umat Islam di bawah pimpinan Abu Bakar. Kesulitan-kesulitan itu di antaranya yang terpenting adalah: (1) menghadapi orang-orang yang mengaku nabi, (2) menghadapi orang-orang murtad, dan (3) menghadapi orang-orang yang membangkang tidak mau membayar zakat.

1) Menumpas nabi palsu (11 H/ 632 M)

Ada empat orang yang menamakan dirinya sebagai nabi, padahal Islam mengajarkan bahwa Nabi Muhammad saw adalah nabi akhir zaman. Keempat orang yang mengaku nabi itu adalah nabi palsu, yaitu Musailamah al-Kazzab dari bani Hanifah di Yamamah, Sajah Tamimiyah dari Bani Tamim, al-Aswad al-Anshi dari Yaman, dan Tulaihah bin Khuwailid dari Bani Asad di Nejed.

Adanya nabi-nabi palsu itu pasti membahayakan kehidupan agama dan negara Islam. Khalifah Abu Bakar menugaskan pasukan Islam untuk menumpas mereka dan pengikut-pengikutnya. Penumpasan itu berhasil dengan gemilang di bawah pimpinan panglima Khalid bin Walid. Musailamah dibunuh oleh Wahsy, al-Aswad dibunuh oleh istrinya sendiri, sedangkan Tulaihah dan Sajah lari dan menyembunyikan diri. Pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab, ia bertaubat dan kembali memeluk Islam.



Sumber: dok.penulis
gambar 8.3 Ilustrasi Pasukan Abu Bakar menumpas kaum murtad

2) Memberantas kaum Murtad (11 H/ 632 M)

Berita wafatnya Rasulullah saw. menggoyahkan iman orang-orang Islam yang masih tipis imannya. Banyak orang menyatakan dirinya keluar dari Islam (Murtad), tidak mau salat dan tidak lagi membayar zakat. Bahkan, ada sementara daerah-daerah memisahkan diri dengan pemerintahan pusat di Madinah, sedangkan daerah-daerah yang masih setia adalah Madinah, Mekah dan Thaif.

Abu Bakar berunding dengan para sahabat yang lain dalam menghadapi para kaum murtad itu. Mereka sepakat menyeru agar bertaubat. Jika tidak mau sadar, mereka akan dihadapi dengan menggunakan kekerasan. Tetapi, usaha lemah-lembut dari pemerintahan Islam di Madinah itu mereka abaikan.

Terjadilah perang Riddah (perang terhadap kaum murtad) pada tahun 11 H/ 632 M. Kaum murtad didukung oleh kekuatan besar kurang lebih 40.000 orang. Muslimin menghadapi mereka dengan pasukan yang besar pula, dibawah pimpinan Ikhrimah bin Abu Jahal, Syurahbil bin Hasanah, Amru bin Ash, dan Khalid bin Walid.

Tindakan tegas kaum muslimin itu dapat melumpuhkan kekuatan kaum murtad. Mereka kembali menaati perintah Syariat Islam. Abu Bakar berhasil dalam usaha ini sehingga wilayah Islam utuh kembali.

3) Menghadapi kaum yang ingkar zakat (11 H/ 632 M)

Banyak di antara kaum muslimin yang imannya masih tipis, beranggapan bahwa kewajiban berzakat semata-mata untuk nabi. Karena nabi telah wafat, maka bebaslah mereka dari kewajiban berzakat. Padahal, zakat adalah salah satu rukun Islam yang harus ditegakkan.

Abu Bakar bermusyawarah dengan para sahabat menghadapi kaum yang ingkar zakat itu. Meskipun keputusan musyawarah itu tidak bulat, Abu Bakar tetap teguh pada pendiriannya bahwa kewajiban zakat harus dilaksanakan. Mereka yang membangkang harus diperangi.

Dengan berhasilnya pasukan muslimin ini, keadaan negara Arab kembali tenang, dan suasana kehidupan umat Islam pun kembali damai. Seluruh kabilah taat kembali membayar zakat sebagaimana pada masa Rasulullah saw.

4. Melanjutkan pengiriman pasukan Usamah (11 H/ 632 M)

Pasukan yang dahulu dipimpin oleh Usamah ke perbatasan Syiria, yaitu pada waktu menjelang wafatnya Rasulullah saw. oleh Khalifah Abu Bakar disempurnakan.

Tempat yang dituju oleh pasukan Usamah adalah Muktah. Muktah adalah suatu tempat pertempuran antara kaum muslimin yang dipimpin oleh Zaid bin Haritsah (ayah Usamah) dengan pasukan Romawi. Peperangan itu menyebabkan gugurnya tiga pimpinan pasukan muslim. Mereka adalah Zaid bin Haritsah, Jakfar bin Abu Thalib, dan Abdullah bin Rawahah.

Di tempat itu, pasukan Usamah beristirahat untuk mengatur serangan. Serangan utama adalah kota Abil dan Qudha'ah, seperti yang ditugaskan oleh Rasulullah dan dikuatkan oleh Abu Bakar.

Semangat juang pasukan muslim sangat tinggi. Faktornya adalah:

- a) bekal iman yang kuat,
- b) dorongan untuk menebus kekalahan pasukan pimpinan ayah Usamah beberapa waktu yang lalu, dan
- c) kesiapan untuk gugur sebagai syuhada.



Sumber: [google.images.com](https://www.google.com)
foto 8.1 Ilustrasi penyebaran Islam
di jaman Khalifah Abu Bakar
Assidik

Dengan kekuatan moral seperti ini, pasukan muslim mendapatkan kemenangan dengan mudah. Musuh lari dengan meninggalkan banyak persenjataan dan perbekalan.

g. Perjuangan untuk Islam

Setelah keadaan kembali aman dan tentram, maka Khalifah Abu Bakar lebih berkonsentrasi untuk menegakkan Islam dari kemungkinan-kemungkinan yang dapat merusak ajaran Islam. Di antara hal yang terpenting adalah membukukan Alquran dan melanjutkan penyiaran Islam ke seluruh bangsa di dunia.

1) Membukukan Al-Qur'an (12-13 H/ 633-634M)

Peperangan menghadapi pemberontakan memakan banyak korban jiwa, terutama dalam pertempuran Yamamah saat menghadapi pendukung Musailamah yang mengaku nabi. Jumlah korban dalam perang ini sekitar 1.200 orang yang gugur sebagai Syuhada'. 70 orang di antara mereka adalah para *huffadz* (orang-orang yang hafal Al-Qur'an)

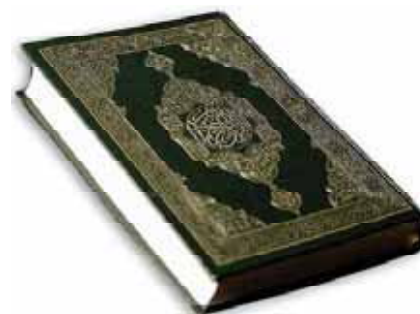
Hal demikianlah yang mendorong Umar bin Khattab untuk mengusulkan menghimpun dan membukukan Al-Qur'an. Sarana penulisan Al-Qur'an seperti pelepah kurma, kulit kayu, kulit binatang dan batu saat itu masih berserakan, dan belum terhimpun jadi satu kumpulan. Dengan gugurnya para sahabat dan penghafal Al-Qur'an, dikhawatirkan akan menjadikan hilangnya Al-Qur'an dari kaum muslimin.

Mengingat Al-Qur'an adalah sebagai kitab suci dan pedoman utama umat Islam, maka Abu Bakar memandang penting untuk menghimpun dan membukukan Al-Qur'an. Kemudian, dibentuklah panitia penghimpunan Al-Qur'an yang diketuai oleh Zaid bin Sabit. Panitia menyelesaikan pekerjaan mulia ini selama 2 tahun (12-13 H atau 633-634 M) dengan sempurna sesuai dengan urutan ayat-ayat yang diajarkan Rasulullah saw. Setelah kumpulan *Mushaf* (ayat-ayat Al-Qur'an) diteliti ulang dengan saksama, kemudian *mushaf* itu disimpan di rumah Hafshah binti Umar bin Khattab, istri Nabi Muhammad Saw.

2) Penyiaran Islam ke Persia

Islam tidak hanya untuk bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh bangsa di dunia. Karena itu, dengan kesungguhan hati, Khalifah Abu Bakar mengadakan penyiaran Islam ke negeri Persia yang terletak di sebelah Timur Arabia. Ibukota Persia waktu itu bernama *Madain*.

Khalifah menetapkan untuk mengutus Panglima Khalid bin Walid beserta pasukannya untuk menaklukkan dan mengislamkan orang-orang Persia. Raja Persia waktu bernama Azdajird III terpaksa mundur ke Timur di daerah sekitar sungai Eufrat. Akan tetapi, dalam waktu singkat, pasukan muslimin berhasil menguasai daerah-daerah tepi sungai Eufrat sampai negeri Ubulah (antara kota Basrah dan Madain) dan akan diteruskan ke pedalaman Persia. Pasukan muslimin sudah masuk ke pedalaman Persia, tetapi belum berhasil menguasai Madain (ibukota Persia).



Sumber: [google.images.com](https://www.google.com)
foto 8.2 Pembukuan Al-Qur'an
diprakarsai sejak zaman khalifah
Abu Bakar

Pada zaman Khalifah Abu Bakar, negeri Syria ini merupakan daerah jajahan Romawi Timur atau Byzantium yang beribu kota di *Konstantinopel*. Rajanya bernama Kaisar Heraklius. Letak Romawi Timur itu di sebelah Barat Syria.

Penyiaran Islam ke Syiria ini oleh Khalifah Abu Bakar dimaksudkan untuk menundukkan kembali kaum murtad di bagian utara Madinah, yaitu di wilayah Daumatul Jandal, Tabuk, dan Muktah.

Untuk kepentingan penyiaran Islam di Syiria ini, Abu Bakar mengirimkan pasukannya di bawah pimpinan empat orang panglima kenamaan, dengan daerah sasaran yang berbeda, yaitu :

1. Abu Ubaidah bin Jarrah, ditugaskan ke wilayah Hims (Roma)
2. Yazid bin Abu Sofyan, ditugaskan ke wilayah Damaskus
3. Amru bin Ash, ditugaskan ke wilayah Palestina, dan
4. Syurahbil bin Hasanah, ditugaskan ke wilayah Yordan.

Di antara keempat perwira tersebut, Abu Ubaidah bin Jarrah ditetapkan sebagai panglima besarnya. Khalifah Abu Bakar memesankan agar empat panglima itu saling bahu-membahu dalam melakukan tugas suci. Peperangan itu terjadi di dekat sungai Yarmuk, sehingga dikenal dengan perang *Yarmuk*.

Pertempuran Yarmuk merupakan pertempuran yang terbesar dan sangat menentukan bagi nasib negeri Syria. Pada saat perang Yarmuk inilah, Khalifah Abu Bakar wafat, tepatnya pada tahun 13 H/ 634 M.

Setelah memerintah selama 2 tahun 3 bulan 10 hari (11 – 13/ 632 – 634 M), Khalifah Abu Bakar wafat pada tanggal 21 Jumadil Akhir tahun 13 H/ 22 Agustus 634 Masehi.

Hasil perjuangan Abu Bakar selama menjadi khalifah yang terpenting dalam sejarah Islam sebagai berikut.

1. Menumpas nabi palsu, kaum murtad, dan ingkar zakat yang sengaja merongrong dan merusak Islam.
2. Memantapkan stabilitas yang dinamik dalam pemerintahan Islam di dalam negeri.
3. Menyatukan wilayah Arab di bawah panji-panji Islam.
4. Membukukan Al-Qur'an yang terpisah-pisah tempatnya dalam sebuah Mushaf.
5. Mengawali sukses besar dalam perluasan wilayah di luar wilayah Arab, yaitu di Syam (Syiria).

Di samping meninggalkan nilai-nilai perjuangan yang sangat berharga, beliau juga meninggalkan nilai-nilai keteladanan yang perlu kita teladani sebagai generasi penerus perjuangan Islam berikut ini.

1. Khalifah Abu Bakar adalah sosok yang jujur dan teguh memegang amanah.
2. Khalifah Abu Bakar memiliki kemauan dan pendirian yang kuat.
3. Khalifah Abu Bakar berjiwa pemaaf dan santun terhadap sesama.
4. Khalifah Abu Bakar memiliki sikap rela berkorban baik jiwa, raga dan harta benda untuk menegakkan agama Islam.
5. Khalifah Abu Bakar selalu bermusyawarah dalam setiap mengambil keputusan.



Sumber: google.images.com
foto 8.3 Masjid salah satu warisan budaya Islam di syiria



Ayo Lakukan 8.2

Mengenal sejarah Abu Bakar as-Siddiq

1. Bacalah buku-buku Islam atau ensiklopedi Islam yang membahas tentang sejarah sahabat Abu Bakar as-Siddiq!
2. Klasifikasikan bagian-bagian penting dari isi cerita tersebut!
3. Buatlah *maind maping* (peta konsep) dan catatan-catatan kecil untuk membantu kalian menyusun cerita singkat tentang Abu Bakar as-Siddiq!

Contoh :

Nama tokoh: Abu Bakar as-Siddiq

No	Urutan cerita	Catatan penting (intisari)
1.	Nama lengkap	
2.	Nama gelar	
3.	Tempat dan tanggal lahir	
4.	Sikap/kepribadian	
5.	dst	

4. Tulislah cerita sejarah Abu Bakar as-Siddiq sesuai runtutan temuanmu pada satu lembar kertas!
5. Mintalah penilaian kepada guru Pendidikan Agama Islam di kelas!

2. Menceritakan Kisah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.

Dalam bagian ini, kalian harus mampu menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq. Untuk dapat menceritakan kembali, kalian harus tahu inti cerita itu. Kalian juga harus mempunyai pokok-pokok ceritanya. Pada kegiatan 8.1 di atas, kalian telah mempunyai pokok-pokok cerita kisah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a. Agar kalian dapat bercerita dengan baik, lakukan kegiatan berikut.



Ayo Lakukan 8.3

Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq

1. Masih dalam kelompok, diskusikanlah hasil pencatatan pokok-pokok cerita yang kalian buat!
2. Revisilah dengan masukan anggota kelompok yang lain!
3. Tunjukkan salah satu wakil kelompok untuk menceritakan kembali kisah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq di depan kelas!
4. Bagi siswa yang tidak tampil, berikan penilaian dengan format berikut!

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kelancaran		
2.	Ketuntasan		
3.	Keruntunan		
4.	Ketepatan		
5.	Penampilan		

Ket.

- Skor masing-masing aspek 10-100
- Kelancaran = lancar dalam bercerita tidak tersendat-sendat dan tidak banyak berhenti
- Ketuntasan = cerita disampaikan secara tuntas tidak ada bagian yang terlewatkan
- Keutuhan = Cerita disampaikan secara runtun tidak terasa melompat-lompat
- Ketepatan = Informasi yang disampaikan sesuai dengan teks yang ada (tidak salah).
- Penampilan = Meliputi: keberanian, ketenangan, kejelasan, suara, jeda, intonasi, dan nada.



Menceritakan Kisah Khalifah Umar Bin Khattab r.a.

Kegiatan kali ini sama dengan kegiatan membaca kisah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq di atas. Kalian juga harus mencatat pokok-pokok cerita kisah Khalifah Umar bin Khattab. Tujuannya, agar kalian mudah memahami cerita itu dan kalian bisa menceritakannya kembali. Untuk itu, lakukanlah hal yang sama dengan yang ada dalam kegiatan 8.1 di atas. Namun, anggota kelompok kalian usahakan berbeda. Bentuklah kelompok baru lagi.

Contoh pendataan pokok-pokok peristiwa kisah Khalifah Umar bin Khattab r.a.

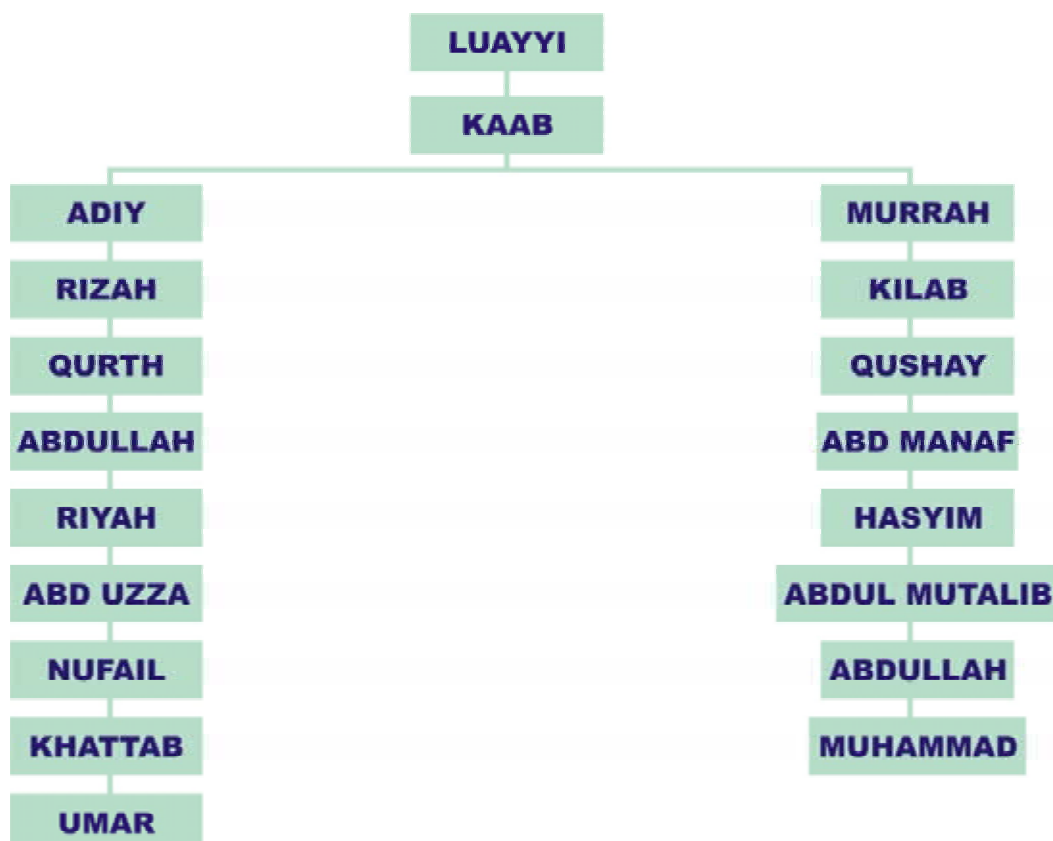
No.	Pokok-pokok Peristiwa (Cerita) Khalifah Umar Bin Khattab	Hal-hal Penting
1	Riwayat Hidup	1. Lahir di Makkah tahun 583 M 2. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail 3. Ibunya bernama Hantamah binti Hisyam...

1. Khalifah Umar Bin Khattab

a. Riwayat hidup

Umar bin Khattab lahir di Makkah pada tahun 583 M, dua belas tahun lebih muda dari Rasulullah Saw. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qurth bin Razah bin Adi bin Ka'ab bin Lu'ai. Ibunya bernama Hantamah binti Hisyam bin al-Mughirah, kakak dari Abu Jahal bin Hisyam.

Garis keturunan Umar bin Khattab bertemu nasab dengan nabi Muhammad saw. pada Ka'ab bin Luayyi. Agar lebih jelas, perhatikan silsilah keturunan Umar bin Khattab berikut ini.



b. Kisah Umar sebelum masuk Islam

Sebelum memeluk Islam, Umar adalah musuh paling utama Islam. Ia tidak segan-segan menyiksa budak dari keluarga Bani Ady yang ketahuan masuk Islam. Perangainya kasar, kejam, dan tidak mengenal peri kemanusiaan. Umar suka minum-minuman keras. Umar juga pernah mengubur anak perempuannya hidup-hidup. Saat itu, orang Quraisy merasa hina jika istrinya melahirkan anak perempuan.

Umar sangat dihormati di kalangan orang Quraisy. Di samping kejam dan kasar, Umar juga cerdas, pemberani, pandai berkelahi, dan mampu memperkirakan hal-hal yang terjadi di masa datang.

Karena kecerdasan dan keberaniannya, Rasulullah pernah berdoa. *"Allahumma a'izzil Islama bi 'umaraini."* Artinya adalah 'Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan salah satu dari dua Umar'. Yang dimaksud dua Umar adalah Umar bin Khattab dan Amru bin Hisyam (nama asli Abu Jahal).



sumber: dok. penulis

Gambar 8.4 Umar menyerang Zaid dan dihalang halangi oleh fatimah adiknya sehingga adiknya itu terkena tamparan sampai keluar darah

c. Akhirnya, Umar masuk Islam

Pada suatu saat, kebencian Umar pada Rasulullah memuncak. Dia berencana membunuh Rasulullah. Di tengah jalan, dia dicegat oleh Nu'aim bin Abdullah. Nu'aim yang telah mengetahui tujuan Umar berkata "Mengapa engkau akan membunuh Muhammad sedangkan adikmu sendiri Fatimah bin Khattab beserta suaminya Said bin Zaid telah masuk Islam?"

Mendengar itu, kemarahan Umar semakin memuncak. Dia mengubah arah menuju rumah adiknya, Fatimah. Pada saat itu, Fatimah dan suaminya sedang belajar Al-Qur'an pada Habbab bin Ars. Waktu itu, yang dipelajari adalah surah Taha ayat 1-8.

Terdengarlah oleh Umar sayup-sayup bacaan Al-Qur'an yang dibaca adiknya. Hati Umar tergetar mendengar keindahan Al-Qur'an.

Lantas, Umar membuka pintu dengan keras dan menghardik. "Syair apa yang kau baca tadi. Aku juga mendengar bahwa kalian telah mengikuti ajaran Muhammad"! Lantas, Umar menyergap Said. Namun, Fatimah melindunginya sehingga terkena tamparan Umar sampai muka Fatimah berdarah. Fatimah tetap tegar bahkan menantang Umar. "Benar. Kami telah masuk Islam dan kami bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah." jawab Fatimah dengan sangat tegas.

Melihat keteguhan adiknya, dan darah yang mengucur dari mukanya, hati Umar luluh. Dia berkata "Tolong berikan lembaran syair

tadi agar aku bisa mempertimbangkan ajaran Muhammad. Fatimah menjawab!” Ini bukan syair. Ini adalah firman Allah. Kau harus suci dulu jika ingin menyentuhnya!.

“Fatimah pun mengajari Umar berwudu. Bersamaan dengan itu, hidayah Allah datang. Umar sangat kagum dengan keindahan susunan dan makna dari Al-Qur’an. “Sungguh mulia apa yang kalian pelajari ini.”

Atas informasi dari Habbab bin Ars, Umar bergegas menemui Rasulullah di rumah Arqam. Umar bersimpuh di hadapan Rasulullah dan membaca dua kalimah syahadah sebagai tanda bahwa dia telah masuk Islam.

Masuk Islamnya Umar diikuti oleh putra sulung dan istrinya. Sejak masuk Islamnya Umar, agama Islam mulai disiarkan secara terang-terangan. Orang kafir Quraisy berbondong-bondong masuk Islam.

d. Kepribadian

Umar bin Khattab mempunyai postur tubuh yang tinggi tegap dan kuat. Kepala bagian depannya botak. Kedua matanya hitam. Kulitnya putih hingga kemerah-merahan. Giginya putih bersih mengkilap.

Umar bin Khattab seorang yang tawaduk kepada Allah. Kehidupan dan makanannya sangat sederhana. Khalifah Umar wataknya keras, pemberani, dan tidak mengenal gentar. Beliau juga dikenal pandai berkelahi. Siapapun musuh yang berhadapan dengannya akan bertekuk lutut. Ia memiliki kecerdasan yang luar biasa mampu memperkirakan hal-hal yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki Umar bin Khattab dapat mengantarkannya terpilih menjadi wakil (duta) kabilah dalam setiap menghadapi peristiwa-peristiwa penting dengan suku-suku lain di tanah Arab. Keunggulannya berdiplomasi membuat dia berpengaruh di kalangan berbagai suku Arab.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Umar bin Khattab, membuat kedudukannya semakin dihormati di kalangan masyarakat Arab, sehingga kaum Quraisy memberi gelar “Singa Padang Pasir”, dan karena kecerdasan dan kecepatan dalam berfikirnya, ia dijuluki “Abu Faiz”.

e. Manfaat keislaman Umar

Umar bin Khattab masuk Islam sesudah Hamzah bin Abdul Muttalib. Mereka berdua adalah tokoh Quraisy yang dikenal gagah berani. Kegagahan dan keberanian pada saat itu merupakan modal terpenting dalam pergaulan masyarakat.

Masuknya Umar bin Khattab ke dalam barisan Islam sangat mengagetkan kaum musyrikin terutama kaum kafir Quraisy. Bahkan, keadaan masyarakat Mekkah dan umat Islam mengalami perubahan, antara lain sebagai berikut.

1. Sebelumnya, orang yang masuk Islam secara diam-diam, sekarang masuk Islam secara terbuka dan terang-terangan.
2. Dahulu, orang beribadah secara sembunyi-sembunyi, sekarang umat Islam berani beribadah secara terang-terangan.
3. Dahulu, kaum muslimin kalau salat di malam hari karena tidak berani melafalkannya dengan suara nyaring, sekarang menjadi berani.

f. Umar diangkat menjadi khalifah

Ketika Khalifah Abu Bakar sudah tua dan sakit, beliau memikirkan siapa penggantinya. Beliau pun mengajak diskusi para sahabat, seperti Usman bin Affan, Ali bin Abi Talib, Abdurrahman bin Auf, Talhah bin Ubaidillah, dan Usaid bin Hudair. Khalifah Abu Bakar akhirnya menunjuk Umar bin Khattab sebagai penggantinya. Para sahabat pun setuju atas pilihan Khalifah Abu Bakar.

Setelah Khalifah Abu Bakar wafat, Umar diba'iat oleh kaum muslimin menjadi khalifah yang kedua.

g. Perjuangan untuk Islam

Usaha yang dilakukan Khalifah Umar bin Khattab adalah meneruskan perluasan penyebaran Islam ke Syiria yang diteruskan ke Mesir dan Persia.

1) Melanjutkan penyebaran Islam ke Syiria

a. Pembebasan Kota Damaskus (14 H/ 635 M)

Kota Damaskus adalah ibarat benteng yang dikelilingi tembok. Hanya ada beberapa pintu masuk dan dijaga ketat. Kota ini merupakan pusat pembinaan dan penyebaran agama Nasrani untuk seluruh wilayah Timur Tengah.

Pengepungan dilakukan secara besar-besaran dengan melibatkan seluruh kekuatan di bawah komando Panglima Besar Abu Ubaidah bin Jarrah. Dengan strategi terbaik, akhirnya kota Damaskus berhasil dibebaskan dari tentara Romawi pada tahun 14 H/ 635 M. Kemenangan itu, diikuti pula jatuhnya kota-kota lain, seperti Beirut, Yaffa, Uka, Sidon, Askalona, Gizeh dan kota Ramla. Sementara itu pasukan Romawi melarikan diri ke Baitul Maqdis.

b. Pembebasan Baitul Maqdis (16 H/ 637 M)

Baitul Maqdis bagi kaum muslimin merupakan kota suci. Sebelum berkiblat ke Kakbah, umat Islam salat menghadap ke Baitul Maqdis. Baitul Maqdis itu ibukota Yerusalem. Pentingnya kedudukan Baitul Maqdis itu mendorong kaum muslimin untuk membebaskannya dari tangan kaum Nasrani.

Umat Nasrani saat itu menderita di bawah penindasan Romawi. Penduduk Nasrani menyaksikan dan mendengar kekalahan tentara Romawi di berbagai pertempuran, serta mendengar perlakuan baik dari penguasa dan pasukan muslimin terhadap penduduk yang dikuasainya.

Oleh karena itu, mereka merasa tak ada gunanya melawan pasukan muslimin. Mereka bukannya takut, malah merasa senang.

Akhirnya, walikota Yerusalem *Patriak* beserta seluruh tentaranya menyerah kepada pasukan Islam. Mereka meminta agar Khalifah Umar bin Khattab sendiri yang menerima penyerahan kota Baitul Maqdis dari tangan *Patriak*. Dalam penyerahan itu, *Patriak* memohon kepada Khalifah agar melindungi kaum Nasrani yang berada di Syiria, baik jiwa



sumber: dok penulis
Gambar 8.5 Pasukan kaum Muslimin sering memenangkan pertempuran di masa khalifah Umar

maupun hartanya. Dengan Jatuhnya Baitul Maqdis pada tahun 16 H/ 637 M, berarti seluruh Syiria jatuh ke tangan kaum muslimin.

c. Pembebasan Mesir (19 H/ 640 M)

Di Mesir, terdapat kota Iskandariah yang menjadi kota pelabuhan dan pertahanan angkatan laut untuk Asia dan Afrika. Khalifah Umar bin Khattab menugaskan Amru bin Ash untuk membebaskan Mesir. Dengan bantuan pasukan Zubair bin Awam dan Mekdad bin Aswad, pasukan Muslimin dapat mematahkan pertahanan lawan (Istana Lilin milik Muqauqis) pada tahun 20 H/ 641 M.

Setelah itu, kota Iskandariah jatuh di bawah kekuasaan Islam melalui perjanjian damai yang dilakukan Gubernur Muqauqis. Isi perjanjian itu adalah sebagai berikut.

1. Pemerintahan Islam menjamin kebebasan beragama bagi seluruh penduduk.
2. Penduduk yang tidak masuk Islam berkewajiban membayar *jizyah* (sejenis pajak) kepada pemerintahan Islam. Hal ini merupakan imbalan atas jaminan keamanan yang diberikan pemerintahan Islam kepada mereka.
3. Tentara Romawi harus meninggalkan Mesir.

Dengan jatuhnya kota Iskandariah (22 H/ 643 M), berarti seluruh daerah Mesir menjadi Wilayah negara Islam yang berpusat di Madinah. Sejak itu, rakyat Mesir dapat mengenyam kemerdekaannya dari jajahan Romawi. *Fushtat* dijadikan ibukota propinsi Mesir, dan atas jasanya, Amru bin Ash diangkat menjadi Gubernur di Mesir.



sumber: images.google.com
foto 8.4 Perluasan Islam di mesir
salah satu jasa khalifah Umar bin
khattab

2) Identifikasi lembaga-lembaga pemerintahan

Wilayah Islam terbagi dalam beberapa daerah, meliputi daerah Arabia, Syiria, Mesir, dan Persia. Karena Wilayah Islam bertambah luas, maka Khalifah Umar bin Khottob berusaha mengadakan penyusunan pemerintah Islam dan peraturan pemerintah yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

a) Susunan kekuasaan

Susunan kekuasaan masa Khalifah Umar bin Khattab terdiri atas:

- Khalifah (Amiril Mukminin), berkedudukan di ibukota Madinah yang mempunyai wewenang kekuasaan.
- Wali (Gubernur), berkedudukan di ibukota propinsi yang mempunyai kekuasaan seluruh wilayah propinsi. Wilayah terbagi dalam 8 propinsi, yaitu Mekah, Madinah, Suriah, Jazirah, Kufah, Basrah, Mesir, dan Palestina.

b) Tugas pejabat

Tugas pokok pejabat, mulai dari khalifah, wali beserta bawahannya bertanggung jawab atas maju mundurnya agama Islam dan negara. Jadi mereka itu di samping sebagai *Imam Negara*, juga sebagai *Imam Salat* 5 kali sehari semalam di Masjid.

c) Membentuk Dewan-Dewan Negara

Beberapa dewan negara yang dibentuk oleh khalifah Umar bin Khattab adalah sebagai berikut.

- Dewan Perbendaharaan Negara
Dewan ini bertugas mengatur dan menyimpan uang serta mengatur pemasukan dan pengeluaran uang negara, termasuk juga mencetak mata uang negara.
- Dewan Tentara
Bertugas mengatur ketertiban tentara, termasuk memberi gaji, seragam atau atribut, mengusahakan senjata dan membentuk pasukan penjaga tapal batas wilayah negara.
- Dewan Pembentuk Undang-Undang
Bertugas membuat undang-undang dan peraturan yang mengatur toko-toko, pasar, mengawasi timbangan dan takaran (*hisbah*) dan mengatur pos informasi dan komunikasi.
- Dewan Kehakiman
Bertugas untuk menjaga dan menegakkan keadilan, agar tidak ada orang yang berbuat sewenang-wenang terhadap orang lain. Hakim yang termashur saat itu adalah Ali bin Abu Tholib.

d) Mencanangkan kalender Hijriah

Sebelum ada penetapan tahun Hijriah, orang Arab menamai tahun sesuai dengan peristiwa luar biasa yang terjadi pada tahun tersebut, misalnya tahun *Gajah* pada kelahiran Nabi Muhammad saw. Nama itu dipakai karena pada saat itu pasukan Abrahah mengendarai gajah datang ke Mekkah hendak menghancurkan Ka'bah.

Penetapan tahun Hijriah ditentukan oleh Khalifah Umar bin Khattab pada tahun ke-17 H (638 M). Sahabat Ali bin Abu Thalib mengusulkan agar menjadikan peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw dari Makkah ke Madinah sebagai awal tahun Islam (622 M). Dalam tarikh Hijriah, nama-nama bulan Qomariah terdiri atas : 1) Muharram, 2) Safar, 3) Rabiul Awal, 4) Rabiul Akhir, 5) Jumadil Awal, 6) Jumadil Akhir, 7) Rajab, 8) Syakban, 9) Ramadhan, 10) Syawal, 11) Dzul Qakdah, dan 12) Dzul Hijjah.

Umar bin Khattab adalah seorang tokoh dan pemimpin Islam yang sukses. Kesuksesannya dalam mengibarkan panji-panji Islam mengundang rasa dengki di hati orang yang memusuhinya. Salah satunya adalah Fairus, yang juga dikenal dengan nama Abu Lu'luah, seorang budak dari bangsa Persia

Abu Lu'luah berhasil membunuh Khalifah Umar bin Khattab ketika beliau siap-siap memulai shalat subuh. Abu Lu'luah merasa dendam kepada Umar karena beliau dianggap sebagai penyebab lenyapnya kerajaan Persia di muka bumi ini.

Khalifah Umar bin Khattab pulang ke Rahmatullah pada tanggal 25 Dzulhijjah 23 H/ 3 Nopember 644 M dalam usia 55 tahun. Beliau memegang amanat sebagai khalifah selama 10 tahun 5 bulan (13-23 H = 634 – 644 M). Atas persetujuan Siti Aisyah, (Istri Rasulullah) jenazah beliau dimakamkan berjajar dengan makam Rasulullah dan makam Abu Bakar as-Siddiq.



Sumber: google.images.com
foto 8.5 Kalender Hijriyah
dicetuskan oleh Khalifah Umar bin Kattab



Ayo Lakukan 8.4

Mengenal sejarah Umar bin Khattab

1. Bacalah buku-buku Islam atau ensiklopedi Islam yang membahas tentang sejarah sahabat Umar bin Khattab!
2. Klasifikasikan bagian-bagian penting dari isi cerita tersebut!
3. Buatlah *mindmapping* (peta konsep) dan catatan-catatan kecil untuk membantu kalian menyusun cerita singkat tentang Abu Bakar as-Siddiq!

Contoh :

Nama tokoh: Abu Bakar as-Siddiq

No	Urutan cerita	Catatan penting (intisari)
1.	Nama lengkap	
2.	Nama gelar	
3.	Tempat dan tanggal lahir	
4.	Sikap/kepribadian	
5.	dst	

4. Tulislah cerita sejarah Umar bin Khattab sesuai runtutan temuanmu pada satu lembar kertas!
5. Mintalah penilaian kepada guru Pendidikan Agama Islam di kelas!

2. Menceritakan Kembali Kisah Umar bin Khattab r.a.

Dalam bagian ini, kalian harus mampu menceritakan kembali kisah Khalifah Umar bin Khattab. Caranya, sama dengan ketika kalian menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar ra. Untuk itu, lakukanlah hal yang sama dengan ketika kalian melakukan kegiatan 8.2! Namun, kali ini, yang tampil harus lain. Siswa yang belum tampil harus berani tampil!



Ayo Uji Kemampuan

Menulis Ringkasan Cerita

Salah satu bukti kalian memahami cerita, kalian bisa membuat ringkasannya. Dalam membuat ringkasan, kalian dapat memanfaatkan pokok-pokok cerita yang telah kalian punyai. Ayo buktikan bahwa kalian memahami kedua kisah sahabat nabi di atas. Buatlah ringkasannya.

Perilaku terpuji khalifah Abu Bakar as-Siddiq dan Umar bin Khattab

Tentukan sikap kalian pada kolom yang tersedia dibawah ini!

No	Pernyataan	Sikap saya		Alasan
		Sangat setuju	Tidak setuju	
1.	Khalifah Abu Bakar memusuhi umat Islam yang ingkar/murtad setelah meninggalnya nabi Muhammad			
2.	Khalifah Umar bin Khattab tidak pernah membiarkan umat yang dengan sengaja merusak syariat Islam			

3.	Abu Bakar dalam kepemimpinannya senantiasa mengutamakan musyawarah untuk memutuskan segala sesuatu			
4.	Ketika Umar bin Khattab mendengar rakyatnya mencela dirinya tidak membantu kepada orang miskin Umar langsung memberikan santunan secara langsung (dengan tangannya sendiri)			
5.	Abu Bakar meskipun sebagai kepala Negara tetapi beliau tidak pernah menggunakan fasilitas Negara untuk kepentingan diri dan keluarganya			



Kini Aku Tahu

1. Abu Bakar as-Siddiq nama aslinya Abdul Kakkah/Abdullah putra Abu Kuhafa yaitu pemuka suku ternama di kota Makkah
2. Setelah masuk Islam Abu Bakar mendapat gelar “as-Siddiq” karena ia orang yang pertama membenarkan peristiwa Isra’ Mi’raj nabi Muhammad saw.
3. Kemajuan Islam dalam kepemimpinan Abu Bakar antara lain:
 - tegaknya syariat Islam
 - perluasan wilayah Islam ke Negara Persia, Syiria, Mesir, Irak, dan Palestina, serta
 - mengadakan pembukuan mushaf Al-Qur’an yang diketuai oleh sahabat Zaid bin Sabit
4. Umar bin Khattab lahir di Mekah tahun 583 M, ayahnya bernama Khattab dan ibunya bernama Khantamah. Beliau dari bani Ady. Silsilahnya dengan Nabi Muhammad saw bertemu pada Kaab bin Luayyi.
5. Sejak kecil Umar didik dengan keras oleh ayahnya sehingga tumbuh menjadi seorang yang pemberani dan kesatria.
6. Sebelum memeluk Islam, Umar termasuk salah satu tokoh kafir Quraisy yang memusuhi Nabi Muhammad saw. dan pengikutnya.
7. Umar bin Khattab memiliki beberapa gelar antar lain al-Faruq, Abu Faiz, al-Asad (Singa Padang Pasir), dan Negarawan “Amirul Mukminin”.
8. Selama kekhalifahan Umar bin Khattab, umat Islam mengalami perkembangan di berbagai bidang seperti pendidikan, agama, sosial, perekonomian dan pemerintahan juga membuat kalender Islam yang kita kenal sampai saat ini
9. Dalam kepemimpinannya, Umar bin Khattab meletakkan dasar-dasar pemerintahan yaitu Membentuk dewan-dewan negara yang diperlukan dalam melaksanakan pemerintahan, meliputi Dewan Perbendaharaan (Baitul Mal), Dewan Tentara, Dewan Pembentuk Undang-Undang, dan Dewan Kehakiman

Mutiara Hadis

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ: كُنْتُ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ، وَفَعَلْتُ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ، وَأَنْطَلَقْتُ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ (رواه البخاري)

Dari Ibnu Abbas, beliau berkata aku sering mendengar Rasulullah saw bersabda: ‘Waktu itu aku bersama Abu Bakar dan Umar...’ ‘aku telah mengerjakan bersama Abu Bakar dan Umar...’, ‘aku pergi dengan Abu Bakar dan Umar...’ (H.R. Bukhari)

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenya. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Nama asli Abu Bakar adalah
 - a. Abu Kuhafa
 - b. Abu Talib
 - c. Abdul Kakbah
 - d. Abduk Ka'ab
2. Gelar as-Siddiq diberikan Rasulullah kepada sahabat... .
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar
 - c. Usman
 - d. Tolhah
3. Abu Bakar menjadi khalifah selama tahun
 - a. 13 tahun 3 bulan
 - b. 10 tahun 2 bulan
 - c. 3 tahun 2 bulan
 - d. 2 tahun 3 bulan
4. Pada masa Abu Bakar telah muncul orang yang mengaku dirinya sebagai nabi, diantaranya ...
 - a. Ubaidah bin Jarrah
 - b. al-Aswad
 - c. Thulaihah
 - d. al-Asad
5. Khalifah Abu Bakar berasal dari suku... .
 - a. bani Hasyim
 - b. bani Adi
 - c. bani Khattab
 - d. bani Quraisy
6. Seorang Khalifah yang mendapatkan gelar al-Faruq adalah... .
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar
 - c. Zaid bin Sabit
 - d. Ubaidillah
7. Umar bin Khattab masuk Islam lantaran... .
 - a. mendengar nabi disiksa
 - b. mendengar kekalahan kaum Quraisy
 - c. mendengar adiknya membaca Al-Qur'an
 - d. mendengar ancaman dari kaum muslimin

8. Di antara sahabat yang tidak termasuk Khulafaurrasyidin adalah... .
 - a. Umar bin Khattab
 - b. Abu Bakar
 - c. Uthbah bin Rabbah
 - d. Ali bin Abi Talib
9. Untuk keperluan menghimpun dana umat Islam, Khalifah Umar bin Khattab membentuk
 - a. baitul syariah
 - b. baitul lahma
 - c. baitul mal
 - d. baitut taqwa
10. Membangun dan merenovasi masjid-masjid seperti masjid al-Haram, masjid Nabawi adalah karya besar Khalifah
 - a. Umar bin Khattab
 - b. Ali bin Abi Talib
 - c. Usman bin Affan
 - d. Zaid bin Abdul aziz

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Tujuan Abu Bakar mengumpulkan mushaf Alquran adalah
2. Nabi palsu yang sempat bertobat pada masa Khalifah Umar adalah
3. Khalifah Abu Bakar memerintah dari tahun sampai tahun
4. Disebut Abu Bakar karena
5. Pada masa pemerintahan Abu Bakar banyak umat yang murtad artinya
6. Supaya mushaf Al-Qur'an tetap utuh dan tidak tercecce, maka Abu Bakar mendapat usulan untuk membukukan Al-Qur'an tersebut dari sahabat yang bernama
7. Baitul Mal berfungsi untuk
8. Umar bin Khattab menjadi Khalifah pada tahun ... Hijriah
9. Di antara gelar Umar bin Khattab adalah Abu Faiz artinya
10. Lembaga pemerintahan yang dibentuk oleh Khalifah Umar antara lain

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Siapa saja orang yang mengaku sebagai nabi pada masa Khalifah Abu Bakar?
2. Mengapa sepeninggal nabi Muhammad banyak umat Islam yang murtad?
3. Sebutkan beberapa kebijakan yang dilakukan khalifah Abu Bakar!
4. Mengapa Abu Bakar diangkat menjadi Khalifah?
5. Langkah apa yang dilakukan oleh Abu Bakar terhadap kaum ingkar zakat?
6. Sebutkan kemajuan dalam bidang pemerintahan pada khalifah Umar bin Khattab !
7. Mengapa Umar bin Khattab mendapat gelar "Singa Padang Pasir"?
8. Sebutkan sifat Umar bin Khattab dalam menjalankan kekhalifahannya?
9. Apa saja yang menjadi kebijakan khalifah Umar bin Khattab?
10. Apa fungsi Baitul Mal pada masa Khalifah Umar bin Khattab?



Ayo Bermain

a. Kotak jawab

1									
2									
			3						
				4					
	5								
6									
		7							
	8								

Pertanyaan :

1. Sepeninggal nabi Muhammad banyak umat Islam yang
2. Seorang panglima yang menyiarkan Islam di negeri Syam adalah
3. Abu Bakar dengan Nabi Muhammad saw bertemu nasab pada kakeknya yang bernama...
4. Seorang budak Umayyah yang dimerdekan oleh khalifah Abu Bakar bernama
5. Istri nabi Muhammad yang bernama Siti Aisyah adalah putri dari
6. Masa kecil Abu Bakar bernama
7. Pertempuran melawan nabi palsu dilakukan di
8. Nama Abu Bakar berasal dari kata Abu artinya Bapak, dan Bakar artinya

b. Jawab tepat

1. Salah satu gelar khalifah Umar bin Khattab adalah

--	--	--	--	--	--	--	--

2. Umar bin Khattab masuk Islam karena tergetar hatinya mendengar

--	--	--	--	--	--	--	--

3. Umar bin Khattab menetapkan peristiwa hijrah nabi sebagai...

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

4. Umar bin Khattab wafat tahun 23 H ditangan seorang budak Persia yang bernama

--	--	--	--	--	--	--

5. Umar bin Khattab membentuk lembaga keuangan yang disebut

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ayo Terapkan

1. Setelah kalian mempelajari kisah khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab, banyak perilaku mulia yang tercermin dari perbuatan dan kebijaksanaannya
2. Contohlah perilaku terpuji dari kedua sahabat nabi Muhammad saw tersebut dalam perilaku sehari-hari. Untuk menunjukkan perilaku kalian sehari-hari buatlah daftar seperti berikut ini:

No	Perilaku terpuji sahabat Abu Bakar dan Umar bin Khattab	Perilaku yang bisa aku tiru dalam kehidupan sehari-hari
1.	Teguh pendirian	1.
		2.
		3.
2.	Suka menolong	1.
		2.
		3.
3.	Sederhana	1.
		2.
		3.
4.	Jujur dan amanah	1.
		2.
		3.
5.	Menghormati orang lain	1.
		2.
		3.



Kisah Teladan

Ternyata Pemerah Susu Itu....?

Pada suatu hari ada seorang gadis kecil membawa wadah untuk menampung susu kambing. Ia mengeluh karena pekerjaan itu terlalu berat baginya. “Orang yang selalu membantu pemerah susu itu tidak datang lagi, wahai Ibu?” katanya. “Kalau dia datang, ia akan membantu kita pemerah susu”. “Sudahlah, kita kerjakan sendiri saja,” kata ibu anak itu.

Ada orang yang mengetuk rumah itu. “Assalaamu’alaikum!” Orang itu bersalam. “Wa’alaikum salam !” seru gadis itu seraya berlari ke pintu rumahnya. Laki-laki si pemerah susu itulah yang datang. “Mari kuperahkan susu kambingmu, nak” kata laki-laki itu.

Si gadis kecil melonjak gembira, si pemerah susu itu datang lagi. Selama beberapa hari ini ia tidak datang. “Ibu, pemerah susu itu telah datang lagi!” seru gadis kecil itu. Ibunya bergegas keluar. Ia amat terkejut melihat yang dimaksud anaknya pemerah susu itu.

“Celaka kau, anakkul,” serunya. “Kau tidak tahu siapa tamu ini!”. “Dia pemerah susu yang selalu membantu kita, Ibu !”. “Dia orang yang mulia anakkul. Dialah Khalifah Abu Bakar!”.

Memang benar orang itu adalah khalifah Abu Bakar. Dialah kepala negara dan pemimpin umat Islam. Dialah yang dulu selalu pemerah susu dan memasak gandum untuk membantu para janda tua dan anak yatim.

“Ya... amirul mukminin,” kata ibu anak itu. “Maafkan anak perempuan saya. Dia tidak tahu siapa tuan...”. “Biarkanlah”, kata khalifah sambil tersenyum. “Anak itu telah menggambarkan aku dengan amalku yang paling disukai Allah”.

Gadis kecil itu ketakutan. Dalam angannya, si pemerah susu yang selalu membantunya itu sekarang menjadi Khalifah. “Mari nak, kuperahkan susu kambingmu!” kata Khalifah Abu Bakar. Khalifah Abu Bakar benar-benar pemerahkan susu kambing di rumah itu. Lalu pergi ke rumah lainnya. Pergi juga ke rumah-rumah yatim untuk memasak gandum. Khalifah selalu melakukan ini meskipun beliau telah menjadi kepala negara dan pemimpin umat Islam.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html



Membiasakan Perilaku Terpuji



Di kelas Amir, sedang ada pemilihan ketua kelas. Ketua kelas yang lama kebetulan pindah sekolah mengikuti ayahnya pindah pekerjaan ke kota lain. Pemilihan ketua kelas dilakukan dengan sistem suara terbanyak. Ada tiga calon yang terpilih, yaitu Amir, Rafi, dan Mira. Tiga calon itu dipilih dengan sistem voting. Akhirnya, Amir yang menang tipis. Selisih suara ketiga kandidat itu masing-masing hanya satu suara. Amir pun resmi jadi ketua kelas. Pak guru berpesan " Amir, sekarang kamu resmi jadi pemimpin kelas ini. Kamu harus bertindak adil dan bijaksana dalam memimpin anggotamu. Tirulah perilaku *Khulafaur Rasyidin*, yaitu para pengganti pemimpin Rasulullah". Mendengar pesan Pak guru itu, Amir jadi ingin sekali mengetahui bagaimana sifat dan perilaku terpuji para *Khulafaur Rasyidin* itu. "Inshaallah Pak Guru, saya akan mempelajari dan berusaha menerapkan perilaku para *Khulafaur Rasyidin* dalam memimpin kelas ini, jawab Amir dengan tegas dan disambut tepuk tangan siswa satu kelas.

Tahukah kalian, bagaimana perilaku para *Khulafaur Rasyidin*? Pelajarilah bagian ini! Kalian akan mendapatkannya.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Meneladani Perilaku Khalifah Abu Bakar r.a.

1. Menemukan Perilaku Terpuji Khalifah Abu Bakar as-Siddiq

Sebagai sahabat nabi dan pemimpin kaum muslimin, Khalifah Abu Bakar as-Siddiq adalah manusia pilihan. Sahabat Abu Bakar adalah orang yang pertama masuk Islam. Beliau juga salah satu sahabat nabi yang dijamin (diberi kabar gembira) masuk surga oleh Allah Swt. Beliau adalah sahabat yang paling dekat dengan Rasulullah saw. Apapun yang dikatakan Rasulullah saw beliau tidak pernah membantah dan langsung membenarkan.

Banyak sekali sifat dan perilaku terpuji yang dimiliki Abu Bakar r.a. Ayo temukanlah sendiri dengan melakukan kegiatan berikut. Setelah itu, bandingkan dengan uraian di bawahnya.



Ayo Lakukan 9.1

Mendata perilaku dalam Kisah Abu Bakar

1. Bacalah kembali kisah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq pada Pelajaran 8!
2. Temukanlah sifat dan perilaku terpuji Khalifah Abu Bakar as-Siddiq berdasarkan peristiwanya!
3. Berdiskusilah dengan teman sebangkumu!
4. Jika sudah selesai, buatlah simpulan yang berisi perilaku terpuji Khalifah Abu Bakar as-Siddiq!
5. Bandingkan dengan milik temanmu agar ia saling melengkapi!

Contoh:

No	Peristiwa	Perilaku dan sifat terpuji
1.	Abu Bakar adalah orang yang pertama kali masuk Islam	• Berkeyakinan kuat dan mudah menerima kebenaran
2.	Orang yang pertama membenarkan peristiwa Isra' Mikraj	• Imanya kuat

3.	Setelah masuk Islam, Abu Bakar mengorbankan waktu, harta, bahkan nyawanya untuk membela Islam.	• Berani berkorban untuk agama
4.	Abu Bakar berhasil mengajak para sahabatnya masuk Islam	• Berwibawa dan mempunyai pengaruh di kalangan sahabatnya
5.	Abu Bakar menolong Nabi ketika diserang Uqbah bin Mu'it	• pemberani
6.	Teruskan!	

2. Meneladani Perilaku Terpuji Khalifah Abu Bakar as-Siddiq

Dari kegiatan di atas, kalian tentu telah menemukan beberapa sifat dan perilaku terpuji Khalifah Abu Bakar as-Siddiq. Sebagai muslim, kalian harus berusaha meneladani sifat dan perilaku terpuji tersebut.

Perilaku terpuji itu akan berpengaruh baik bagi kalian. Lihatlah Khalifah Abu Bakar. Berkat perilaku terpujinya, beliau dijamin masuk surga. Beliau dekat dengan Nabi Muhammad saw. Beliau diangkat menjadi khalifah. Beliau juga dicintai oleh semua orang Islam di seluruh dunia.

Marilah kita teladani sifat-sifat dan perilaku terpuji Khalifah Abu Bakar as-Siddiq di bawah ini.

a. Mempunyai iman yang kuat

Keimanan beliau ini ditunjukkan ketika beliau menjadi orang yang masuk Islam pertama kali. Beliau juga dengan yakin dan tanpa keraguan sedikitpun membenarkan peristiwa Israk Mikraj Nabi Muhammad saw.

Peristiwa Israk Mikraj adalah peristiwa yang tidak masuk akal manusia. Rasulullah diperjalankan oleh Allah dari Makkah ke Masjidil Aqsa di Palestina. Setelah itu, beliau diangkat ke langit tujuh dan bertemu Allah Swt. Perjalanan yang sangat panjang itu beliau tempuh hanya dalam satu malam. Orang yang tidak mempunyai keimanan yang kuat tentu tidak akan percaya peristiwa itu.

Bagaimana dengan kalian? Percayakah kalian dengan peristiwa Israk Mikraj? Percayakah kalian dengan adanya Allah dan malaikat Allah? Kalian harus mempercayainya meskipun tidak dapat melihat Allah. Orang yang beriman akan selalu merasa diawasi oleh Allah dan malaikatnya. Orang yang beriman tidak berani berbuat dosa meskipun tidak ada yang melihat. Perintah-perintah dalam agama tidak semuanya masuk akal. Tapi, jika perintah itu datangnya dari Allah dan rasulnya, kalian tidak boleh meragukannya.

b. Berani berkorban untuk Islam dan kebenaran

Perjuangan Abu Bakar dalam membela Islam tidak perlu diragukan lagi. Sejak awal masuk Islam, beliau menjadi pembela Rasulullah dari serangan orang kafir Quraisy. Beliau mengorbankan harta, benda, bahkan nyawanya untuk kepentingan syiar agama Islam yang dilakukan Rasulullah.

Pada saat peristiwa hijrah, beliau adalah satu-satunya sahabat yang

mendampingi Rasulullah saw. Beliau turut dikejar-kejar orang kafir. Beliau ikut bersembunyi di Goa Tsur. Mengikuti hijrah nabi waktu itu adalah nyawa taruhannya. Tanpa keberanian dan jiwa pengorbanan yang kuat, seseorang tidak akan mau melakukannya.

Bagaimana dengan kalian? Beranikah kalian berkorban untuk perjuangan Islam? Maukah kalian mengorbankan waktu dan tenaga untuk meramaikan masjid di tempat kalian? Beranikah kalian dimusuhi teman sebab kalian memperingatkan teman tersebut agar tidak bergurau saat salat? Beranikan diri kalian! Katakan yang benar adalah benar, dan yang salah katakan salah.

c. Berjiwa tenang

Dalam melihat suatu persoalan, Abu Bakar sangat tenang. Beliau tidak cepat emosi dan tergesa-gesa dalam mengambil sikap. Abu Bakar selalu memperhitungkan baik/ buruk suatu permasalahan. Beliau selalu mengutamakan kearifan berfikir. Hal ini tampak ketika beliau mendengar berita wafatnya Nabi Muhammad saw. Waktu itu, sahabat-sahabat yang lain, terutama Umar bin Khattab sangat marah karena menganggap wafatnya Nabi Muhammad merupakan isu yang dihembuskan agar kekuatan kaum muslimin lemah.

Dengan tenang, Abu Bakar masuk ke rumah nabi dan memastikan sendiri meninggalnya Nabi Muhammad saw. Setelah yakin Rasulullah saw memang telah meninggal, beliau dengan ikhlas dan lapang dada memberikan penjelasan dan menyadarkan para sahabat yang lain.

Bagaimana dengan kalian? Sikap tenang selalu dibutuhkan ketika menghadapi situasi genting atau sulit. Misalnya ketika ujian, ketika menyeberang jalan yang sedang ramai, ketika kehilangan uang, dan lain-lain. Pada situasi di atas, kalian harus tenang. Jangan gugup, sedih, atau marah.

Ketika dalam ujian misalnya. Kalian tidak boleh tergesa-gesa dalam menjawab soal. Tenanglah, rancang strategi bagaimana cara menyelesaikan soal itu dengan efektif. Hitung jumlah soalnya. Hitung juga waktu yang tersedia. Buat skala prioritas. Kerjakan yang mudah dulu, abaikan sementara yang sulit. Jika ada waktu kerjakan yang sulit.

d. Penyabar

Bentuk kesabaran diri khalifah Abu Bakar tercermin dari sikap dan perilaku sehari-hari. Khalifah Abu Bakar senantiasa dekat dan dicintai rakyatnya karena kesabaran sikapnya. Anak-anak, kaum remaja, sampai orang tua mencintai Abu Bakar karena beliau selalu sabar menghadapi rakyatnya. Abu Bakar bukan pemimpin yang kejam dan sewenang-wenang.

Bagaimana dengan kalian? Kalian juga harus sabar menghadapi adik yang nakal. Kalian harus sabar jika ada teman yang selalu mengganggu kalian. Sabar bukan berarti kalah. Orang yang sabar akan menang. Orang yang sabar akan dicintai oleh orang lain. Mudah marah, emosi, dan pedendam adalah perilaku yang tidak baik. Tirulah sifat Khalifah Abu Bakar. Beliau menghadapi rakyatnya dengan kesabaran.



Sumber: dok. penulis
Gambar 9.1 Ujian membutuhkan jiwa yang tenang

e. Mandiri

Meskipun menjadi pemimpin tertinggi ummat Islam, Abu Bakar tetap mandiri. Beliau tidak mudah memerintah orang lain selama beliau sanggup mengerjakannya sendiri.

Khalifah Abu Bakar selalu berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa menggantungkan orang lain. Beliau mencuci baju sendiri, menjahit baju yang rusak sendiri, dan hal-hal kecil lain yang apabila beliau bisa melakukan pasti dikerjakan sendiri.

Bagaimana dengan kalian? Apakah jika makan kalian masih menunggu disiapkan oleh ibu? Siapa yang mencuci baju kalian? Siapa yang merapikan tempat tidur kalian? Siapa yang menyiapkan keperluan kalian sehari-hari.

Jika itu semua kalian lakukan sendiri, berarti kalian telah memiliki perilaku mandiri. Jika untuk keperluan sehari-hari masih disiapkan oleh ibu atau pembantu, berarti kalian belum mandiri. Ayo, mulai sekarang, tirulah sahabat Abu Bakar. Kerjakanlah sendiri selama kalian mampu.

f. Rendah hati

Pengalaman hidup bersama Rasulullah Muhammad saw telah membekas pada diri khalifah Abu Bakar as-Siddiq. Beliau memiliki perilaku rendah hati kepada siapapun, baik kepada para sahabat maupun kepada para kaum musyrikin.

Beliau adalah saudagar kaya. Beliau juga seorang pemimpin tertinggi Ummat Islam. Beliau juga orang yang paling dekat dengan nabi. Setiap nabi berhalangan, beliau selalu yang ditunjuk menggantikan nabi saw.

Semua kelebihan beliau itu, tidak membuat Abu Bakar sombong. Beliau tetap rendah hati. Beliau menghormati orang miskin dan rakyat jelata. Kerendah hatinya beliau tampak jelas dalam pidato pengangkatan beliau sebagai khalifah berikut ini.

Wahai manusia! Saya telah diangkat untuk mengendalikan urusan kalian, padahal aku bukan orang yang terbaik di antara kalian. Jika aku menjalankan tugasku dengan baik, maka ikutilah aku. Akan tetapi, jika aku berbuat salah maka luruskanlah!

Bagaimana dengan kalian? Jika kalian merasa anak orang kaya, merasa pandai, merasa cantik atau tampan, janganlah sombong. Tetaplah rendah hati. Kekayaan, kepandaian, dan kecantikan adalah anugerah dari Allah. Kita tidak boleh sombong karenanya. Dalam hadis, Nabi saw bersabda yang maksudnya “Tidak akan masuk surga, orang yang di dalam hatinya ada setitik saja dari kesombongan.”

g. Dermawan

Abu Bakar menjadi amat terkenal dikalangan kaum muslimin karena kedermawanannya. Kedermawanan beliau bahkan telah tampak sebelum beliau masuk Islam.

Setelah masuk Islam, kedermawanan beliau semakin meningkat. Hampir semua keperluan ummat Islam, beliau turut menyumbang. Beliau rela mengeluarkan uang untuk membeli budak yang disiksa tuannya karena memeluk Islam. Dalam perang Tabuk, beliau menyumbangkan seluruh hartanya. Abu Bakar selalu memperhatikan kehidupan fakir miskin, anak yatim, janda miskin, dan orang-orang yang lemah.



Sumber: dok. penulis
Gambar 9.2 Orang miskin dan janda tua selalu diperhatikan oleh khalifah Abu Bakar

Beliau tercatat dalam sejarah sosok pemimpin yang selalu berupaya melayani dan menangani keperluan-keperluan orang miskin, misalnya mengantar bahan makanan kepada para penduduk yang membutuhkan. Apabila uang kas negara tidak mencukupi kebutuhan, maka khalifah Abu Bakar menggunakan hartanya untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya.

Bagaimana dengan kalian? Maukah kalian menyisihkan uang saku untuk memberi pengemis? Maukah kalian membantu teman yang orang tuanya tidak mampu memenuhi kebutuhan sekolah? Maukah kalian meminjamkan pensil atau alat tulis kepada teman yang kebetulan tidak mampu membelinya?

Berperilakulah dermawan. Uang yang kalian sumbangkan tidak akan habis. Selain mendapatkan pahala yang besar dari Allah swt, uang itu akan diganti oleh Allah dengan berlipat ganda. Lihatlah khalifah Abu Bakar ra. Meskipun dermawan, beliau tidak menjadi miskin. Bahkan harta beliau bertambah berkali lipat. Perhatikan di sekitar kalian. Adakah orang yang miskin gara-gara dia dermawan? Tidak ada bukan?

h. Adil dan bijaksana

Sejak usia muda, khalifah Abu Bakar memiliki perilaku adil dan bijaksana. Perilaku beliau ini semakin tampak ketika menjadi khalifah. Dalam memimpin negara, beliau selalu berlaku adil. Beliau tidak membedakan kaum dan golongan. Beliau tidak mengistimewakan keluarganya. Beliau tidak membedakan kaum Muhajirin dengan Kaum Ansar. Siapa pun yang bersalah akan dihukum.

Dalam memimpin negara beliau amat bijaksana. Beliau selalu mengedepankan musyawarah dalam setiap mengambil keputusan. Ketika akan memerangi nabi palsu, kaum murtad, dan kaum yang ingkar zakat, beliau tidak serta-merta menggunakan kekerasan. Kaum yang menyimpang itu dihibau terlebih dahulu untuk segera bertobat.

Setelah berkali-kali dihibau tidak mereka gubris, barulah Khalifah Abu Bakar memerangi mereka dengan kekerasan. Itulah contoh keadilan dan kebijaksanaan beliau.

Bagaimana dengan kalian? Dalam memimpin, kalian juga harus adil. Jika kalian menjadi ketua kelas misalnya, kalian tidak boleh membedakan antara teman akrab dan tidak akrab. Tidak boleh membedakan antara yang kaya dengan yang miskin, yang pandai dengan yang kurang pandai, atau yang cantik dengan yang jelek. Jika harus membagi tugas piket, kalian juga harus adil.

3. Mencari Contoh Perilaku Khalifah Abu Bakar dalam Kehidupan Sehari-hari

Agar dapat meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar as-Siddiq, kita harus mengetahui contoh-contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, carilah contoh-contohnya, kemudian terapkan.



Ayo Lakukan 9.2

Mencari contoh teladan Khalifah Abu Bakar dalam kehidupan sehari-hari.

1. Tetaplah dalam kelompok! Lihatlah kembali rumusan tentang sifat dan perilaku Khalifah Abu Bakar yang telah kalian buat dalam kegiatan 9.1!
2. Carilah sebanyak-banyaknya contoh-contoh perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari!

No	Sifat terpuji	Contoh dalam kehidupan sehari-hari
1.	Mempunyai iman yang kuat	1. Tidak mengambil uang yang ditemukan di kelas karena percaya bahwa Allah melihat. 2. ...
2.	Berani Berkorban untuk Islam dan Kebenaran	1. Berani mengingatkan teman yang mencontek 2. ...
3.	Berjiwa tenang	1. Tenang saat ujian 2. ...
4.	Penyabar	1. Mengalah kepada adik yang nakal 2. ...
5.	Mandiri	1. Mencuci baju sendiri 2. ...
6.	Rendah hati	1. Tidak sombong meskipun menjadi juara satu 2. ...
7.	Dermawan	1. Meminjamkan pensil pada teman yang lupa membawa pensil 2. ...
8.	Adil dan bijaksana	1. Membuat jadwal piket dengan adil

3. Terapkanlah perilaku-perilaku terpuji itu dalam kehidupan kalian!



Ayo Uji Kemampuan

Centanglah (✓) kolom B jika pernyataan di bawah ini kalian anggap benar dan centanglah (✓) kolom S jika sebaliknya

Pernyataan	B	S
Pembenaran atas peristiwa Israk Mikraj, membuktikan bahwa keimanan Abu Bakar sangat kuat		
Kita harus selalu berperilaku mandiri. Oleh karena itu, kita tidak membutuhkan bantuan orang lain sama sekali.		
Kita harus berani mengorbankan harta dan waktu kita untuk keperluan agama Islam		
Dalam menghadapi situasi genting, kita butuh ketenangan dalam berpikir.		
Sabar ada batasnya. Jika keterlaluhan kita boleh membalasnya.		
Merayakan prestasi yang didapat bertentangan dengan perilaku rendah hati.		
Kedermawanan seseorang diukur dari besarnya sumbangan yang dikeluarkan		

1. Menemukan Perilaku Terpuji Khalifah Umar bin Khattab

Khalifah Umar bin Khattab adalah khalifah yang kedua dalam pemerintahan Islam. Sebagaimana Abu Bakar as-Siddiq, beliau juga adalah manusia pilihan. Islamnya Umar sangat ditunggu oleh Rasulullah. Rasulullah berkeyakinan, dengan masuk Islamnya salah satu Umar, agama Islam akan lebih bersinar terang. Rasulullah saw, pernah berdoa “*Allahumma a'izzil Islama bi 'umaraini*”. Yang artinya ‘Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan salah satu dari dua umar’.

Yang dimaksud dua Umar adalah Umar bin Khattab dan Amru bin Hisyam (nama asli Abu Jahal). Ternyata, Allah mengabulkan doa Rasulullah itu dengan masuk Islamnya Umar bin Khattab. Beliau juga salah satu sahabat nabi yang dijamin (diberi kabar gembira) masuk surga oleh Allah Swt. Beliau menyatakan masuk Islam ketika berumur dua puluh tujuh tahun.

Umar bin Khattab adalah orang pertama yang mendapat gelar “Amirul Mukminin” atau pemimpin orang-orang mukmin. Beliau juga orang pertama yang membuat kalender Islam (Hijriyah), dan beliau juga orang yang pertama mengumpulkan umat Islam untuk salat tarawih berjamaah. Beliau juga orang pertama kali yang keliling di malam hari untuk mengontrol rakyatnya di Madinah. Beliau juga orang pertama kali yang menyandang tongkat pemukul untuk menegakkan hukum Islam bagi yang melanggarnya.



Ayo Lakukan 9.3

Mendata perilaku dalam kisah Umar bin Khattab

1. Bacalah kembali kisah Khalifah Umar bin Khattab pada Pelajaran 8!
2. Temukanlah sifat dan perilaku terpuji Khalifah Umar bin Khattab berdasarkan peristiwanya.
3. Mulailah pendataan kalian dari peristiwa Umar masuk Islam.
4. Berdiskusilah dengan teman sebangkumu!
5. Jika sudah selesai, buatlah simpulan yang berisi perilaku terpuji Umar bin Khattab.
6. Bandingkan dengan milik temanmu agar bisa saling melengkapi

No	Peristiwa	Perilaku dan sifat terpuji
1.	Umar masuk Islam setelah mendengar bacaan Alqur'an	• Meskipun berwatak keras, ternyata hatinya mudah menerima kebenaran
2.	Setelah Umar masuk Islam, kaum muslimin berani beribadah secara terang-terangan	• Pemberani dalam membela kebenaran
3.	Pembebasan Kota Damsyik	• Pemimpin yang berwibawa
4.	Pembebasan palestina	• Pemimpin yang bijaksana
5.	Teruskan!	

2. Meneladani Perilaku Terpuji Khalifah Umar bin Khattab

Dari kegiatan di atas, kalian tentu telah menemukan beberapa sifat dan perilaku terpuji Khalifah Umar bin Khattab. Perilaku-perilaku terpuji itu sebisa mungkin kalian teladani.

Berperilaku terpuji tidak ada ruginya. Bahkan, orang yang mempunyai perilaku terpuji akan berpengaruh baik pada hidupnya.

Untuk itu, marilah kita teladani sifat-sifat dan perilaku terpuji Khalifah Umar bin Khattab di bawah ini.

Beberapa sifat terpuji khalifah Umar bin Khattab yang patut menjadi suri tauladan bagi umat Islam antara lain.

a. Tegas

Ketegasan sikap dan perilaku diri khalifah Umar tergambar sejak sebelum masuk Islam, Banyak kalangan musuh merasa gentar dengan ketegasannya sehingga beliau mendapat julukan “singa padang pasir”.

Khalifah Umar tidak pernah membiarkan umat Islam melanggar syariat, misalnya minum khamar, berjudi, mencuri. Jika ada kaum muslimin melakukan, pasti dia akan mendapatkan hukuman dari Amirul Mukminin sesuai dengan tingkat kesalahannya. Itulah Khalifah Umar bin Khattab selalu tegas dalam menegakkan kebenaran Islam.

Kalian harus bisa meneladani ketegasan Khalifah Umar bin Khattab. Kalian harus tegas dalam menegakkan kebenaran seperti Khalifah Umar. Ketika melihat teman kalian membolos, kalian harus berani memperingatkannya. Jika ada teman yang suka mencoret-coret dinding sekolah, kalian juga harus tegas memperingatkannya.

b. Pemberani

Sikap pemberani khalifah Umar bin Khattab memang luar biasa. Berkat keberanian Umar, ummat Islam jadi lebih tenang. Ummat Islam berani beribadah dan menyiarkan Islam secara terang-terangan.

Pada waktu hijrah, umat Islam yang masih sedikit melakukan hijrah secara sembunyi-sembunyi. Namun, tidak bagi Umar. Umar malah melakukan hijrah dengan terang-terangan. Umar dengan gagah berani lewat di hadapan para tokoh kafir Quraisy sambil menghunus pedang, menyandang busur, dan memegang anak panahnya. Sebelum berangkat, beliau pergi untuk melakukan tawaf dan salat sunah dua rakaat dekat maqam Ibrahim.

c. Adil dan bijaksana

Pada tahun ke 14 Hijriyah, Khalifah Umar pernah mencambuk anaknya sendiri yang bernama Ubaidillah dan kawan-kawannya yang ikut bersama-sama dalam sebuah kasus minum khamr. Khalifah Umar bin Khattab merupakan cermin dan contoh bagi penegakan hukum. Beliau tidak pandang bulu dalam memberikan keadilan dan kebijaksanaan. Meskipun yang salah adalah keluarganya, tetapi syariat Islam tetap berada di atasnya.

Keadilan atas dasar takut akan hukum Allah yang lebih besar. Karena keadilan dan kebijaksanaannya, masyarakat memberikan gelar



Sumber: dok. penulis
Gambar 9.3 berkelahi (tawuran)
bukan cermin sifat pemberani

kepada Khalifah Umar bin Khattab dengan gelar “al-Faruq”, artinya tegas membedakan yang benar dengan yang batil/salah.

d. Warak (hati-hati)

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda:” *Sesungguhnya di antara orang-orang sebelum kalian terdapat sejumlah manusia yang mendapat ilham. Apabila salah seorang umatku mendapatkannya maka Umarlah orangnya.*” Pada diri khalifah Umar bin Khattab terdapat jiwa yang kokoh terhadap Islam, maka beliau selalu berhati-hati tentang segala hal yang dapat melenakan dirinya. Sikap warak yang dimiliki beliau tercermin dalam sikap dan perilaku Rasulullah. Beliau selalu mengenakan cincin”Cukuplah kematian menjadi peringatan bagimu wahai Umar.”

e. Sederhana

Khalifah Umar pernah berkata, “tidak halal bagiku harta yang diberikan Allah kecuali dua pakaian. Satu untuk dikenakan di musim dingin dan satu lagi dikenakan untuk musim panas.”

Adapun makanan untuk keluargaku sama saja dengan makanan orang-orang Quraisy pada umumnya.

Pada waktu musim paceklik, beliau tidak pernah makan kecuali roti dan minyak, hingga kulit beliau berubah menjadi hitam. Beliau berkata, “Sejelek-jelek penguasa apabila aku kenyang, sementara rakyatku kelaparan.”

Itulah peribadi Khalifah Umar bin Khattab. Meskipun seorang pemimpin, kesederhanaan tercermin dalam sikap dan perilaku beliau sehari-hari, baik untuk diri sendiri juga bagi keluarganya. Kehidupannya teramat sederhana.

3. Mencari Contoh Perilaku Khalifah Umar bin Khattab dalam Kehidupan Sehari-hari

Agar dapat meneladani perilaku Khalifah Umar bin Khattab, kita harus mengetahui contoh-contoh perilaku itu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, carilah contoh-contohnya, kemudian terapkan.



Ayo Lakukan 9.4

Mencari Contoh Teladan Khalifah Umar bin Khattab dalam kehidupan sehari-hari.

1. Tetaplah dalam kelompok! Lihatlah kembali rumusan tentang sifat dan perilaku Khalifah Umar yang telah kalian buat dalam kegiatan 9.3!
2. Carilah sebanyak-banyaknya contoh-contoh perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari!
3. Terapkanlah perilaku-perilaku terpuji itu dalam kehidupan kalian!

No	Sifat terpuji	Contoh dalam kehidupan sehari-hari
1.	Tegas	1. Tegas dalam memimpin rapat 2. ...
2.	Pemberani	1. Berani mengingatkan teman yang mencoret-coret dinding 2. ...

3.	Adil dan bijaksana	1. Adil dalam membagi jadwal piket kelas 2. ...
4.	Warak (hati-hati)	1. Tidak memakai spidol kelas untuk keperluan pribadi 2. ...
5.	Sederhana	1. Tidak membeli sepatu baru jika sepatu lama masih bisa dipakai 2. ...



Ayo Uji Kemampuan

Centanglah (✓) kolom B jika pernyataan di bawah ini kalian anggap benar dan centanglah (✓) kolom S jika sebaliknya!

Pernyataan	B	S
Sikap tegas dapat disamakan dengan kejam		
Mengingatkan teman agar mengerjakan salat adalah contoh perilaku pemberani		
Memberi uang saku yang sama pada anak yang sudah SMA dengan anak yang masih SD adalah perbuatan adil.		
Kita tidak boleh menggunakan fasilitas umum untuk keperluan pribadi.		
Jika ada teman kita yang di keroyok, kita harus membelanya		
Tidak makan dan tidak minum sehari penuh adalah cermin sikap warak		
Kedermawanan seseorang tidak diukur dari besarnya sumbangan yang dikeluarkan		



Kini Aku Tahu

1. Abu Bakar as-Siddiq adalah khalifah pertama setelah meninggalnya nabi Muhammad saw. Beliau dikenal sebagai sahabat dekat Nabi Muhammad saw. Beliau adalah orang pertama yang masuk Islam dari kalangan sahabat sesudah Khadijah istri nabi. Disamping itu, beliau dikenal orang yang sangat dicintai Rasulullah dan beliau sangat banyak ilmunya.
2. Abu Bakar mendapat gelar “as-Siddiq” karena beliau yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra’ Mi’raj yang ketika itu banyak para sahabat yang meragukan cerita nabi Muhammad saw.
3. Umar bin Khattab adalah khalifah ke dua sesudah wafatnya Abu Bakar as-Siddiq. Khalifah Umar mendapatkan gelar dari masyarakat sebagai “Amirul Mukminin” yaitu pemuka orang-orang mukmin. Beliau juga mendapat gelar “al-Faruq” artinya membedakan yang benar dan yang batil. Disamping itu, beliau juga mendapat julukan singa padang pasir
4. Khalifah Umar bin Khattab memiliki sikap perilaku yang luhur, yaitu pemberani, tegas, sederhana, adil, dan warak.

Mutiara Hadis

حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ الْوَلِيدِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ عَلَى جَيْشِ ذَاتِ السَّلَاسِلِ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ أَيُّ النَّاسِ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ عَائِشَةُ فَقُلْتُ مِنَ الرِّجَالِ فَقَالَ أَبُوهَا قُلْتُ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَعَدَّ رِجَالًا (رواه البخاري)

Bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah mengutus pasukan dalam perang dzatu tsalatsil. Maka aku mendatanginya, dan bertanya kepadanya: "Siapakah orang yang paling engkau cintai?" Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Aisyah." Aku berkata: "Dari kalangan laki-laki wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Ayahnya". Aku berkata: "Kemudian siapa?" Beliau menjawab: "Umar". Kemudian beliau menyebutkan beberapa orang. (H.R. Bukhari)

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenya. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sahabat Nabi Muhammad yang tergolong khalifah adalah...
 - a. Zaid bin Harisah
 - b. Umayyah
 - c. Bilal bin Rabah
 - d. Abu Bakar as-Siddiq
2. Khalifah artinya...
 - a. pemuka agama
 - b. penegak hukum
 - c. ulama
 - d. pemimpin
3. Khalifah yang kedua yaitu...
 - a. Umar bin al-Khattab
 - b. Abu Bakar
 - c. Usman bin Affan
 - d. Umar bin Abdul Aziz

4. Kepribadian mulia dari Khalifah Abu Bakar adalah, kecuali... .
 - a. memutuskan sesuatu dengan cara musyawarah
 - b. memberikan hartanya untuk fakir miskin
 - c. selalu beribadah di masjid
 - d. menghukum orang bersalah
5. Dalam menegakkan hukum, Khalifah Umar bin Khattab selalu... .
 - a. tergesa-gesa
 - b. semena-mena
 - c. keras
 - d. adil
6. Sebagai Khalifah, perilaku umar bin Khattab yaitu... .
 - a. mengutamakan kepentingan pribadi
 - b. memimpin negara dengan berfoya-foya
 - c. sederhana
 - d. mengutamakan kemewahan
7. Yang mendapatkan gelar as-Siddiq adalah Khalifah... .
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar
 - c. Usman
 - d. Ali
8. Keistimewaan perilaku pada diri Abu Bakar *kecuali*... .
 - a. tenang
 - b. pemaaf
 - c. rendah diri
 - d. dermawan
9. Jumlah Khulafaurnasyidin ada... .
 - a. lima
 - b. empat
 - c. tiga
 - d. dua
10. Perilaku terpuji dari para Khalifah yang patut kita tiru adalah *kecuali*... .
 - a. hidup sederhana meskipun banyak harta
 - b. membela hak orang yang dicintai
 - c. berani mengambil keputusan
 - d. kurang tegas dalam mengambil keputusan

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Umar bin Khattab adalah seorang sahabat nabi Muhammad yang memiliki sifat
2. Khalifah pertama sepeninggal nabi Muhammad saw yaitu
3. Khalifah yang terkenal tegas dalam menegakkan hukum Islam yaitu
4. Perilaku dermawan dicontohkan oleh Khalifah
5. Perilaku hati-hati dan tenang dalam memutuskan perkara dicontohkan oleh Khalifah
6. Abu Bakar mendermakan harta bendanya untuk

7. Khalifah yang memperhatikan hak yang kaya dan yang miskin dengan adil yaitu
8. As-Siddiq adalah gelar yang diberikan Khalifah Abu Bakar, karena
9. Contoh perilaku terpuji yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah
10. Singa padang pasir adalah gelar yang diberikan kepada Khalifah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Tulislah lima macam perilaku terpuji yang dapat kita ambil dari para Khalifah!
2. Tulislah empat nama Khalifah setelah Rasulullah wafat!
3. Bagaimana perilaku Khalifah Abu Bakar dalam memimpin rakyatnya?
4. Bagaimana perilaku Khalifah Umar bin Khattab dalam kehidupan sehari-hari?
5. Mengapa kita dianjurkan meneladani perilaku para Khalifah?



Ayo Bermain

Bermain peran

Tema drama: Peristiwa keributan sahabat saat meninggalnya Rasulullah

Tokoh:

1. Abu Bakar as-Siddiq
2. Umar bin Khattab
3. Siti Aisyah
4. Para sahabat yang lain 5 orang

Catatan: Rasulullah jangan diperankan!

Sinopsis.

Pada saat Rasulullah diberitakan wafat, ummat Islam gempar. Banyak yang tidak mempercayai bahwa Rasulullah wafat. Sahabat Umar termasuk dari sahabat yang belum bisa menerima kenyataan wafatnya Nabi Muhammad saw. “Tidak mungkin Rasulullah wafat. Ini fitnah. Siapa yang berani menyebarkan fitnah keji ini akan kupenggal lehernya!” kata Umar.

Akhirnya, Abu Bakar masuk ke rumah Nabi Muhammad saw. dan melihat sendiri jenazah beliau sedang ditunggu oleh Aisyah. Abu Bakar berkata “Alangkah baiknya Anda ketika hidup dan alangkah baiknya Anda ketika wafat”. Setelah itu, beliau pergi ke masjid untuk memberi kabar pada sahabat yang lain.

Di masjid, para sahabat masih berdebat tentang wafatnya Nabi Muhammad saw. Untuk menenangkan mereka, Abu Bakar membacakan Al-Qur’an surah 2 li Imr±n ayat 144 sebagai berikut.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ نُنْقَلِبُكُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ
وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

Wa m± mu¥ammadun ill± rasul(un), qad khalat min qablihir-rusul(u), afa im m±ta au qutulanqalabtum
±al± a ±q±bikum, wa may yanqalib ±al± ±aqibaihi falay ya«urrall±ha syai ±(n), wa sayajzill±husy-
sy±kir³n(a).

Artinya : Dan Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur(Q.S. Ali Imran 3:144)

Setelah dibacakan ayat di atas, para sahabat menjadi tenang, termasuk sayyidina Umar bin Khattab ra.

Ayo Terapkan

Apa yang kamu lakukan jika melihat kejadian berikut ini? Tuliskan dibuku tugas.



Sumber: dok. penulis
Gambar 9.4 orang sedang mencopet



Sumber: dok. penulis
Gambar 9.5 tawuran antar pelajar



Sumber: dok. penulis
Gambar 9.6 orang miskin minta-minta



Kisah Teladan

Buah Kejujuran

Seorang gadis sedang pemerah susu kambing bersama ibunya. Susu itu menjadi sumber nafkah kehidupannya. “Hasil susu kian hari makin sedikit saja,” kata sang ibu. “Tak cukup untuk keperluan kita”.

“Kambing-kambing ini kurang makan, karena rumput-rumput mengering pada musim panas” kata

gadis itu. “Oleh karena itu, air susunya sedikit”

“Kita campuri saja susu ini dengan air, biar bertambah banyak. Dengan begitu, penghasilan kita akan bertambah” kata sang ibu. “Tidak ibu, Khalifah Umar melarang kita berdagang secara tidak jujur”, jawab si gadis. “Ah... biar saja, Khalifah Umar toh tidak tahu kita tidak

jujur,” sergah sang ibu.

“Tetapi Allah Maha Mengetahui, kita boleh tidak takut pada Khalifah Umar, tetapi hendaknya kita takut kepada Allah yang mengetahui kecurangan kita.”

Pembicaraan gadis dan ibunya itu didengar oleh seorang laki-laki berjubah usang yang kebetulan lewat di dekat itu. Laki-laki itu sebenarnya Khalifah Umar yang menyamar dan berjalan-jalan melihat keadaan rakyatnya.

Kemudian khalifah pulang, dan menceritakan peristiwa itu kepada putranya Ashim. “Nikahilah gadis jujur itu,” kata Khalifah Umar kepada Ashim. “Semoga dari dia akan lahir orang besar yang kelak memimpin bangsa Arab”.

Ashim bin Umar melamar gadis si pemerah susu itu. Ternyata harapan Khalifah Umar menjadi kenyataan. Pasangan ini melahirkan seorang anak perempuan. Anak perempuan itu (cucu Umar) menikah dengan Abdul Aziz bin Marwan. Anak mereka diberi nama Umar juga. Lengkapnya Umar bin Abdul Aziz. Pada kemudian hari, Umar bin Abdul Aziz menjadi seorang khalifah yang terkenal. Seorang khalifah yang dicintai rakyatnya karena memerintah dengan adil dan bijaksana. Rendah hati dan tegas dalam bertindak sebagai-

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

mana kakek buyutnya, khalifah Umar bin Khattab.

Sebagian ahli sejarah, menyebutkan bahwa Umar bin Abdul Aziz dikategorikan sebagai khulafaurrasyidin yang kelima, karena keberanian, kesalehan dan kewarakannya. Beliau menjabat khalifah dari bani Umayyah pada tahun 99 sampai dengan 101 hijriah.



Sumber: dok. penulis

gambar9.7 gadis pemerah susu yang jujur

PELAJARAN 10

Mengenal Puasa Wajib



sumber: dok.penulis

Pada bulan puasa yang lalu, Amir bersama keluarga pergi ke Jakarta. Amir tinggal di Malang Jawa Timur. Mereka naik mobil satu rombongan. Di tengah perjalanan, mobil berhenti untuk istirahat. Kakek Amir yang sudah tua minum air mineral. Ibu makan roti. Adik juga makan snack. Hanya ayah yang tidak makan juga tidak minum. Amir bingung. “Mengapa kakek, ibu, dan adik makan dan minum? Mengapa mereka tidak berpuasa ayah?” tanya Amir heran.

“Amir, kalau kita melakukan perjalanan jauh, kita boleh tidak berpuasa. Ibu sedang haid. Orang haid tidak boleh berpuasa. Adik masih kecil belum baligh. Anak kecil tidak wajib puasa.” Ketentuan-ketentuan puasa itu banyak. Makanya, kamu harus mempelajarinya biar tidak bingung?” ayah menjelaskan.

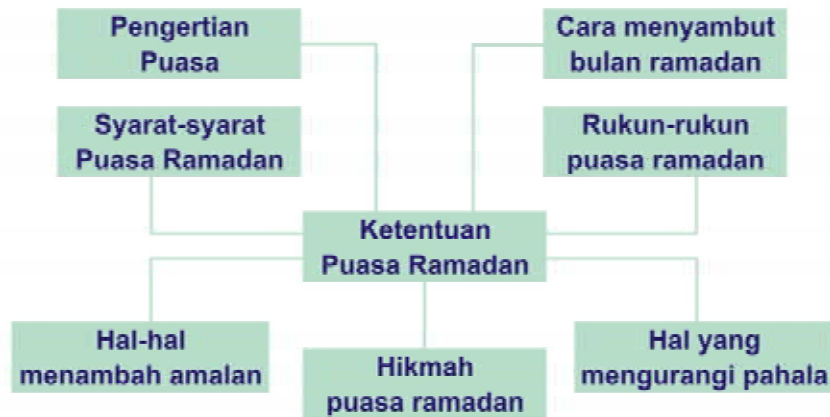
Setelah kejadian itu, Amir ingin mengetahui apa saja ketentuan puasa itu. Bagaimana dengan kalian? Sudahkah kalian tahu ketentuan-ketentuan puasa? Ayo pelajari bagian ini!



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini.
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an.

Ada apa dalam bab ini ?



Ketentuan Puasa Ramadan

Puasa Ramadan adalah merupakan rukun Islam yang keempat. Puasa Ramadan hukumnya wajib. Artinya, bagi setiap muslim yang memenuhi syarat wajib puasa, jika meninggalkannya akan berdosa. Sebaliknya, bagi yang melaksanakannya akan mendapatkan pahala yang sangat besar dari Allah Swt.

Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa pahala puasa, Allah sendiri yang menentukan. Hal itu menunjukkan begitu besarnya pahala orang yang berpuasa pada bulan Ramadan.

Sebagaimana salat, puasa juga mempunyai ketentuan-ketentuan tertentu. Ketentuan-ketentuan itu sudah ditentukan oleh Allah Swt melalui Rasulullah saw. Kita umat Islam tinggal melaksanakan tidak boleh menambah atau mengurangnya tanpa ada dasar yang telah ditentukan. Sebagai anak muslim, kalian harus mengetahui ketentuan-ketentuan tersebut agar puasa yang kalian lakukan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai aturan yang ditetapkan agama.



Ayo Lakukan 10.1

Mendata ketentuan-ketentuan puasa Ramadan

1. Berpasanganlah dengan teman sebangku kalian!
2. Bacalah lagi uraian tentang ketentuan-ketentuan puasa di bawah ini!
3. Datalah ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dalam bentuk tabel di bawah ini!
4. Bandingkan dengan kelompok lain untuk saling melengkapi

Syarat-Syarat Puasa		Rukun Puasa	Sunnah-sunnah puasa	Hal-hal yang membatalkan puasa	Keringanan untuk tidak puasa	
Syarat wajib	Syarat sah				Orang yang boleh tidak berpuasa	Cara menggantinya



1. Pengertian Puasa Ramadan

Apa puasa itu? Kata puasa berasal dari bahasa Arab “*iyamu*”

(●●● ●) atau “*jaumu*”. Kedua kata tersebut artinya “menahan diri” atau “menjaga” dari segala sesuatu yang membatalkan.

Menurut istilah syara'/syariat Islam, Puasa adalah menahan diri dari makan/minum atau hal-hal yang membatalkan puasa, dimulai terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari dengan memenuhi syarat-syarat tertentu.

Puasa difardukan Allah Swt pada tahun kedua Hijriyah tepatnya pada bulan Sya'ban. Dengan demikian, berarti perintah Allah tentang puasa tersebut ada setelah Nabi Muhammad hijrah dari Makkah ke Madinah.

Puasa Ramadan hukumnya *fardu 'ain*, yaitu wajib bagi setiap muslim untuk melaksanakannya. Apabila dengan sengaja meninggalkannya maka hukumnya dosa. Puasa Ramadan dikerjakan lamanya 29 atau 30 hari (satu bulan).

Tujuan Allah memerintahkan umat Islam berpuasa adalah supaya manusia memperoleh predikat “takwa”. Yaitu, senantiasa mampu menjalankan perintah Allah dan mampu menjauhi semua larangan Allah seperti yang tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 183 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة : 183)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan pula kepada orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.*

Jadi, sebenarnya perintah puasa juga difardukan Allah bagi umat Islam sebelum umat nabi Muhammad ada.

Ibadah puasa mempunyai ketentuan-ketentuan seperti yang dicontohkan oleh nabi Muhammad saw.

2. Mengetahui Tiba Waktu Ramadan

Setiap malam hari menjelang bulan Ramadan (puasa), kalian tentu sering melihat di televisi ada sidang *Isbat*. Sidang *Isbat* adalah sidang yang dilakukan untuk menentukan jatuhnya awal bulan Ramadan, yang menandakan bahwa ummat Muslim wajib memulai puasanya.

Hal itu dilakukan karena setiap orang Islam yang akan melakukan puasa harus mengetahui awal datangnya bulan Ramadan. Puasa Ramadan hanya dilakukan pada bulan Ramadan. Selain bulan Ramadan, tidak disebut puasa Ramadan.

Bagaimana cara mengetahui datangnya bulan Ramadan?

Ada dua cara untuk mengetahuinya, yaitu sebagai berikut.

- Rukyah (melihat). Maksudnya, melihat hilal (bulan) secara langsung (dengan mata kepala). Hal itu dilakukan pada tanggal 29 Sya'ban di sore hari. Jika hilal (bulan) sebagai tanda bergantinya

ingin tahu lebih

Bulan Ramadan adalah bulan penuh berkah.

Bulan ini didatangkan Allah khusus untuk umat Nabi Muhammad untuk memberikan beberapa keutamaan yang luar biasa karena di dalamnya terdapat “lailatul qadar” yang tidak pernah dimiliki oleh umat-umat sebelumnya.



Sumber: dok.penulis

Gambar 10.1 Munculnya hilal adalah tanda dimulainya tanggal 1 Ramadan

ingin tahu lebih

Bulan Ramadan disebut bulan penuh berkah, karena pada bulan ini semua keberkahan Allah diberikan umat Islam yang mau menjalankan puasa. Keberkahan itu antara lain.

Pada sepuluh hari pertama (tanggal 1 sampai 10) Allah menurunkan kenikmatan dan keberkahan, sehingga apa yang dirasakan umat Islam pada waktu itu begitu nikmat dan menyenangkan hati.

Pada sepuluh hari kedua (tanggal 11 sampai 20) disebut hari pengampunan, dimana pada waktu ini Allah memberikan pintu taubat yang luar biasa kepada umat Islam. (Sepuluh hari ke tiga (tanggal 21 sampai 30) disebut hari penghapusan yaitu umat Islam yang mampu menjalankan puasa dengan sempurna maka dosanya diampuni seperti bayi yang baru lahir



Sumber: dok. penulis

Gambar 10.2 Orang sakit boleh tidak puasa

bulan belum tampak, maka hitungan bulan Sya'ban digenapkan menjadi 30 hari. Namun, jika hilalnya tampak, maka bulan Sya'ban tahun itu hanya berjumlah 29 hari dan besok paginya sudah wajib berpuasa.

Di negara kita, *rukyyah hilal* dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah TIM RUKYAH HILAL yang dikoordinir oleh Direktur Pengadilan Agama di Jakarta. Hasilnya, kemudian diteruskan oleh Menteri Agama kepada umat Islam melalui media cetak dan elektronik.

- b. Hisab (hitungan). Maksudnya, menghitung bulan berdasarkan ilmu Falaq (ilmu astronomi). Hal ini dilakukan oleh tim ahli yang betul-betul menguasai ilmu perbintangan. Dengan perhitungan tertentu, posisi bulan yang menandai awal bulan dapat diketahui.

Dengan demikian, meskipun bulan tidak tampak, karena mendung atau lainnya, awal bulan puasa Ramadan tetap dapat ditentukan, bahkan dalam jauh-jauh hari.

3. Syarat-syarat Puasa Ramadan

Syarat-syarat puasa adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi seseorang agar dia dikenai kewajiban puasa dan puasanya menjadi sah. Ada dua syarat, yaitu syarat wajib dan syarat sah.

a. Syarat wajib puasa

Syarat wajib adalah syarat yang harus dipenuhi agar orang tersebut dikenakan kewajiban untuk melakukan puasa. Jadi, tidak semua orang wajib puasa. Yang wajib melakukan puasa adalah orang yang memenuhi persyaratan berikut ini.

- 1) Beragama Islam (non muslim tidak wajib berpuasa)
- 2) Berakal sehat (orang gila tidak wajib berpuasa)
- 3) Baligh (cukup umur, sudah berusia 15 tahun atau apabila sudah ada tanda yang menunjukkan baligh)
- 4) Kuat berpuasa. Bagi orang yang lemah fisiknya karena sakit atau sudah lanjut usia tidak wajib puasa tetapi membayar dam (denda) dan fidyah.
- 5) Bermukim. Artinya, berada pada tempat tinggalnya. Orang yang bepergian jauh tidak wajib berpuasa.
- 6) Suci. Khusus bagi orang perempuan, harus suci dari haid dan nifas.

b. Syarat sah

Syarat sah puasa adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar puasa kita sah. Ibadah puasa dianggap sah apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- 1) Islam sepanjang hari, apabila murtad maka puasanya tidak sah.
- 2) Mumayiz, yaitu orang yang bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- 3) Suci dari haid dan nifas bagi orang perempuan.
- 4) Dikerjakan pada bulan Ramadan.

4. Rukun-rukun Puasa

Rukun adalah sesuatu yang harus ada dalam puasa. Jika salah satu rukun tidak dilakukan maka tidak sah puasanya.

Rukun puasa ada dua macam, yaitu:

- a. Niat (disuarakan/di dalam hati)

Lafal niat seperti yang dicontohkan Rasulullah adalah:

أَنَا نِيْتُ صِيَامَ يَوْمٍ لِيُكْفِرَ بِي مَا بَيْنَ يَدَيِّهِ مِنْ ذُنُوبٍ
Artinya: "Saya niat berpuasa besok pagi untuk memenuhi kewajiban puasa Ramadhan tahun ini, karena Allah Ta'ala".

- b. Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa
Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa tersebut dilakukan sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

5. Hal-hal yang Membatalkan Puasa

Hal-hal yang bisa membatalkan puasa sebagai berikut.

- a. Makan dan minum dengan sengaja sebelum waktu berbuka. Tetapi, bila makan dan minum itu karena lupa, maka puasanya tidak batal dan tetap sah.
- b. Muntah dengan sengaja. Melakukan kegiatan dengan sengaja sehingga menyebabkan muntah dapat membatalkan puasa, tetapi bila muntah tidak sengaja seperti mabuk dalam perjalanan atau karena sakit, maka puasanya tetap sah.
- c. Keluar darah haid bagi wanita yang sudah baligh juga membatalkan puasa.
- d. Keluar darah nifas bagi orang perempuan yang melahirkan membatalkan puasa.
- e. Berubah akal, seperti gila pada waktu berpuasa siang hari dapat membatalkan puasa.
- f. Keluar mani dengan sengaja
- g. Murtad (keluar dari agama islam)

6. Golongan yang Mendapat Keringanan Tidak Melakukan Puasa Ramadan dan Cara Menggantinya

Ada beberapa golongan yang mendapat keringanan untuk melakukan puasa ramadan, yaitu sebagai berikut.

- a. Sakit yang menyebabkan tidak mampu melakukan puasa.
Dia harus menggantinya dengan berpuasa di lain hari jika sembuh.
- b. Dalam perjalanan.
Beberapa ulama menetapkan, perjalanan yang dimaksud apabila sudah melewati, 80 kilo meter atau perjalanan yang menempuh waktu lama. Dia harus juga menggantinya dengan berpuasa di hari lain.

ingin tahu lebih

Puasa merupakan ibadah *mahdah* yaitu ibadah yang dikhususkan bagi orang-orang yang beriman. Puasa hukumnya fardu 'ain yaitu diwajibkan bagi semua umat Islam (laki-laki dan perempuan) kecuali orang yang mengalami halangan/ruhsah. Ibadah puasa difardukan kepada umat nabi Muhammad tepatnya pada bulan Ramadan tahun kedua setelah nabi Muhammad hijrah ke Madinah



Sumber: dok. penulis
Gambar 10.3 Orang gila tidak wajib puasa



Sumber: dok.penulis
Gambar 10.4 Musafir juga tidak wajib puasa

- c. Orang perempuan yang sedang mengandung atau menyusui. Dia harus menggantinya berpuasa di hari lain atau membayar fidyah. Fidyah berupa makanan pokok yang disedekahkan kepada fakir miskin.
- d. Orang yang lanjut usia atau sudah pikun. Dia harus menggantinya dengan membayar fidyah.

7. Sunah-sunah Puasa

Amalan-amalan sunah yang bisa menambah pahala puasa Ramadan antara lain sebagai berikut.

- a. Menyegerakan untuk berbuka
- b. Berbuka dengan makanan/minuman yang manis
- c. Membaca doa berbuka puasa

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اَمِنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ افْطَرْتُ
ذَهَبَ الظَّمَاُ وَاَبْتَلْتَ الْعُرُوْقُ وَتَبَتِ الْاٰخِرُ اِنْ شَاءَ اللّٰهُ

All±humma laka ±umtu wa bika ±amtu wa ±al± rizqika af±artu @ahaba±
§±ma ±u wabtallatil ±ur±qu wa ±abatal ajru insy±allahu.



Sumber: dok.penulis
Gambar 10.5 Menyegerakan berbuka merupakan sunnah puasa

- d. Bersedekah /memberi makan (takjil) orang lain yang berpuasa. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Turmudzi dinyatakan sebagai berikut: *“Barang siapa yang memberi makan untuk berbuka bagi orang yang berpuasa, maka ia mendapat pahala sebanyak pahala orang yang berpuasa itu dan tidak dikurangi sedikitpun”*.
- e. Mengakhirkan makan sahur, kira-kira 15 menit sebelum fajar (imsak).
- f. Menegakkan salat tarawih. Salat tarawih hukumnya sunah muakkad dan sangat mulia apabila dikerjakan secara terus menerus selama satu bulan penuh. Salat tarawih menjadi amalan utama pada bulan Ramadan, karena tidak ada salat tarawih di luar bulan Ramadan.
- g. Memperbanyak membaca Al-Qur’an (tadarus).
- h. Menghindarkan diri dari perbuatan yang tidak berguna yang bisa mengurangi nilai ibadah puasa. Contoh: bicara kotor (jorok), mengumpat, berbohong, mencuri dan bertengkar.

8. Hal-hal yang Mengurangi Pahala Puasa

Ada hal-hal yang harus dihindari ketika kita berpuasa. Hal-hal tersebut dapat mengurangi pahala orang yang berpuasa. Perbuatan-perbuatan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Menggunjing orang (teman)
2. Berkata dusta dan banyak omong
3. Mengejek teman
4. Bertengkar
5. Berkata-kata kotor

9. Cara Menyambut Bulan Ramadan

Allah mengistimewakan bulan Ramadan. Pada bulan Ramadan, semua amal kebaikan dilipatgandakan pahalanya. Bulan Ramadan disebut sebagai bulan penuh berkah juga bulan *maghfirah* (ampunan). Rasulullah menerangkan bahwa ketika Bulan Ramadan datang, maka semua pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup serta para setan dibelenggu.

Oleh karena itu, setiap umat Islam hendaknya menyambut datangnya bulan Ramadan dengan perasaan gembira dan melakukan kegiatan positif supaya datangnya bulan Ramadan merupakan bagian untuk menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah ta'ala. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk memperbanyak pahala di bulan Ramadan diantaranya adalah sebagai berikut.

- Mempersiapkan diri lahir-batin, dengan niat melaksanakan ibadah-ibadah di bulan Ramadan dengan penuh iman dan ikhlas sehingga memperoleh pengampunan dari Allah swt. “*Barang siapa yang menegakkan ibadah di bulan Ramadan dengan penuh iman dan ikhlas, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu*”(Al- Hadits)
- Mengadakan silaturahmi kepada orang tua
- Berziarah ke makam orang tua/sanak saudara dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah dengan niat mengingat mati.
- Membagi rezeki (bagi yang mampu) kepada fakir miskin atau anak yatim
- Membersihkan lingkungan, utamanya tempat ibadah sebagai sarana menjalankan kegiatan ibadah selama bulan Ramadan.
- Menumbuhkan rasa gembira dengan datangnya bulan Ramadan, dengan ungkapan “*Marhaban Yaa Ramadlan*” (Selamat Datang bulan Ramadan). Kegembiraan itu dapat diwujudkan dengan mengadakan pengajian “*Iftitahur Ramadhan*”, untuk menambah bekal spiritual sebelum menjalankan puasa.



Sumber: dok.penulis
Gambar 10.6 Bekerja bakti di masjid untuk menyambut datangnya bulan Ramadan



Ayo Uji Kemampuan

Memasukkan huruf dalam peti

Masukkan kata-kata itu ke dalam keranjang yang sesuai! Tuliskan hurufnya saja. Hitunglah waktu kalian. Siapa yang paling cepat dialah pemenangnya! Selamat berlomba!

a. Islam	b. Berakal sehat	c. Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan	d. Penyarbuka dengan yang manis
e. niat	f. Baligh	g. Makan	h. Banyak membaca Alquran
i. mumayyiz	j. Kuat berpuasa	k. minum	l. mengakhirkan sahur

“Bu, besok Rafi dibangunkan ya, Rafi ingin makan sahur bersama,” pinta Rafi pada ibunya

“Pasti dong Rafi, ibu doakan, mudah-mudahan kamu kuat puasanya,” jawab ibu.

Keesokan paginya, keluarga Rafi makan sahur bersama. Ayah dan ibu sudah bangun satu jam sebelum makan sahur. Mereka melaksanakan salat malam terlebih dahulu. Setelah itu, ayah dan ibu bersama-sama menyiapkan keperluan makan sahur di dapur. Rafi juga bangun dan turut membantu ayah dan ibu.

Meskipun puasa, aktivitas keluarga Rafi berjalan seperti biasa. Rafi juga tetap harus sekolah. Karena puasa, Rafi menjadi lebih hati-hati kalau berbicara. Dia tidak mau menggunjing teman. Dia juga berlatih sabar. Meski ada teman yang mengejeknya dia tidak marah. Rafi tahu bahwa kalau puasa tidak boleh marah.

Karena berpuasa, Rafi menjadi lebih semangat beribadah. Dia menjadi bersemangat untuk salat tepat waktu dan mengulang pelajaran Alqurannya. Dia juga tidak mudah marah. Rafi jadi ingat kata Pak guru bahwa kalau bulan puasa, setan dibelenggu, pintu surga dibuka, dan pintu neraka ditutup. Jadinya, manusia bersemangat untuk beribadah dan enggan untuk bermaksiat pada Allah swt.

Di sore hari, badan Rafi mulai terasa lemas. Kerongkongannya juga sangat kering. Perutnya keroncongan. Ayah dan ibu belum datang. Rafi membuka lemari es. Di sana banyak makanan sisa sahur dan tentunya minuman yang sangat menyegarkan. Rafi sangat ingin memakan dan meminumnya mumpung tidak ada yang tahu. Toh, dia masih bisa mengatakan kalau dia berpuasa. Tapi, akhirnya Rafi sadar. “Aku harus kuat. Aku tidak boleh menyerah. Aku harus disiplin dan jujur. Meskipun tidak ada yang melihat, aku tidak boleh melakukannya. Allah Maha Melihat segala sesuatu.” Rafi mengurungkan niatnya.

Sejenak kemudian, Rafi merenung. “Bagaimana ya, nasib saudara-saudaraku yang kadang sehari makan sehari tidak, atau kadang tidak makan dua hari? pikir Rafi.

Setelah berpikir begitu, Rafi langsung membuka tabungannya. Ia bergegas membeli makanan di warung. Ia pergi menuju rumah Bu Ijah, janda tua yang mengasuh dua orang cucu yang masih kecil. Rafi memberikan makanan yang baru dibelinya kepada Bu Ijah. Bu Ijah sangat bersyukur, karena Bu Ijah bisa berbuka dengan makanan yang cukup.

Waktu magrib pun tiba. Rafi sangat bersyukur, akhirnya perjuangannya berhasil. Rafi dan keluarga berbuka bersama. Mereka berdoa dahulu sebelum berbuka puasa. Mereka berbuka dengan tiga butir kurma dan minum sirup yang manis, seperti yang disunahkan Rasulullah. Ketika air sirup itu menyentuh kerongkongan Rafi, segarnya luar biasa. “Kenikmatan ini tidak akan pernah dirasakan orang yang tidak berpuasa,” begitu pikir Rafi.

Di malam hari, Rafi tidak bermain petasan. Rafi tahu bahwa petasan sangat berbahaya dan membuang-buang uang. Rafi lebih suka salat tarawih dan mengikuti tadarrus Alquran. Setelah itu, dia belajar. Rafi tahu, perbuatan baik pada bulan Ramadan akan dibalas berkali lipat pahala oleh Allah Swt. Jadi Rafi sangat sayang membuang-buang waktu percuma.

Cerita Rafi di atas menggambarkan bahwa banyak sekali hikmah puasa Ramadan. Di antara hikmah-hikmah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kebersamaan dengan anggota keluarga menjadi lebih erat.
2. Seperti yang disampaikan Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 183, di mana manusia yang menjalankan ibadah puasa akan menjadi manusia yang

“bertakwa” yaitu manusia yang mampu menjalankan perintah Allah dan yang mampu menjauhi larangannya dalam segala perilaku kehidupan di masyarakat.

3. Puasa dapat melatih diri untuk “sabar”, yaitu sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah.
4. Puasa melatih untuk” mengendalikan diri, yaitu mengendalikan diri dari hawa nafsu yang mengajak kejahatan dan maksiat. Dengan puas, maka hawa nafsu manusia akan terkendali karena hawa nafsu tidak berdaya apabila perut dalam keadaan kosong (puasa).
5. Puasa menjadikan diri “sehat” secara jasmani dan rohani.
6. Puasa dapat melatih diri “bersikap disiplin”.
7. Puasa dapat menumbuhkan “kepekaan sosial”, artinya dengan berpuasa berarti secara langsung merasakan betapa berat dan sengsaranya orang yang tidak bisa makan dan minum karena tidak bisa membeli makan. Puasa bisa menumbuhkan perilaku suka membantu kepada yang lemah/miskin.



Kini Aku Tahu

1. Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta segala yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
2. Puasa merupakan kewajiban yang harus dikerjakan oleh semua umat Islam.
3. Ibadah puasa termasuk rukun Islam keempat
4. Orang yang puasa harus memenuhi syarat dan rukun yang telah ditentukan dalam agama Islam.
5. Rukun puasa ada dua, yaitu niat dan meninggalkan semua yang dilarang atau yang membatalkan puasa.
6. Syarat wajib puasa adalah beragama Islam, sudah balig, berakal sehat dan mampu menjalankannya.
7. Tujuan puasa adalah untuk menjadi hamba Allah yang bertakwa.
8. Cara melaksanakan puasa adalah:
 - a. Niat pada malam hari
 - b. Makan sahur sebelum terbit fajar
 - c. Tidak makan dan minum mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari
 - d. Tidak melakukan perbuatan dan perkataan yang dapat menyakitkan hati orang lain
 - e. Segera berbuka apabila waktunya sudah tiba
 - f. Berdoa ketika berbuka, dan
 - g. Memperbanyak sedekah kepada dan beramal salih fakir miskin.
9. Hikmah puasa antara lain:
 - a. Membentuk manusia bertaqwa
 - b. Melatih diri bersikap sabar
 - c. Melatih untuk bersikap mengendalikan diri
 - d. Puasa melatih hidup disiplin
 - e. Puasa bisa menjadikan sehat tubuh secara lahir dan batin
 - f. Puasa menumbuhkan jiwa mudah bersedekah/berbagi kepada yang membutuhkan

Mutiara Hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ
إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه البخاري ومسلم)

Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw bersabda: “Barangsiapa berpuasa di bulan Ramadhan karena iman dan mengharap (rida) Allah, niscaya ia akan diampuni dari dosa-dosanya yang telah lalu.” (H.R. Bukhari dan Muslim)

Lintas Ilmu

Puasa dapat mencegah penyakit yang timbul karena pola makan yang berlebihan. Makanan yang berlebihan gizi belum tentu baik untuk kesehatan seseorang. Kelebihan gizi atau overnutrisi mengakibatkan kegemukan yang dapat menimbulkan penyakit seperti kolesterol, jantung koroner, kencing manis (diabetes mellitus), dan lain-lain.

Pengaruh mekanisme puasa terhadap kesehatan jasmani meliputi berbagai aspek kesehatan, diantaranya yaitu :

- ❖ Memberikan kesempatan istirahat kepada alat pencernaan,
Pada hari-hari ketika tidak sedang berpuasa, alat pencernaan di dalam tubuh bekerja keras, oleh karena itu sudah sepantasnya alat pencernaan diberi istirahat.
- ❖ Membersihkan tubuh dari racun dan kotoran (detoksifikasi). Dengan puasa, berarti membatasi kalori yang masuk dalam tubuh kita sehingga menghasilkan enzim antioksidan yang dapat membersihkan zat-zat yang bersifat racun dan karsinogen dan mengeluarkannya dari dalam tubuh.
- ❖ Menambah jumlah sel darah putih. Sel darah putih berfungsi untuk menangkal serangan penyakit sehingga dengan penambahan sel darah putih secara otomatis dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh.
- ❖ Menyeimbangkan kadar asam dan basa dalam tubuh,
- ❖ Memperbaiki fungsi hormon, meremajakan sel-sel tubuh,
- ❖ Meningkatkan fungsi organ tubuh

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenya. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berakal sehat termasuk....puasa.
 - a. rukun
 - b. syarat
 - c. wajib
 - d. sunah

2. Pada saat berbuka puasa makan makanan yang manis.
 - a. disunahkan
 - b. diwajibkan
 - c. diharamkan
 - d. disyaratkan
3. Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa termasuk ... puasa.
 - a. syarat
 - b. sunah
 - c. wajib
 - d. rukun
4. Kuat berpuasa termasuk puasa.
 - a. wajib
 - b. syarat
 - c. rukun
 - d. sunah
5. Puasanya wanita yang sedang haid atau nifas adalah
 - a. batal
 - b. sah
 - c. berdosa
 - d. makruh
6. Orang yang berpuasa kemudian hilang kesadarannya karena gila, maka puasanya ...
 - a. tidak sah
 - b. tetap sah
 - c. menjadi makruh
 - d. tidak diterima
7. Saat puasa Rini lupa makan permen, yang dilakukan Rini adalah
 - a. melanjutkan puasa
 - b. membiarkan terus makan
 - c. membatalkan puasa
 - d. mengulang puasa
8. Ketika berpuasa Amir muntah karena masuk angin. Maka puasa Amir
 - a. batal
 - b. tetap sah
 - c. haram
 - d. makruh
9. Ketika berpuasa Afif disuntik oleh dokter, puasanya Afif
 - a. tidak boleh
 - b. tidak diteruskan
 - c. dibatalkan
 - d. tetap sah
10. Joni punya penyakit epilepsi. Ketika berpuasa, penyakit Joni kambuh dan tak sadarkan diri. Maka puasa Joni batal, karena
 - a. sakit
 - b. perlu berobat
 - c. hilang kesadaran
 - d. wajib
11. Wati terjatuh dan mengeluarkan darah cukup banyak. Maka puasa Wati ...
 - a. batal
 - b. haram
 - c. sah
 - d. makruh

12. Dalil perintah puasa terdapat dalam Alquran surat al-Baqarah ayat ...
 - a. 67
 - b. 89
 - c. 183
 - d. 189
13. Niat puasa dilakukan pada
 - a. pagi hari
 - b. siang hari
 - c. malam hari
 - d. sore hari
14. Pahala puasa bisa berkurang karena perbuatan berikut ini, kecuali ...
 - a. bohong
 - b. bergunjing
 - c. tidak berbuka
 - d. tidur siang
15. Puasa Ramadan diwajibkan kepada ...
 - a. orang laki-laki muslim
 - b. orang perempuan muslimah
 - c. Semua umat islam yang sudah baligh
 - d. sebagian umat islam .

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Arti puasa menurut bahasa adalah
2. Salah satu syarat sah puasa adalah
3. Bulan Ramadan disebut bulan *magfiroh* artinya .. .
4. Takwa artinya
5. Untuk mengetahui bulan Ramadan perlu perhitungan hisab artinya
6. Sebutan bagi orang yang ingkar kepada Allah adalah
7. Puasa Ramadan hukumnya fardu 'ain artinya
8. Puasa dapat mngendalikan diri dari
9. Ibadah puasa termasuk rukun Islam yang ke
10. Salah satu golongan yang dibolehkan tidak puasa yaitu

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Tulislah dalil tentang perintah berpuasa!
2. Sebutkan syarat sah puasa Ramadan!
3. Bagaimana cara memuliakan bulan Ramadan?
4. Tulis doa ketika berbuka puasa!
5. Amal apa saja yang bisa menambah pahala puasa Ramadan?



Ayo Bermain

A. Tebak akasara

- | | | |
|--------|--------------------------------|--|
| Apakah | <input type="text" value="P"/> | salah satu rukun Islam |
| Apakah | <input type="text" value="B"/> | membatalkan puasa ketika mendengar azan magrib |
| Apakah | <input type="text" value="T"/> | amalan yang dikerjakan umat Islam setelah salat isya |

Apakah	N	bagian utama rukun dari semua ibadah
Apakah	M	sebutan bagi seseorang yang dapat membedakan baik dan buruk
Apakah	R	Nama bulan ke 9 dari bulan Hijriyah
Apakah	S	amalan yang dianjurkan dalam puasa dilakukan sebelum imsak
Apakah	K	makanan yang biasa dimakan Nabi Muhammad ketika berbuka
Apakah	S	asal kata puasa dalam bahasa Arab
Apakah	M	salah satu perbuatan yang bisa membatalkan puasa
Apakah	F	muncul di langit timur sebagai tanda masuk subuh
Apakah	B	sesuatu yang hanya mencari sanjungan orang lain (bukan karena Allah)
Apakah	T	nama lain dari mengaji ketika malam bulan Ramadan
Apakah	M	perilaku yang bisa mengurangi pahala ibadah puasa
Apakah	M	melakukan sesuatu yang tidak ada hukumnya (tidak ada dosa/pahala)



MENURUN :

1. Rukun Islam yang keempat adalah
2. Janji yang kuat kepada Allah disebut ...
3. Berpuasa dihari lain di luar Ramadhan disebut
4. Berpuasalah kamu agar kamu
5. Menyegerakan berbuka disebut
6. Bulan penuh berkah dan maghfiroh adalah bulan

MENDATAR :

1. Makan tengah malam dengan niat berpuasa disebut
2. Tujuan disyariatkan berpuasa agar menjadi manusia yang ber kepada Allah swt.
7. Salah satu orang yang boleh berbuka di bulan Ramadhan adalah
8. Membaca dan memahami *Al-Qur'an* pada malam Ramadhan disebut
9. Salah satu syarat seseorang menunaikan ibadah puasa, bila ia sudah mencapai baligh.
10. Saat berkumur menelan air sedikit dengan sengaja, maka puasanya
11. Di antara yang membatalkan puasa adalah ... dengan sengaja.
12. Dianjurkan makan sahur agar besok paginya ... berpuasa.
13. Cara mengganti puasa bagi orang yang sakit tidak ada harapan.

Ayo Terapkan

Melakukan amalan-amalan di bulan Ramadhan

Amalanku di bulan Ramadhan

Nama Siswa / No / kelas :/ /

Tgl	Puasa Penuh		Salat Tarawih		Mengaji		Keterangan
	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							

Catatan:

- Berilah tanda • apabila mengerjakan amalan, dan tanda – apabila tidak mengerjakan!
- Tulislah dengan menggunakan bolpen secara jujur!
- Mohon tanda tangan orang tua dan guru agama di sekolah

Mengetahui

Wali guru agama,

.....,..... 200....

Orang Tua,

(.....)

(.....)

Saran wali murid

.....

Saran guru agama

.....



Kisah Teladan

Kesedihan Penghuni Langit dan Bumi Dipenghujung Ramadan

Sahabat Jabir telah meriwayatkan bahwasanya Rasulullah saw pernah bersabda:

“Apabila malam terakhir bulan Ramadan tiba, maka menangislah seluruh seluruh langit dan bumi beserta seluruh malaikat. Mereka menangis karena umat Muhammad mendapat musibah”.

Kemudian salah seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah: “Wahai kekasih Allah, gerangan musibah apa yang menimpa umat Islam hingga para malaikat isi langit dan bumi berduka dan menangis lantaran musibah itu?” Jawab Rasulullah “Yang ditangiskan oleh para malaikat, penghuni langit serta isi bumi adalah kepergian bulan Ramadan. Itulah musibah yang telah membuat para malaikat isi langit dan isi bumi menangis karenanya. Bulan Ramadan adalah bulan penuh rahmat semua doa dikabulkan, semua sedekah diterima, semua

kebaikan dilipatgandakan pahalanya, dan semua siksa dihentikan”.

Mendengar sabda Rasulullah itu, sejenak para sahabat tertegun karenanya, kemudian para sahabat berkata: “ Tidakkah yang berhak menangisi kepergian bulan mulia tersebut adalah kita ya Rasulullah?” Semua penghuni langit, seluruh isi bumi dan para malaikat merasa bersedih dan berduka karena merasa iba dengan umat Islam tatkala berpisah dengan bulan Ramadan, maka kita sendiri seharusnya lebih bersedih dan berduka dari pada mereka semua”. Karena Ramadan adalah milik Allah yang hanya diberikan kepada umat Muhammad, maka kita seharusnya berlomba memperbanyak amal salih dan terus memperoleh kemuliaan itu. Jangan sampai tidak mendapatkan kesempatan untuk meraih kemuliaan bulan Ramadan yang tiada tara itu”.

www.indowebster.com/1001_Kisah_Teladan.html

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhammad. 2003. *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak*. Bandung: Mizan
- Alwi, Basori. 2004. *Mabadi' fi Ilmit Tajwid*. Malang: CV Rahmatika
- Anwar, Sobri. *Himpunan Doa Pilihan Anak-anak*. Jakarta: Setia kawan
- Arroisi, K.H. Abdurrahman. 2005. *30 Kisah Teladan*. Bandung: Remaja Rosyda Karya
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Habsi. 2005. *Pedoman Shalat*. Semarang: P.T. Pustaka Rizki Putra.
- Agency, CBM Creative. 2006. *The Best Stories of Qur'an Kisah-kisah Teladan Al-Qur'an untuk Anak*. Jakarta:Erlangga.
- Bahjat, Ahmad. 2001. *Sejarah Nabi-Nabi Allah*. Jakarta: Lentera
- Bahreisy Hussein. *Himpunan Hadits-Hadits Pilihan (Hadits Shahih Bukhari)*. Surabaya: al-Ihlas.
- Bahresy, Salim. 1997. *Terjemah Riyadus Salihin I dan II*. Bandung: PT Ma'arif.
- Basori, Alwi. 2003. *Mabadi fi Ilmit Tajwid*. Malang: CV Rahmatika.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Naladana.
- ,2003. *Tanya Jawab Tentang Rukun Islam*. Malang: Universitas Islam Malang
- Haekal, Muhammad Husain. 2008. *Sejarah Hidup Muhammad*. Jakarta. Litera Antarnusa.
- Hamidy, Mua'ammal. 2003. *Tuntunan Shalat Praktis*. Bangil: Ma'had 'Ali Ilmu Fikih Wadda'wah.
- Hasani, Usman. *Haqqut Tilawah*. Makkah. Darul Manaroh.
- Husnan, Ahmad. 1997. *Tuntunan Shalat Menurut Sunnah Nabi*. DDII Perwakilan Jawa Tengah.
- Rusyd, Ibnu. 2006. *Bidayatul Mujtahid*. Jakarta. Pustaka Azzam.
- Sabiq, Sayyid. 1993. *Fikih Sunnah*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Quraish Shihab. 1997. *Tafsir Al-Qur'an al-Karim tafsir atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah.

INDEKS

- Adil, 124,129
- Al-F³l, 76-81
- Arti, 79
- Cara baca, 77-78
 - Lafal, 77-80
 - Hikmah, 80
- Al-K±fir^un, 8-13
- Arti 11-12
 - Cara baca 9-10
 - lafal 3-6
- Al-Lahab, 2-7
- Arti 5-6
 - Cara baca 3-4
 - lafal 3-6
 - Hikmah 7
- Al-M±'uⁿ, 69-76
- Arti, 73-74
- Cara baca, 71
 - Lafal, 70-74
 - Hikmah, 75
- Al-Qur'an, 21
- Azan, 58-63
- Pengertian, 58
 - Lafal, 59-60
 - Jawaban, 60
- Bijaksana, 125, 130
- Dermawan, 125
- Doa sesudah azan, 61
- Injil, 21-23
- Isra' Mi'raj, 123
- Iqamah, 60-61
- Pengertian, 60
- Lafal, 60-61
- Jawaban, 61
- Khalifah
- Abu Bakar as-Siddiq, 98-106, 122-127
- Umar bin Khattab, 107-113, 128-130
- Keberanian, 49-50, 124, 129
- Ketabahan, 52
- Keteguhan, 52
- Kitab Allah, 19-23
- Mandiri, 125
- Nabi Ayyub a.s., 30-32, 45-46
- Nabi Isa a.s., 35-38, 52
- Nabi Musa a.s., 33-35, 48-50
- Nama rasul, 88-89
- Perilaku terpuji, 43-52, 122-130
- Puasa Ramadan, 138-143
- Hal-hal membatalkan, 141
- Hikmah puasa,
- Pengertian, 139
 - Syarat, 140
 - Waktu, 140
 - Rukun, 141
- Sunah-sunah Puasa, 142
- Rasul, 88-90
- Sifat, 88
 - Tugas, 88
 - Uluz Azmi, 89-90
- Rendah hati, 125
- Sabar, 45-46, 124-125
- Taurat, 19-20
- Tegas, 129
- Warak, 130
- Zabur, 20-21

KAMUS AGAMA ISLAM

A

Al-Faruq: Dapat membedakan yang benar dengan yang batil
 Al-F³l: gajah
 Al-K[±]fir^{un}: orang-orang kafir
 Al-Lahab: api yang bergejolak
 Al-M[±]'un: pendusta
 Al-Takzib: pendusta
 Al-Qur'an: kitab suci umat Islam
 Amanah: dapat dipercaya
 Amirul Mukmin: pemimpin kaum muslim
 As-shiddiq: gelar yang diberikan kepada Abu Bakar
 Azan: kalimat thayibah yang dikumandangkan sebagai panggilan kepada umat Islam bahwa waktu salat telah tiba

B

Baiat: sumpah, perjanjian
 Baitul Maqdis: kota suci bagi muslimin sebelum ditentukan kiblat
 Baligh: cukup umur
 Bilal: sahabat Nabi Muhammad saw yang pertama kali mengumandangkan azan
 Bohong: mengatakan yang tidak sebenarnya
 Budak: pesuruh yang diperjualbelikan

D

Dengki: perasaan tidak suka jika orang lain mendapatkan nikmat

F

Fardu 'ain: wajib bagi setiap muslim untuk melaksanakannya
 Fa'anah: cerdas

G

Gigih: usaha pantang menyerah dalam melakukan sesuatu hingga yang diinginkan berhasil

H

Hawariyyum: para pendeta yang menentang ajaran Nabi Musa
 Hisab: hitungan, menghitung bulan berdasarkan ilmu Falaq
 Hisbah: takaran

I

Ikhfa: dibaca samar
 Injil: wahyu berupa kitab yang diturunkan kepada Nabi Isa as.
 Itsbat: sidang yang dilakukan untuk menentukan jatuhnya awal bulan Ramadan

Iqamah: tanda salat segera dimulai

Isra Mikraj: Perjalanan nabi Muhammad saw pada waktu malam dari Makkah ke Palestina, kemudian naik ke langit ke tujuh, mustawa, dan bertemu Allah Swt.

Izgam bigunnah: dibaca mendengarkan

J

Jizyah: sejenis pajak

K

Kafir Quraisy: orang kafir yang berasal dari kaum Quraisy

Khalifah: pemimpin kaum muslim

M

Mahdah: ibadah yang dikhususkan untuk orang-orang yang beriman

Makhraj: tempat keluarnya huruf sesuai artikulasi, pengucapan

Muazin: orang yang mengumandangkan azan

Mu'jizat: keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada seorang rasul sebagai bukti kebesaran dan kekuasaan Allah

Murtad: keluar dari Al-Qur'an

Mushaf: buku Al-Qur'an

Mukim: berada pada tempat tinggalnya

Mumayyiz: orang yang bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk

Murtad: keluar dari Islam

N

Nabi: manusia laki-laki yang mendapat wahyu tetapi wahyu untuk dirinya sendiri

Q

Qalqalah: diucapkan memantul

Qibty: bangsa kerajaan Fir'aun

R

Rasul: manusia laki-laki pilihan sebagai utusan Allah yang ditugaskan menyampaikan risalah bagi umat manusia

Riya': beramal karena ingin dipuji orang lain

Rukyah: melihat, melihat hilal (bulan) secara langsung

S

Siyam: menahan diri

Surah Makiyyah: surah yang diturunkan di kota Makkah

Syirik: menyekutukan Allah

T

Tablig: menyampaikan

Tahun Hijriyah: Tahun yang dihitung berdasarkan pergantian bulan (Islam)

Tajwid: aturan baca Al-Qur'an

Tawakal: berserah diri kepada Allah

U

Ulul Azmi: gelar yang diberikan kepada rasul yang teguh pendirian dan sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan umatnya.

W

Wahyu: perintah yang diberikan Allah kepada rasul untuk disampaikan kepada umatnya

Waqaf: bacaan berhenti dalam membaca Al-Qur'an

Warak: Perilaku hati-hati terhadap hal keduniawian karena mengharapkan kebahagiaan akhirat.

Z

Zalim: tidak adil, menyakiti

Lampiran

Catatan:

وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ﴿١٢﴾ إِنَّهُ لَقَوْلُ فَصْلٍ ﴿١٣﴾ وَمَا هُوَ
بِالْهَزْلِ ﴿١٤﴾ إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ﴿١٥﴾ وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴿١٦﴾ فَمَهْلٍ
الْكَافِرِينَ أَمَهُلُهُمْ رُويْدًا ﴿١٧﴾

سُورَةُ الْأَعْلَى

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

• سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ﴿٢﴾ وَالَّذِي
قَدَّرَ فَهَدَى ﴿٣﴾ وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُ غُثَاءً
أُحْوَى ﴿٥﴾ سُنُقِرُكَ فَلَ تَنْسَى ﴿٦﴾ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ
الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ﴿٧﴾ وَنُيْسِرُكَ لِلْيُسْرَى ﴿٨﴾ فَذَكَرْ إِنْ نَفَعْتَ
الذِّكْرَى ﴿٩﴾ سَيَذَكَّرُ مَنْ يَخْشَى ﴿١٠﴾ وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى ﴿١١﴾
الَّذِي يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَى ﴿١٢﴾ ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ﴿١٣﴾
قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ﴿١٤﴾ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ﴿١٥﴾ بَلْ تُؤْثِرُونَ
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿١٦﴾ وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿١٧﴾ إِنَّ هَذَا لَفِي
الصُّحُفِ الْأُولَى ﴿١٨﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ﴿١٩﴾

Sumber: www.therealhollyquan.com

شَىءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ
 يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا
 الْأَنْهَارُ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١١﴾ إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ﴿١٢﴾ إِنَّهُ
 هُوَ يُبْدِي وَيُعِيدُ ﴿١٣﴾ وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ ﴿١٤﴾ ذُو الْعَرْشِ
 الْمَجِيدُ ﴿١٥﴾ فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾ هَلْ أَتَكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ﴿١٧﴾
 فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ ﴿١٨﴾ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ﴿١٩﴾ وَاللَّهُ مِنْ
 وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ﴿٢٠﴾ بَلْ هُوَ قُرْءَانٌ مَجِيدٌ ﴿٢١﴾ فِي لَوْحٍ مَّحْفُوظٍ ﴿٢٢﴾

سُورَةُ الطَّلَقِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ﴿٢﴾ النُّجُومُ
 الثَّاقِبُ ﴿٣﴾ إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ﴿٤﴾ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ
 مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ
 وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾ إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ﴿٨﴾ يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ ﴿٩﴾
 فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ﴿١٠﴾ وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ﴿١١﴾

كَتَبَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ ﴿١١﴾ فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا ﴿١٢﴾ وَيَصْلَى
 سَعِيرًا ﴿١٣﴾ إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿١٤﴾ إِنَّهُ ظَنَّ أَنْ لَنْ
 يَحُورَ ﴿١٥﴾ بَلَىٰ إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا ﴿١٦﴾ فَلَا أُقْسِمُ
 بِالشَّفَقِ ﴿١٧﴾ وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ﴿١٨﴾ وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَ ﴿١٩﴾ لَتَرْكَبُنَّ
 طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ ﴿٢٠﴾ فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢١﴾ وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ
 الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ﴿٢٢﴾ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُكْذِبُونَ ﴿٢٣﴾ وَاللَّهُ
 أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ﴿٢٤﴾ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٢٦﴾

سُورَةُ الْبُرُوجِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿١﴾ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ﴿٢﴾ وَشَاهِدِ
 وَمَشْهُودِ ﴿٣﴾ قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ ﴿٤﴾ النَّارِ ذَاتِ الْوُقُودِ ﴿٥﴾
 إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ﴿٦﴾ وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ
 شُهُودٌ ﴿٧﴾ وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ
 الْحَمِيدِ ﴿٨﴾ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ

رَّحِيقٍ مَّخْتُومٍ ﴿٢٥﴾ خَتَمَهُ مِمْسِكٌ وَفِي ذَلِكَ فَلَيْتَنَافِسِ
 الْمُتَنَافِسُونَ ﴿٢٦﴾ وَمِزَاجُهُ مِنْ تَسْنِيمٍ ﴿٢٧﴾ عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا
 الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 يَضْحَكُونَ ﴿٢٩﴾ وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامَزُونَ ﴿٣٠﴾ وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَى
 أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ﴿٣١﴾ وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ
 لَضَالُّونَ ﴿٣٢﴾ وَمَا أُرْسِلُوا عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ ﴿٣٣﴾ فَالْيَوْمَ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ﴿٣٤﴾ عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٣٥﴾ هَلْ تُؤِتُونَ
 الْكُفَّارُ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٣٦﴾

سُورَةُ الْأَنْشِقَاقِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا السَّمَاءُ أَنْشَقَّتْ ﴿١﴾ وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا
 الْأَرْضُ مُدَّتْ ﴿٣﴾ وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ﴿٤﴾ وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا
 وَحُقَّتْ ﴿٥﴾ يَتَأَيَّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا
 فَمُلَاقِيهِ ﴿٦﴾ فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ﴿٧﴾ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ
 حِسَابًا يَسِيرًا ﴿٨﴾ وَينْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿٩﴾ وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ

سُورَةُ الْمُطَفِّفِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾
 وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ
 مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾
 كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ لَفِي سِجِّينٍ ﴿٧﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينٌ ﴿٨﴾
 كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٩﴾ وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٠﴾ الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ
 بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿١١﴾ وَمَا يُكَذِّبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ﴿١٢﴾ إِذَا تُتْلَى
 عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾ كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ
 مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾ كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ
 لَّمَحْجُوبُونَ ﴿١٥﴾ ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ ﴿١٦﴾ ثُمَّ يُقَالُ هَذَا
 الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿١٧﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي
 عِلِّيِّينَ ﴿١٨﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ﴿١٩﴾ كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٢٠﴾ يَشْهَدُهُ
 الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢١﴾ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾ عَلَى الْأَرَائِكِ
 يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾ تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾ يُسْقَوْنَ مِنْ

Sumber: www.therealholyyuan.com

Pendekatan dan penyajian buku ini bertitik tolak dari hal-hal yang "real" bagi siswa untuk mendapatkan kecakapan hidup melalui berbagai metode dan aplikasi penyajian. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang *fasilitator*, *moderator*, atau *evaluator* sementara siswa aktif berfikir, mengkomunikasikan, dan merespon.

Siswa diarahkan untuk menemukan dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya dengan berbagai kegiatan yang merangsang minat, daya pikir, dan nalar siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Buku ini juga memberikan wahana pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok untuk berargumentasi satu sama lain yang akan melatih nuansa demokrasi, bekerjasama, dan menghargai pendapat dari berbagai pihak.



Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor ... Tahun tanggal

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.

Pendekatan dan penyajian buku ini bertitik tolak dari hal-hal yang "*real*" bagi siswa untuk mendapatkan kecakapan hidup melalui berbagai metode dan aplikasi penyajian. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang *fasilitator*, *moderator*, atau *evaluator* sementara siswa aktif berfikir, mengkomunikasikan, dan merespon.

Siswa diarahkan untuk menemukan dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya dengan berbagai kegiatan yang merangsang minat, daya pikir, dan nalar siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Buku ini juga memberikan wahana pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok untuk berargumentasi satu sama lain yang akan melatih nuansa demokrasi, bekerjasama, dan menghargai pendapat dari berbagai pihak.



ISBN 978-979-095-618-6 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-623-0 (jil.5)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010**.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.16.622,00